



STATISTIK 20 BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA 23

Dokumentasi oleh Fahmi Fajar

Statistik Balai Taman Nasional Karimunjawa

Tahun 2023



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Statistik Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2023. Buku ini berisi informasi dan kegiatan pengelolaan yang dilakukan selama tahun 2023 di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Tujuan utama penerbitan buku ini adalah untuk menyediakan sumber data yang ringkas, akurat dan informatif mengenai kawasan Taman Nasional Karimunjawa dan kegiatan pengelolaan yang telah dilakukan selama tahun 2023. Format penyusunan buku ini telah mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor.P.19/MenLHK/Setjen/Kum.1/6/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang, saran dan masukan sangat kami harapkan. Akhir kata, semoga buku ini membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Februari 2024
Kepala Balai,



Widyastuti, S.H, M.Hum
NIP. 19681203 199403 2 001

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
BAB 1. Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan.....	11
1.1 Luas Kawasan.....	11
1.2 Zonasi Taman Nasional Karimunjawa	12
1.3 Perkembangan Penataan Batas Kawasan Hutan	19
1.4 Perkembangan Penetapan Kawasan Hutan.....	19
BAB 2. Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem	23
2.1 Pelestarian Penyu	25
2.2 Penutupan Terumbu Karang	28
2.3 Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam (IUPJWA)	29
2.4 Ijin Pemanfaatan Air (IPA) dan Ijin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA)	29
2.5 Ijin Usaha Penyediaan Sarana Prasarana Wisata Alam (IUPSWA)	30
2.6 Jumlah Pengunjung Kawasan Konservasi	32
2.6.1 SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi).....	32
2.6.2 Pengunjung Kawasan	33
2.7 Desa Binaan di Sekitar Kawasan.....	34
2.8 Rekapitulasi PNBP (Pungutan Negara Bukan Pajak)	36
BAB 3. Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan	37

Bab 4	Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan	38
BAB 5.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.....	47
4.1	Tata Organisasi	47
4.2	Sumber Daya Manusia.....	49
4.3	Neraca Nilai Barang Milik Negara.....	52
4.4	Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran.....	56
4.5	Kerjasama	57
BAB 6.	Pengawasan dan Pengendalian	64
LAMPIRAN.....		61

Daftar Tabel

Tabel 1	Kawasan Taman Nasional Karimunjawa.....	11
Tabel 2	Zonasi Taman Nasional Karimunjawa	13
Tabel 3	Peruntukan Tiap Zona dalam Kawasan Taman Nasional Karimunjawa	15
Tabel 4	Penataan Batas Kawasan Hutan	19
Tabel 5	Kronologis Taman Nasional Karimunjawa sejak tahun 1982-2023	20
Tabel 6	Jenis Flora di kawasan Taman Nasional Karimunjawa.....	23
Tabel 7	Jenis Fauna di kawasan Taman Nasional Karimunjawa.....	24
Tabel 8	Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) Tahun 2022.....	29
Tabel 9	Pemegang Ijin Usaha penyediaan Sarana Prasarana Wisata Alam (IUPSWA) Tahun 2022.....	30
Tabel 10	Desa-Desa di Sekitar Taman Nasional Karimunjawa	34
Tabel 11	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan pada Tahun 2023.....	35
Tabel 12	Penerimaan PNBP Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2018-2023	36
Tabel 13	Kemitraan Konservasi di kawasan Taman Nasional Karimunjawa.....	37
Table 14	Register Perkara Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2002-2023	39
Tabel 15	Kegiatan Perlindungan dan Pengamanan di Balai Karimunjawa tahun 2023.....	46
Tabel 16	Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Golongan tahun 2022.....	50

Tabel 17	Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Pendidikan tahun 2023.....	51
Tabel 18	Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Jabatan tahun 2023.....	52
Tabel 19	Daftar Jenis dan Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2023	53
Tabel 20	Karyasiswa Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2023	53
Tabel 21	Posisi Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2019-2023	54
Tabel 22	Penambahan Sarana Prasarana pada Tahun 2023	55
Tabel 23	Program Kegiatan WCS-IP di TN Karimunjawa tahun 2023	58

Daftar Gambar

Gambar 1	Peta Zonasi Taman Nasional Karimunjawa	18
Gambar 2	Grafik Jumlah Sarang Penemuan Telur Penyu tahun 2003-2023	26
Gambar 3	Grafik Jumlah Telur Penyu yang Ditetaskan tahun 2017-2023	27
Gambar 4	Persentase Penutupan Terumbu Karang di TN Karimunjawa 2005-2022.....	28
Gambar 5	Grafik Jumlah Penerbitan SIMAKSI di TN Karimunjawa Tahun 2002-2023.....	32
Gambar 6	Pengunjung TN Karimunjawa berdasarkan Tujuan Tahun 2018-2023.....	33
Gambar 7	Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Tipe B.....	49
Gambar 8	Perkembangan Anggaran Pengelolaan Balai TN Karimunjawa tahun 2018-2023.....	56

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Jenis Flora Hutan Tropis Dataran Rendah di TN Karimunjawa	66
Lampiran 2	Jenis Flora Mangrove Sejati di TN Karimunjawa	71
Lampiran 3	Jenis Flora Mangrove Ikutan di TN Karimunjawa	73
Lampiran 4	Jenis Flora Vegetasi Pantai di TN Karimunjawa.....	75
Lampiran 5	Jenis Flora Lamun di TN Karimunjawa	82
Lampiran 6	Jenis Makroalga di TN Karimunjawa.....	83
Lampiran 7	Jenis Jamur di Hutan Tropis dataran Rendah TN Karimunjawa.....	85
Lampiran 8	Jenis Flora Lumut di TN Karimunjawa	91
Lampiran 9	Jenis Tanaman Hias di TN Karimunjawa	92
Lampiran 10	Jenis Tanaman Obat Yang Dibudidayakan di Sekitar Kawasan TN Karimunjawa..	94
Lampiran 11	Jenis Mamalia di TN Karimunjawa.....	96
Lampiran 12	Jenis Reptilia di TN Karimunjawa	97
Lampiran 13	Jenis Burung di TN Karimunjawa.....	98
Lampiran 14	Jenis Burung Air (IWC) di TN Karimunjawa	104
Lampiran 15	Jenis Pisces/Ikan Laut di TN Karimunjawa	106
Lampiran 16	Jenis Genera Karang di TN Karimunjawa	`` 128
Lampiran 17	Jenis Karang Keras/Anthozoa di TN Karimunjawa	130

Lampiran 18	Jenis Karang Lunak/Non Scleractinian di TN Karimunjawa	139
Lampiran 19	Jenis Invertebrata di TN Karimunjawa	141
Lampiran 20	Jenis Porifera/Sponge di TN Karimunjawa.....	154
Lampiran 21	Jenis Hewan Makrobentos Hutan Mangrove di TN Karimunjawa.....	156

Bab 1. Planologi Kehutanan & Tata Lingkungan

1.1 Luas Kawasan

Taman Nasional Karimunjawa secara geografis terletak pada koordinat 5°40'39"- 5°55'00" LS dan 110°05' 57"- 110°31' 15" BT. Dalam Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 78/Kpts-II/1999 tanggal 22 Februari 1999 dinyatakan bahwa kawasan Cagar Alam Karimunjawa dan sekitarnya yang terletak di Kabupaten Dati II Jepara Propinsi Dati I Jawa Tengah ditetapkan menjadi Taman Nasional dengan nama **TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA** dengan luasan kawasan adalah 111.625 hektar dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kawasan Taman Nasional Karimunjawa

Kawasan	Luas (hektar)
- Wilayah daratan di Pulau Karimunjawa yang berupa ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah	1.285,50
- Wilayah daratan di Pulau Kemujan dan Pulau Karimunjawa yang berupa ekosistem hutan mangrove	222,20
- Wilayah perairan Dalam perkembangannya kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan pelestarian alam (KPA) berdasarkan Surat Keputusan Menhut No. 74/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001.	110.117,30
Total Luas Kawasan	111.625,00

1.2 Zonasi Taman Nasional Karimunjawa

Undang-Undang No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya mendefinisikan taman nasional sebagai Kawasan Pelestarian Alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budaya, pariwisata dan rekreasi. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal PHKA No. SK 28/IV-SET/2012 tentang Zonasi Taman Nasional Karimunjawa, saat ini terdapat 9 (sembilan) zona dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Zonasi dan peruntukan masing-masing zona di Taman Nasional Karimunjawa selengkapnya tersaji dalam Tabel 2 dan Tabel 3. Sedangkan peta zonasi saat ini tersaji dalam Gambar 1. Zona-zona yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah :

1. Zona Inti;
2. Zona Rimba;
3. Zona Perlindungan Bahari;
4. Zona Pemanfaatan Darat;
5. Zona Pemanfaatan Wisata Bahari;
6. Zona Budidaya Bahari;
7. Zona Religi, Budaya dan Sejarah;
8. Zona Rehabilitasi;
9. Zona Tradisional Perikanan.

Tabel 2. Zonasi Taman Nasional Karimunjawa
 (Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal PHKA No. SK 28/IV-SET/2012 tanggal 6 Maret 2012 tentang Zonasi
 Taman Nasional Karimunjawa)

No.	Zona	Luas (Ha)	Lokasi
1	Zona Inti	444,629	Sebagian perairan Pulau Kumbang, Taka Menyawakan, Taka Malang, dan Tanjung Bomang
2	Zona Rimba	1.451,767	Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah di Pulau Karimunjawa dan Hutan Mangrove di Pulau Kemujan (tanpa areal Legon Lele, areal trekking mangrove dan areal makam Sunan Nyamplungan)
3	Zona Perlindungan Bahari	2.599,770	Perairan Pulau Sintok, Gosong Tengah, Pulau Bengkoang bagian utara, Pulau Cemara Besar bagian selatan, Pulau Cemara Kecil bagian utara, Pulau Geleang, Pulau Burung, perairan selatan Pulau Menjangan Kecil, timur Pulau Nyamuk, Perairan Karang Kapal, Karang Besi bagian selatan, Krakal Besar bagian utara, Gosong Kumbang, Pulau Kembar dan Gosong Selikur
4	Zona Pemanfaatan Darat	55,933	Pulau Menjangan Kecil, Pulau Cemara Besar, areal Legon Lele, areal trekking mangrove, areal Nyamplung Ragas
5	Zona Pemanfaatan Wisata Bahari	2.733,735	Perairan Pulau Menjangan Besar, perairan Pulau Menjangan Kecil, perairan Pulau Menyawakan, perairan Pulau Kembar, perairan Pulau Tengah, perairan sebelah timur Pulau Kumbang, perairan Pulau Bengkoang bagian selatan, Indonor dan perairan Pulau Cemara Besar bagian utara, perairan Tanjung Gelam, Perairan Pulau Cemara Kecil bagian utara, perairan Pulau Katang, perairan Krakal Besar bagian selatan, perairan Krakal Kecil, perairan Pulau Cilik.

6	Zona Budidaya Bahari	1.370,729	Perairan Pulau Karimunjawa, perairan Pulau Kemujan, perairan Pulau Menjangan Besar, perairan Pulau Parang dan perairan Pulau Nyamuk, peraira Pulau Karang Besi bagian utara
7	Zona Religi, Budaya dan Sejarah	0,859	Areal Makam Sunan Nyamplungan di Pulau Karimunjawa
8	Zona Rehabilitasi	68,329	Perairan sebelah timur Pulau Parang, perairan sebelah timur Pulau Nyamuk, perairan sebelah barat Pulau Kemujan dan perairan sebelah barat Pulau Karimunjawa
9	Zona Tradisional Perikanan	102.899,249	Seluruh perairan di luar zona yang telah ditetapkan yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa
Jumlah		111.625.000	

Tabel 3. Peruntukan Tiap Zona dalam Kawasan Taman Nasional Karimunjawa

No.	Zona	Peruntukan
1	2	3
1	Zona Inti	<p>Zona yang mutlak harus dilindungi berfungsi untuk perlindungan ekosistem, pengawetan flora dan fauna khas beserta habitatnya yang peka terhadap gangguan dan perubahan, sumber plasma nutrimental dari jenis tumbuhan dan satwa liar, untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya.</p> <p>Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan, inventarisasi dan monitoring sumberdaya, pendidikan, penelitian dan atau penunjang budidaya. Masyarakat akan menjaga dan mematuhi zona inti dan tidak memasuki kawasan zona inti dan memanfaatkan sumber daya yang ada di dalam zona inti.</p>
2	Zona Rimba	<p>Zona yang diperuntukkan bagi kegiatan pengawetan dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan alam bagi kepentingan penelitian, pendidikan konservasi, wisata terbatas, habitat satwa migran dan menunjang budidaya serta mendukung zona inti.</p> <p>Kegiatan yang dapat dilakukan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; pengembangan penelitian, pendidikan, wisata alam terbatas, pemanfaatan jasa lingkungan dan kegiatan penunjang budidaya; pembinaan habitat dan populasi dalam rangka peningkatan keberadaan populasi hidupan liar; pembangunan sarana dan prasarana sepanjang untuk kepentingan penelitian, pendidikan dan wisata alam terbatas.</p>
3	Zona Perlindungan Bahari	<p>Zona yang diperuntukkan bagi kegiatan pengawetan dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan alam bagi kepentingan penelitian, pendidikan konservasi, wisata terbatas, habitat satwa migran dan menunjang budidaya serta mendukung zona inti.</p> <p>Kegiatan yang dapat dilakukan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; pengembangan penelitian, pendidikan, wisata alam terbatas, pemanfaatan jasa lingkungan dan kegiatan penunjang budidaya; pembinaan habitat dan populasi dalam rangka peningkatan keberadaan populasi hidupan liar; pembangunan sarana dan prasarana sepanjang untuk kepentingan penelitian, pendidikan dan wisata alam terbatas.</p>

4	Zona Pemanfaatan Darat	Zona yang dikembangkan untuk kepentingan kegiatan wisata alam baik bahari maupun wisata alam lainnya, rekreasi, jasa lingkungan, pendidikan, penelitian dan pengembangan yang menunjang pemanfaatan, kegiatan penunjang budidaya. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; penelitian dan pengembangan pendidikan dan penunjang budidaya; pengembangan potensi dan daya tarik wisata alam; pembinaan habitat dan populasi; pengusahaan pariwisata alam dan pemanfaatan jasa lingkungan; pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan, penelitian, pendidikan, wisata alam dan pemanfaatan jasa lingkungan
5	Zona Pemanfaatan Wisata Bahari	Zona yang diperuntukan mendukung kepentingan budidaya perikanan seperti budidaya rumput laut, karamba jaring apung dan sebagainya oleh masyarakat setempat dengan tetap memperhatikan aspek konservasi. Kegiatan yang diperbolehkan adalah budidaya rumput laut, karamba jaring apung dan sebagainya.
6	Zona Budidaya Bahari	Zona yang diperuntukan untuk melindungi nilai-nilai hasil karya budaya, sejarah, arkeologi, maupun keagamaan, sebagai wahana penelitian, pendidikan dan wisata alam sejarah, arkeologi dan religius. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; pemanfaatan wisata alam, penelitian, pendidikan dan religi, penyelenggaraan upacara adat atau upacara keagamaan; pemeliharaan situs budaya dan sejarah serta keberlangsungan upacara-upacara ritual keagamaan/adat yang ada.
7	Zona Religi, Budaya dan Sejarah	Zona yang diperuntukan untuk melindungi nilai-nilai hasil karya budaya, sejarah, arkeologi, maupun keagamaan, sebagai wahana penelitian, pendidikan dan wisata alam sejarah, arkeologi dan religius. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; pemanfaatan wisata alam, penelitian, pendidikan dan religi, penyelenggaraan upacara adat atau upacara keagamaan; pemeliharaan situs budaya dan sejarah serta keberlangsungan upacara-upacara ritual keagamaan/adat yang ada.

8	Zona Rehabilitasi	Zona yang diperuntukkan untuk kepentingan pemulihian kondisi ekosistem terumbu karang yang telah mengalami kerusakan $\geq 75\%$. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan rehabilitasi guna pemulihian ekosistem di zona ini dan kegiatan monitoring hasil pelaksanaan rehabilitasi; kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan pendidikan dan penunjang budidaya; pembinaan habitat dan populasi.
9	Zona Tradisional Perikanan	Zona yang diperuntukkan untuk kepentingan pemanfaatan perikanan yang sudah berlangsung turun temurun oleh masyarakat setempat secara lestari dengan menggunakan sarana prasarana penangkapan yang ramah lingkungan. Kegiatan yang diperbolehkan adalah perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring potensi jenis yang dimanfaatkan masyarakat; pembinaan habitat dan populasi; penelitian dan pengembangan; aktivitas pemanfaatan perikanan menggunakan sarana prasarana penangkapan yang ramah lingkungan.

Gambar 1. Peta Zonasi Taman Nasional Karimunjawa

1.3 Perkembangan Penataan Batas Kawasan Hutan

Penataan batas kawasan hutan di Taman Nasional Karimunjawa telah dilakukan sejak kawasan darat berstatus cagar alam (Berita Acara Tata Batas Cagar Alam nomor 1/1989/JPR tanggal 13 Maret 1989). Selanjutnya setelah kawasan ditetapkan sebagai Kawasan Taman Nasional dilakukan Penataan Batas Kawasan Perairan pada tahun 2000 yang disahkan dengan Berita Acara Tata Batas Kawasan Pelestarian Alam Perairan Taman Nasional Karimunjawa yang ditanda tangani pada tanggal 14 Maret 2000 yang disahkan oleh Bupati Jepara dengan Keputusan Nomor 660.1/60 Tahun 2000 tanggal 29 Februari 2000 dengan luas kawasan perairan sebesar 110.117.30 hektar. Dalam perkembangannya telah dilakukan dua kali rekonstruksi batas (Tabel 4). Rekonstruksi pertama dilakukan di wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Karimunjawa pada tahun 2010 yang berada di Pulau Karimunjawa. Rekonstruksi kedua pada tahun 2012 dilaksanakan di wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kemujan yang berada di Pulau Kemujan.

Tabel 4. Penataan Batas Kawasan Hutan
(Berdasarkan Berita Acara Rekonstruksi Batas Kawasan Hutan Tahun 2010 dan Tahun 2012).

No	Batas Kawasan	Panjang Batas Buatan (M)	Panjang Batas Alam (M)	Realisasi Panjang Batas (M)	Keterangan
1.	Hutan Tropis dan Mangrove, SPTN II Karimunjawa	28.511	9.727	38.238	BA Rekonstruksi Tahun 2010
2.	Hutan Mangrove. SPTN I Kemujan	-	-	23.948,50	BA Rekonstruksi Tahun 2012 Luas 220,20 Hektar

1.4 Perkembangan Penetapan Kawasan Hutan

Secara kronologis, perkembangan penetapan kawasan Taman Nasional Karimunjawa dimulai dari persetujuan Gubernur Jawa Tengah tentang penunjukan sebagian besar Kepulauan Karimunjawa sebagai Taman Nasional Laut (Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 556/21378 tanggal 26 Oktober 1982 perihal Penunjukan Kepulauan Karimunjawa sebagai Taman Nasional Laut). Kemudian ditindaklanjuti dengan terbitnya SK Menhut No 123/Kpts-II/1986 tentang Penunjukan Kepulauan Karimunjawa dan Perairan Laut disekitarnya seluas 111.625 Ha yang terletak di Dati II Jepara Dati I Jawa Tengah sebagai Cagar Alam Laut. Akhirnya pada tanggal 29 Februari 1988, Menteri Kehutanan Republik Indonesia menyatakan Cagar Alam Laut Karimun Jawa dinyatakan sebagai TAMAN NASIONAL (Kawasan Pelestarian Alam). Kronologis sejarah kawasan TN.Karimunjawa tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Kronologis Taman Nasional Karimunjawa sejak tahun 1982 - 2023

Tahun	Status	Dasar	Keterangan
1982	Prinsip setuju ditunjuknya sebagian perairan dan Kepulauan Karimunjawa sebagai Taman Nasional Laut	Surat Gubernur Jateng No.556/21378 tanggal 26 Oktober 1982	Sebagai balasan atas surat Dirjen Kehutanan No. 1798/DJ/I/1981 tanggal 5 Mei 1981 dan No. 3525/DJ/I/1981 tanggal 12 Oktober 1981
1986	Penunjukan Kepulauan Karimunjawa dan Perairan Laut disekitarnya seluas ± 111.625 Ha yang terletak di Dati II Jepara Dati I Jawa Tengah sebagai Cagar Alam Laut	SK Menhut No.123/Kpts-II/1986 tanggal 9 April 1986	Bahwa Kepulauan Karimunjawa dan perairan laut di sekitarnya seluas ±111.625 Ha mempunyai keindahan alam laut yang khas dengan fauna karang yang beranekaragam. keindahan pantainya yang sangat landai dan berpasir putih.merupakan tempat untuk menyaksikan penyu bertelur. serta adanya kerangka kapal bekas PD II.
1988	Dinyatakan sebagai Taman Nasional	Surat Pernyataan Menteri Kehutanan No.161/Menhut-II/ 1988 tanggal 23 Februari 1988	Menteri Kehutanan RI : Soedjarwo
1989	Penunjukan mintakat pada Taman Nasional Laut Karimun Jawa	SK Dirjen PHPA No. 127/Kpts/DJ-VI/1989 tanggal 28 Desember 1989	4 mintakat: inti, perlindungan, pemanfaatan dan penyanga
1990	Penunjukkan mintakat pada Taman Nasional Laut Karimunjawa	SK Dirjen PHPA No. 53/Kpts/DJ-VI/1990 tanggal 8 Mei 1990	4 mintakat inti, perlindungan, pemanfaatan dan penyanga

1992	Penetapan kelompok hutan Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan yang terletak di Kabupaten Dati II Jepara Propinsi Dati I Jawa Tengah seluas 1.505.4 Ha sebagai kawasan hutan tetap dengan fungsi hutan cagar alam	SK Menteri Kehutanan No. 720/Kpts-II/92 tanggal 16 Juli 1992	Cagar Alam Pulau Karimunjawa dan Cagar Alam Pulau Kemujan, dengan batas tetap tertera dalam Berita Acara Tata Batas dan peta lampirannya tanggal 13 Maret 1989.
1999	Perubahan fungsi dari kawasan Cagar Alam Karimunjawa dan Perairan Laut di Sekitarnya. yang terletak di Kabupaten Dati II Jepara. Propinsi Dati I Jawa Tengah seluas ±111.625 Ha menjadi Taman Nasional dengan nama Taman Nasional Karimunjawa	SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan No.78/Kpts-II/1999 Tanggal 22 Pebruari 1999	<ol style="list-style-type: none"> Bahwa CA Karimunjawa dan perairan laut disekitaranya memiliki keanekaragaman ekosistem seperti: ekosistem hutan tropis dataran rendah dan pantai. ekosistem hutan mangrove serta ekosistem terumbu karang yang merupakan tempat hidup dan berkembang biak satwa liar. khususnya jenis-jenis burung antara lain: Elang laut (<i>Haliaeetus leucogaster</i>). Dara laut (<i>Sterna harundo</i>). Raja udang (<i>Pelargopsis capensis</i>). Blekok abu-abu (<i>Andrealia rellaides</i>). Ayamayaman (<i>Calliarex cenereia</i>). Cekakak (<i>Halcyon chloris</i>). Trocokan karimuniensis (<i>Picnonotus guaiavier karimuniensis</i>) dan Rusa (<i>Cervus sp</i>) serta Landak (<i>Hystrix brachyura</i>) Bahwa kawasan CA Karimunjawa memiliki panorama pantai yang indah. terumbu karang dengan bunga karang yang berwarna-warni (<i>Acropora sp</i>, <i>Tubipora musica</i>, <i>Pocillopora sp</i> dan <i>Pachyseris sp</i>) sebagai habitat ikan karang (<i>ornamental fish</i>) bernilai estetika yang dapat dikembangkan sebagai obyek wisata bahari dan pemanfaatan pendidikan serta penyuluhan bagi generasi muda

2001	Penetapan sebagai kawasan Taman Nasional Karimunjawa seluas 110.117,30 Hektar yang terletak di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah sebagai Kawasan Pelestarian Alam Perairan	Keputusan Menteri Kehutanan No. 74/Kpts-II/2001 Tanggal 15 Maret 2001	Batas tetap di lapangan sebagai Kawasan Pelestarian Alam Perairan Taman Nasional Karimunjawa tertera dalam Berita Acara Tata Batas tanggal 14 Maret 2000 dan peta lampirannya.
2004	Perubahan Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan nomor 435/Kpts-II/1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Penunjukkan Kawasan Hutan di Wilayah Provinsi Jawa Tengah	Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.359/Menhut-II/2004 Tanggal 1 Oktober 2004	Kawasan Hutan dan Konservasi perairan provinsi Jawa Tengah seluas ± 757.250 Hektar.
2005	Revisi Zonasi/Mintakat Taman Nasional Kepulauan Karimunjawa	Keputusan Dirjen PHKA No. SK. 79/IV/Set-3/2005 Tanggal 30 Juni 2005	Zonasi terdiri 7 zona: zona inti, perlindungan,pemanfaatan pariwisata, pemukiman, rehabilitasi, budidaya, pemanfaatan perikanan tradisional
2012	Zonasi Taman Nasional Karimunjawa	Keputusan Dirjen PHKANO. SK. 28/IV-SET/2012Tanggal 6 Maret 2012	Pembagian zonasi terdiri 9 zona: inti, rimba, perlindungan bahari, pemanfaatan darat, pemanfaatan wisata bahari, budidaya bahari, religi budaya dan sejarah, rehabilitasi dan zona tradisional perikanan
2020	Cagar Biosfer Karimunjawa-Jepara-Muria	Oleh UNESCO <i>Man and Biosphere Programme</i> tertanggal 28 Oktober 2020	Kawasan Taman Nasional Karimunjawa menjadi bagian dari Cagar Biosfer Karimunjawa-Jepara-Muria.Penetapan ini bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati, mendukung penelitian dan pemantauan sekaligus sebagai model pengelolaan berkelanjutan bagi umat manusia.

Bab 2. Konservasi Sumber Daya Alam & Ekosistem

Kawasan Taman Nasional Karimunjawa mempunyai lima tipe ekosistem yaitu ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah, vegetasi pantai, hutan bakau, ekosistem padang lamun, dan ekosistem terumbu karang. Ekosistem tersebut merupakan habitat bagi berbagai tumbuhan dan satwa liar baik yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi Undang-Undang. Upaya identifikasi dan inventarisasi flora dan fauna telah dilakukan baik oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa maupun oleh instansi terkait. Pada Tabel 6 dan Tabel 7 tersaji flora dan fauna yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Sedangkan jenis selengkapnya tersaji dalam Lampiran 1 – Lampiran 25.

Tabel 6. Jenis Flora di Kawasan TN Karimunjawa

No	Ekosistem	Flora	Jenis
1	Hutan hujan tropis dataran rendah	Vegetasi	103
		Jamur	129
		Lumut	9
		Tanaman hias	40
		Tanaman obat	27
2	Hutan mangrove	Mangrove sejati	25
		Mangrove ikutan	27
3	Vegetasi pantai	-	104
4	Ekosistem lamun	-	9
5	Ekosistem terumbu karang	Makroalga	32

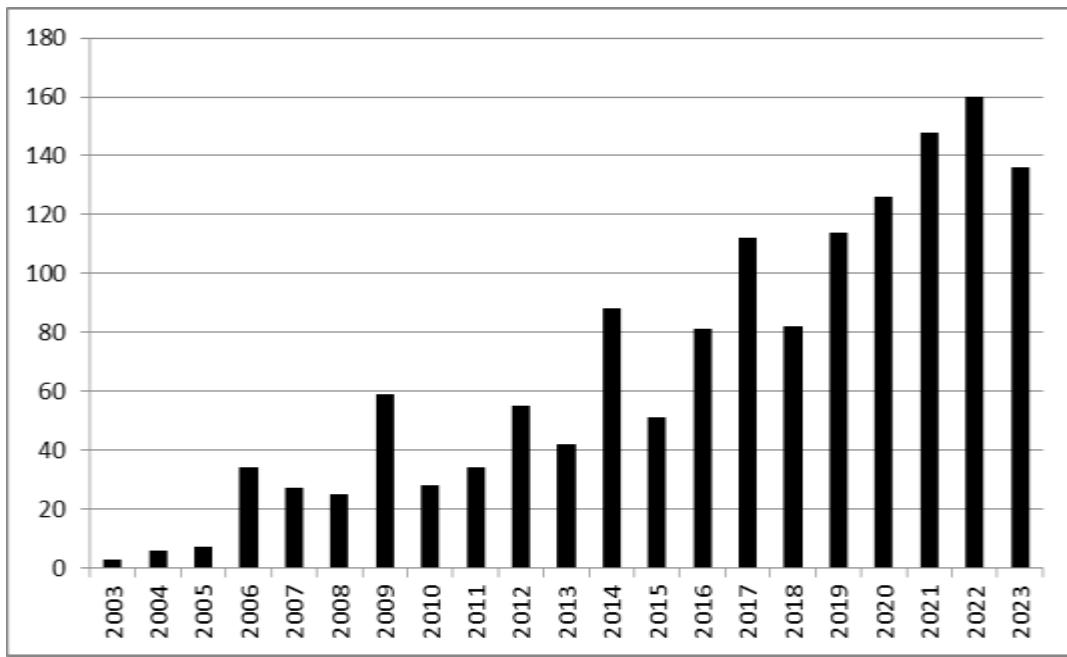
Tabel 7. Jenis Fauna di Kawasan TN Karimunjawa

No	Fauna	Jenis
1	Mamalia	7
2	Aves	138
3	Burung air /IWC	22
4	Reptilia	22
5	Arthropoda	21
	• Kupu-Kupu	92
	• Capung	30
	• Belalang	10
	• Laba-Laba	14
	• Kalajengking	1
7	Pisces	433
8	Anthozoa	18 famili / 77 genus
9	Anthozoa (skeleractinian)	178
10	Anthozoa (non skeleractinian)	23
11	Plathyhelmintes	2
12	Annelida	2
13	Gastropoda	47
14	Bivalvia	8
15	Cephalopoda	7
16	Arthropoda	5
17	Echinodermata	35
18	Porifera	35
19	Hewan makrobentos	52

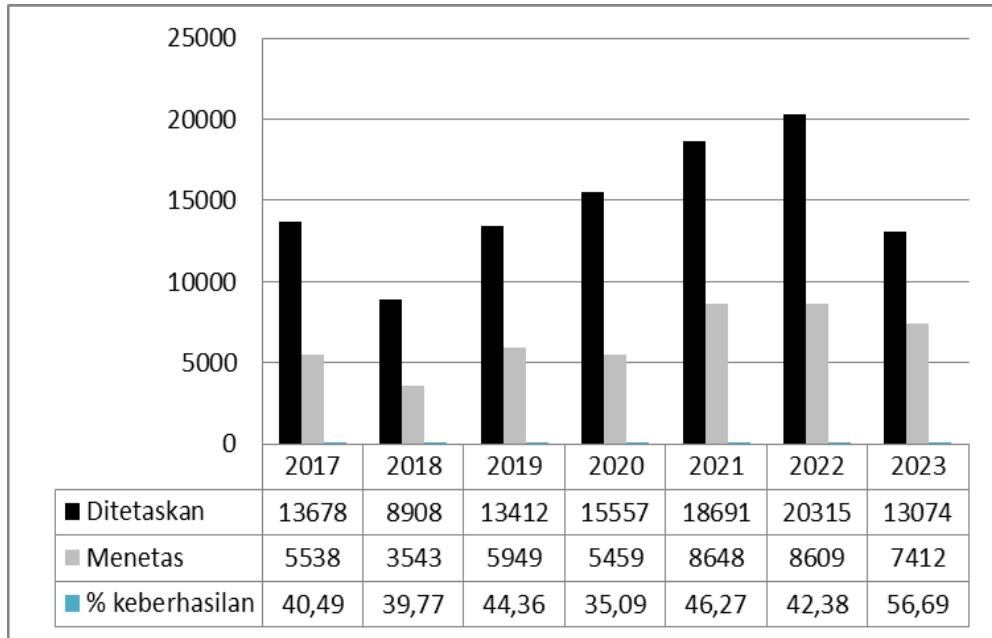
Upaya konservasi jenis dilakukan untuk terus menjamin kelestarian tumbuhan dan satwa yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Upaya pengelolaan tersebut dituangkan dalam berbagai kegiatan pembinaan populasi dan pembinaan habitat. Pembinaan populasi diprioritaskan pada jenis-jenis yang diindikasikan telah mengalami penurunan populasi terlebih jenis yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Pembinaan habitat dilakukan dengan tujuan utama untuk memulihkan habitat tumbuhan dan satwa sehingga habitat tersebut akan mampu mendukung keberlangsungan hidup tumbuhan dan satwa.

2.1 Pelestarian Penyu

Sebagai tindak lanjut Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem No.SK.180/IV-KKH/2015 tentang Penetapan Dua puluh Lima Satwa Terancam Punah Prioritas Untuk Ditingkatkan Populasinya Sebesar 10% Pada Tahun 2015-2022, maka pada tahun 2014 telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai S.86/BTNKJ-1.6/2013 tentang Penetapan Satwa Prioritas Taman Nasional Karimunjawa. Adapun satwa prioritas di Taman Nasional Karimunjawa adalah satwa penyu. Kawasan Taman Nasional Karimunjawa merupakan habitat bagi Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) dan Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*). Pada tahun 2012 dan 2022 dijumpai pula perjumpaan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivaceae*). Upaya pengelolaan fauna ini sudah dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dengan identifikasi tempat bertelurnya hingga saat ini menginjak pada upaya penetasan semi alami yang berlokasi di [Penetasan Semi Alami Taman Nasional Karimunjawa](#) yang berlokasi di SPTN II Karimunjawa (SK Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa No.SK.16/T.34/TU/KSA/01/2022 tentang Penetapan Lokasi Penetasan Semi Alami Penyu Taman Nasional Karimunjawa). Pada tahun 2023, terdapat 136 temuan sarang sehingga jumlah sarang total adalah 1.418 temuan sarang yang berisikan 165.252 butir telur penyu yang ditetaskan (Gambar 2 dan Gambar 3). Tingkat keberhasilan hidup penetasan penyu berkisar antara 32,36%-96,00%. Upaya penetasan semi alami penyu di Taman Nasional Karimunjawa dapat dipantau secara langsung di [tnkarimunjawa.id](#) menu Konservasi Penyu.



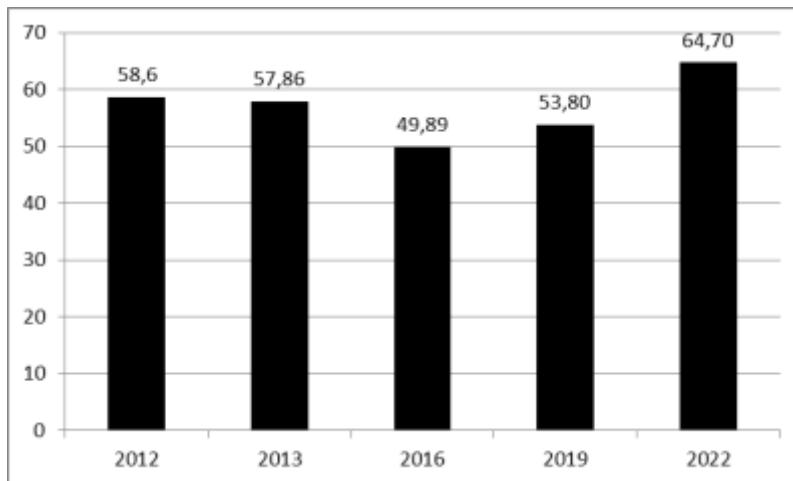
Gambar 2. Grafik Jumlah Sarang Penemuan Telur Penyu tahun 2003-2023



Gambar 3. Grafik Jumlah Telur Penyu yang Ditetaskan tahun 2017-2023

2.2 Penutupan Terumbu Karang

Ekosistem terumbu karang merupakan salah satu ekosistem di dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Kegiatan Monitoring ekosistem terumbu karang dilakukan untuk mengatahui penutupan terumbu karang di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Pada tahun 2022, *Wildlife Conservation Society* (WCS) yang merupakan salah satu mitra Balai TN Karimunjawa kembali melaksanakan kegiatan Monitoring Ekosistem Terumbu Karang. Survei dilakukan di 43 titik lokasi pengamatan dengan menggunakan metode PIT(*Point Intercept Transect*). Hasil monitoring menunjukkan bahwa persentase penutupan terumbu karang di kawasan Taman Nasional Karimunjawa yang berada pada kategori Baik (rerata 64,70%) atau dengan kata lain mengalami kenaikan persentase penutupan dibandingkan dengan persentase penutupan periode tahun 2019 yaitu sebesar 53,80%. Kenaikan terjadi di semua zona kecuali zona pemanfaatan wisata bahari. Pada Gambar 4 tersaji persentase penutupan terumbu karang di Taman Nasional Karimunjawa 2012-2022.



Gambar 4. Persentase Penutupan Terumbu Karang di Taman Nasional Karimunjawa 2012-2022

2.3 Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam (IUPJWA)

Sampai dengan tahun 2023 terdapat 1 (satu) pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) yaitu CV.Karimunjawa Explore. Pemegang ijin berhak atas usaha penyediaan jasa wisata alam di zona pemanfaatan darat dan zona pemanfaatan wisata bahari Taman Nasional Karimunjawa. Data Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Nomor	Keterangan
1.	CV. Karimunjawa Explore	Semarang	IUPJWA No. SK.88/T.34/IUPJWA/7/2018 tanggal 12 Juli 2018	Ijin Aktif hingga Juni 2026

2.4 Ijin Pemanfaatan Air (IPA) dan Ijin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA)

Sampai dengan akhir tahun 2023 tidak terdapat Ijin Pemanfaatan Air (IPA) dan atau Ijin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA) di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Namun demikian, sebagian kawasan Taman Nasional Karimunjawa merupakan kawasan hutan hujan tropis yang memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting untuk pelestarian sumber daya air. Terdapat 13 titik mata air di yang berada di dalam kawasan hutan hujan tropis Taman Nasional Karimunjawa. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi dan Sumberdaya Alam dan Ekosistem No.SK.308/KSDAE/Set/KSA.3/8/2018 tentang Penetapan Areal Pemanfaatan Air dan Energi Air (PAPA) pada Taman Nasional Karimunjawa, areal Legon Lele dan areal Makam Sunan Nyamplungan telah ditetapkan sebagai areal pemanfaatan air dan energi air di Taman Nasional Karimunjawa.

2.5 Ijin Usaha Penyediaan Sarana Prasarana Wisata Alam (IUPSWA)

Pada tahun 2023 terdapat 2 (dua) pemegang Ijin Usaha Penyediaan Sarana Prasarana Wisata Alam (IUPSWA) yaitu PT. Karimun Nirwana Bahari dan . Pemegang ijin berhal atas usaha penyediaan sarana wisata alam di Zona Pemanfaatan Darat dan Zona Pemanfaatan Wisata Bahari Taman Nasional Karimunjawa. Data pemegang IUPSWA di TN Karimunjawa tersaji dalam Tabel 9.

Tabel 9. Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Nomor	Keterangan
1.	PT.Karimun Nirwana Bahari	Semarang	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.361/Menlhk/Setjen/KSA.3/6/2021 tentang Pemberian Perijinan Berusaha Pengusahaan Sarana Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Kawasan Konservasi Kepada PT.Karimun Nirwana Bahari seluas 35,09 Ha terdiri dari seluas 10,55 Ha di Zona Pemanfaatan Legon Janten dan seluas 24,54 Ha di Zona Pemanfaatan Menjangan Kecil di Taman Nasional Karimunjawa Kabupaten jepara Provinsi Jawa Tengah	30 Juni 2021
2	PT Grand Mega Resort	Badung-Bali	Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Izin No. 81201089608720007	20 Juni 2023

2.6 Jumlah Pengunjung Kawasan Konservasi

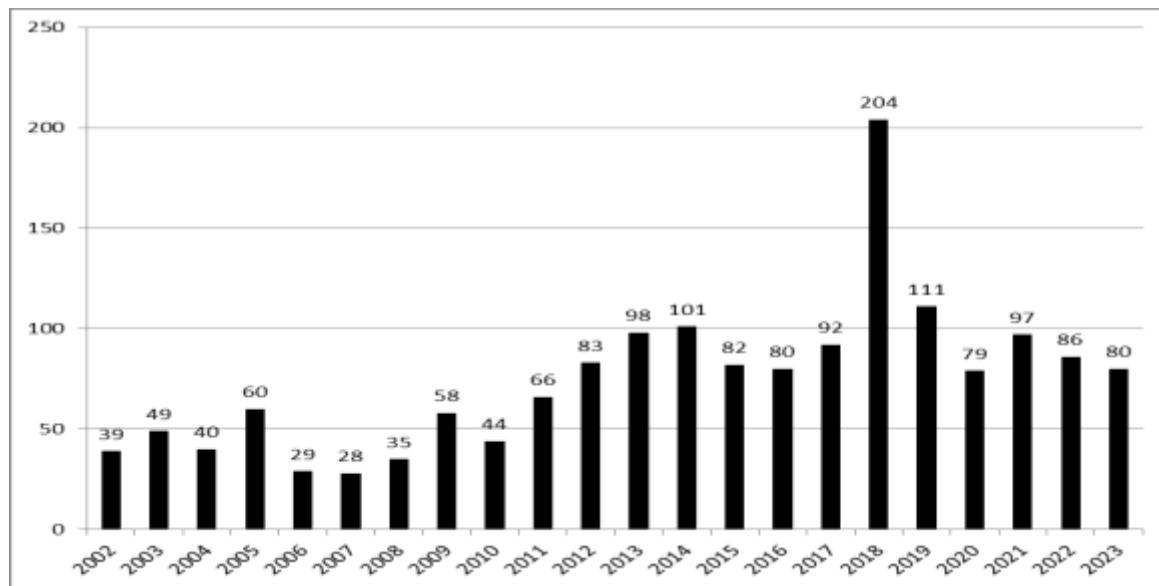
Sejak penunjukannya, kawasan Taman Nasional Karimunjawa secara luas dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata, pendidikan, penelitian dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan UU No.5 tahun 1990 bahwa kawasan taman nasional dapat dimanfaatkan untuk aktivitas penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budaya, pariwisata dan rekreasi. Keanekaragaman hayati yang tinggi menjadikan kawasan ini sebagai laboratorium alam yang ideal bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Jawa Tengah. Taman Nasional Karimunjawa ditetapkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata unggulan di Jawa Tengah. Bahkan secara nasional kawasan ini ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata nasional di Indonesia.

Dalam pengelolaannya, para peneliti yang akan melakukan penelitian di Taman Nasional Karimunjawa diwajibkan untuk membuat SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi). Pemegang SIMAKSI mempunyai kewajiban untuk menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan mereka kepada Balai TN Karimunjawa. Laporan tersebut diharapkan akan memberikan dukungan terhadap upaya pengelolaan TN Karimunjawa. Kewajiban lain adalah pembayaran Pungutan Negara Bukan Pajak (PNBP) juga diberlakukan bagi para peneliti dan pengunjung kawasan. Terhitung sejak bulan April tahun 2017 permohonan SIMAKSI dapat dilakukan secara online melalui **tnkarimunjawa.id** dengan mengisi data dan melengkapi persyaratan yang berlaku pada menu **eSIMAKSI**.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, Balai Taman Nasional Karimunjawa sempat melakukan penutupan kawasan Taman Nasional Karimunjawa terhitung mulai tanggal 17 Maret 2022. Selanjutnya menindaklanjuti Surat Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor SK.164/KSDAE/PJLHK/KSA.3/6/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Reaktivasi Tahap II Kawasan Taman Nasional, Taman Wisata Alam dan Suaka Margasatwa Untuk Kunjungan Wisata Alam Dalam Kondisi Transisi Akhir Covid-19, pada tanggal 16 Oktober 2022 kawasan Taman Nasional Karimunjawa dibuka secara bertahap dengan penerapan kuota pengunjung dan protokol kesehatan secara ketat bekerjasama dengan para pihak di Kabupaten Jepara. Kuota pengunjung pada awalnya ditetapkan sejumlah 100 orang/ minggu yang selanjutnya ditingkatkan menjadi 300/minggu pengunjung. Saat ini kegiatan penelitian, pendidikan dan wisata telah normal paska melandainya kasus Covid-19.

2.6.1 SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi)

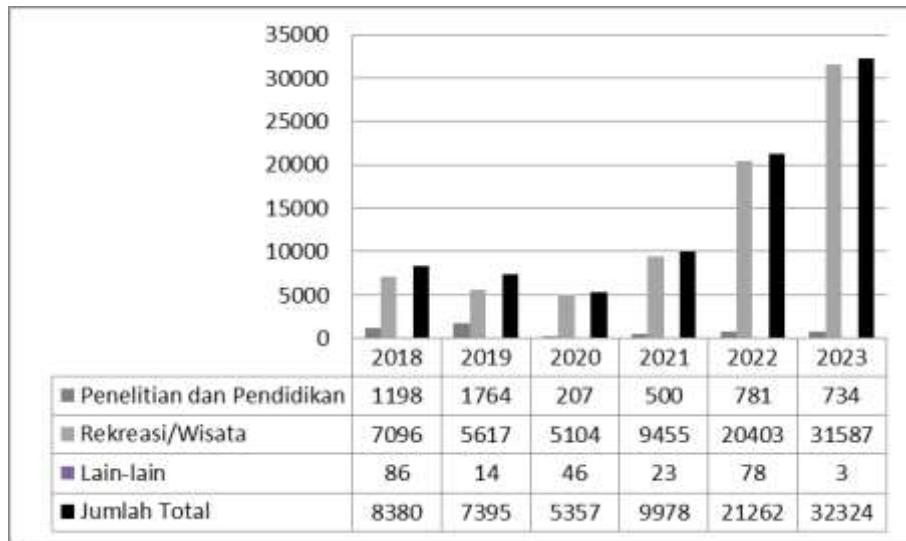
Sejak tahun 2002, para peneliti yang akan mengadakan kegiatan penelitian, pendidikan dan pelatihan di Taman Nasional Karimunjawa diwajibkan untuk membuat SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi). Sampai dengan tahun 2023, terdata sejumlah 1.641 SIMAKSI telah diterbitkan. Sedangkan untuk tahun 2023 terdapat 80 SIMAKSI telah diterbitkan. Gambar 5 menyajikan data penerbitan SIMAKSI tahun 2002-2023.



Gambar 5. Grafik Jumlah Penerbitan SIMAKSI di TN Karimunjawa tahun 2002 – 2023

2.6.2 Pengunjung Kawasan

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah, kawasan Taman Nasional Karimunjawa telah menerima kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan manca negara. Pada tahun 2023, jumlah pengunjung ke kawasan Taman Nasional Karimunjawa sejumlah 32.324 orang (Gambar 6). Berdasarkan asal pengunjung secara umum terdapat 27.095 pengunjung nusantara dan 5.229 pengunjung mancanegara. Sedangkan berdasarkan tujuan kunjungan terdapat 142 kunjungan untuk penelitian, 592 untuk pendidikan, 31.587 untuk rekreasi, pengambilan film komersil 1 dan 2 untuk tujuan lain-lain. Data pengunjung bersumber pada data penghitungan tiket masuk kawasan TN Karimunjawa.



Gambar 6. Pengunjung Taman Nasional Karimunjawa berdasarkan Tujuan Tahun 2018 - 2023

2.7 Desa Binaan di Sekitar Kawasan

Secara administratif kawasan Taman Nasional Karimunjawa berada dalam wilayah Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah. Saat ini terdapat 4 desa yang berada di sekitar kawasan yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemujan, Desa Parang dan Desa Nyamuk (Tabel 10). Balai Taman Nasional Karimunjawa selaku pengelola kawasan Taman Nasional Karimunjawa berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang hidup di sekitar kawasan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Pada Tabel 11 tersaji Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan Balai TN Karimunjawa.

Tabel 10. Desa-Desa di Sekitar Taman Nasional Karimunjawa

No	Desa	Luas Wilayah (m ²) *	Jumlah Penduduk**	Jumlah Rumah Tangga
1.	Karimunjawa	23.613.176,83	4.810	1502
2.	Kemujan	18.614.984,90	2.985	764
3.	Parang	4.867.073,74	1.139	453
4.	Nyamuk	1.375.691,63	580	226
Total		48.470.927,10		2945

Sumber :

SK Bupati Jepara Bo.146/564 Tahun 2019*

Kecamatan Karimunjawa Dalam Angka 2019**

Tabel 11. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan pada Tahun 2023

No	Kegiatan	Volume
1.	Fasilitasi Paguyuban Biro Wisata Alam di TN Karimunjawa dalam Peningkatan Penerimaan PNBP	1 kegiatan
2.	Pemberdayaan Forum Wisata Alam Berkelanjutan Dalam Pengawasan Aktivitas Pengunjung TN Karimunjawa	1 kegiatan
3.	Fasilitasi Pembentukan Kelompok Masyarakat	4 kegiatan
4.	Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi	3 kegiatan
7.	Pembentukan Kader Konservasi	1 kegiatan
8.	Kunjungan Pendidikan Konservasi ke Sekolah	4 kegiatan
9.	Pendampingan Kelompok Masyarakat Desa	4 kegiatan
10.	Fasilitasi Penyusunan RKT Kelompok Masyarakat Desa Karimunjawa	3 kegiatan
11.	Pendampingan KTH Putri Wali Desa Nyamuk	1 kegiatan

2.8 Rekapitulasi PNBP (Pungutan Negara Bukan Pajak)

Balai TN Karimunjawa telah melakukan penarikan PNBP sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.12 tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan. Pada tahun 2023, target penerimaan PNBP Taman Nasional Karimunjawa adalah Rp 203.000.000 sedangkan realisasi penerimaan adalah Rp 1.045.462.500 (Tabel 12). Kenaikan penerimaan disebabkan aktivitas wisata yang sudah mulai beranjak normal lagi ditandai dengan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung.

Tabel 12. Penerimaan PNBP Sektor Wisata Alam dan Penelitian Balai TN Karimunjawa tahun 2018 - 2023.

No	Nama Kegiatan	2018	2019	2021	2022	2023
1	Wisnus	42.550.000	32.570.000	22.920.000	157.595.000	155.432.500
2	Wisman	34.650.000	178.950.000	42.075.000	400.425.000	826.125.000
3	Video Komersial	-	10.000.000	10.000.000	-	-
4	Penelitian	20.500.000	32.900.00	5.600.000	5.300.000	2.500.000
5	Selam	3.925.000	4.370.000	2.050.000	7.125.000	7.310.000
6	<i>Snorkeling</i>	820.000	1.605.000	135.000	3.840.000	3.470.000
7	Tracking mangrove	25.380.000	14.040.000	5.285.000	3.430.000	765.000
9	Jasa wisata alam	2.200.000	2.600.000	-	400.000	2.400.000
11	Iuran Izin Usaha Wisata	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-
12	Pas Masuk Kapal Pesiar (200 sd <1000 penumpang)	23.000.000	55.000.000	15.000.000	-	15.000.000
13	Pas Masuk Kapal Pesiar <td>-</td> <td>-</td> <td>8.000.000</td> <td>16.000.000</td> <td>24.000.000</td>	-	-	8.000.000	16.000.000	24.000.000
14	Pengambilan sampel	-	600.000	500.000	450.000	650.000
15	Pengamatan hidupan liar	-	-	780.000	7.280.000	7.810.000
J u m l a h		154.025.000	333.635.000	113.345.000	602.845.000	1.045.462.500

Bab 3. Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan

Saat ini Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai 4 (empat) kemitraan konservasi dengan masyarakat desa di sekitar kawasan Taman Nasional Karimunjawa yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemujan, desa Parang dan Desa Nyamuk. Kemitraan tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data kemitraan selengkapnya tersaji dalam Tabel 13.

Tabel 13. Kemitraan Konservasi di kawasan Taman Nasional Karimunjawa

No	Uraian	Mitra	Luas (Ha)	Zona
1	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.4233/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/7/2020 tanggal 2 Juli 2020	Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Prima di Desa Parang	±380	Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari
2	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.7029/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2021 tanggal 10 November 2021	Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Mangga Delima di Desa Kemujan	±21.243,68	Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari
3	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.7030/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/11/2020 tanggal 10 November 2021	Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Karya Bakti di Desa Karimunjawa	±20.612,97	Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari
4	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.8443/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2021 tanggal 24 Desember 2021	Pokja Kawasan Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN) di Desa Nyamuk	±10.953,98	Zona Tradisional Perikanan

Bab 4.Penegakan Hukum Lingkungan Hidup & Kehutanan

Perlindungan kawasan merupakan salah satu pilar pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Upaya perlindungan ini diwujudnyatakan melalui berbagai kegiatan pengamanan kawasan yang dilakukan secara pre-emtif, preventif, maupun represif bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Penegakkan Hukum. Kegiatan pengamanan yang dilakukan di kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah Sosialisasi Peraturan baik di dalam maupun di luar kawasan, Patroli Rutin baik di kawasan terestrial maupun perairan, Patroli Gabungan di kawasan perairan dan terestrial serta pelaksanaan Patroli Bersama Masyarakat Mitra Polhut (MMP) serta Pembinaan Masyarakat Peduli Api (MPA).

Secara umum, gangguan yang dihadapi di kawasan konservasi adalah berupa pendudukan kawasan hutan, pencurian hasil hutan dan pengambilan satwa dilindungi serta perubahan bentang alam dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Dari tahun 2002-2022, telah dilakukan sejumlah 28 penindakan kasus pelanggaran hukum dengan pidana berkisar antara 2 bulan penjara hingga 1 tahun penjara (Tabel 14). Adapun kegiatan perlindungan dan pengamanan yang dilakukan selama tahun 2022 tersaji lengkapnya dalam Tabel 15.

Tabel 14. Register Perkara Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2002-2023

No	KASUS	PELANGGARAN	PROSES HUKUM	KETERANGAN
1	Tindak Pidana menangkap ikan dengan menggunakan Potassium Sianida (Apotas) di Perairan TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P.21. 3 orang tersangka dikenai hukuman masing-masing 5 (lima) bulan penjara dan denda masing-masing Rp.250.000.- An. Sutrisno. Jais dan Sudirman diproses Satpol Airud Polda Jateng	Lokasi di Zona Inti Kawasan Perairan Taman Nasional Karimunjawa. pada tanggal 12 Mei 2002
2	Tindak Pidana Penangkapan ikan dengan menggunakan Jaring Cantrang di Kawasan Konservasi TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P-21 Tersangka An. Waryoso bin Karjani dikenai hukuman 5 (lima) bulan penjara dengan denda Rp.300.000.- Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng.	Lokasi di Zona Inti Kawasan Perairan Taman Nasional Karimunjawa. pada tanggal 12 Mei 2002
3	Tindak Pidana Menangkap. Membunuh. Melukai. Memelihara. Menyimpan dan Mengangkut dan Memperdagangkan Satwa yang dilindungi oleh Undang Undang Tindak Pidana menangkap ikan di Zona Inti Kawasan Perairan TN. Karimunjawa	Pasal 21 ayat 2 jo pasal 40 ayat 2 dan atau Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P. 21. Tersangka An. Darman bin Putat dikenai hukuman 5 (lima) bulan penjara dengan denda Rp. 1.000.000.00. Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng.	Diperairan Wilayah Konservasi TN. Karimunjawa. pada tanggal 13 Desember 2004
4	Tindak Pidana Penangkapan ikan dengan menggunakan Jaring Cantrang di Kawasan Konservasi TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P-21 Tersangka An. Waryadi bin tarkudung dikenai hukuman 3 (tiga) bulan 15 hari penjara dengan denda Rp.50.000.- Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng.	Diperairan Wilayah Konservasi TN. Karimunjawa. pada tanggal 13 Desember 2004

NO	KASUS	PELANGGARAN	PROSES HUKUM	KETERANGAN
5	Menangkap ikan dengan menggunakan jaring cantrang di Zona Pemanfaatan Tradisional dan menangkap ikan tanpa dilengkapi dengan SIUP dan SIPI	UU No. 5 Tahun 1990 Tentang KSDAHE UU No. 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan	P.21 Tersangka An. Amat Kudung Bin (Alm) Sarwono dikenai hukuman 1 tahun penjara denda Rp. 1000.000. Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng.	Lokasi di Zona Pemanfaatan Tradisional Taman Nasional Karimunjawa pada tanggal 29 Juni 2006.
6	Pengambilan Bagian besi kapal tenggelam dan Biota laut dilindungi pada zona Perlindungan kawasan Taman Nasional Karimunjawa.	Pasal 33 ayat 3 dan pasal 21 hurup b Junto Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun 1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka Sudiro bin sugiyono dikenai putusan hukuman 8 bln penjara dan denda Rp.500.000.-. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Zona Perlindungan Taman Nasional Karimunjawa pada tanggal 16 Juli 2008
7	Penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional KM KADUNG SENENG	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun 1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka an SUYONO bin KASTIMO mendapatkan vonis 1 tahun penjara dan denda Rp 1.000.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi pada Zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi Tanggal 23 Juni 2009
8	Penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional KM SUMBER REJEKI	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun 1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka an MISRON bin SUPOYO mendapatkan vonis 1 tahun penjara dan denda Rp 1.000.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi tanggal 23 Juni 2009
9	Illegal logging di zona perlindungan TN Karimunjawa	UU No.5 tahun 1990 UU No.41 tahun 1999	P.21 Tersangka an ASRORI alias WANDING bin NURI mendapatkan vonis 8 bulan penjara dan denda Rp 800.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi pada zona Perlindungan kawasan TN Karimunjawa yang terjadi pada tanggal 11 Januari 2010

NO	KASUS	PELANGGARAN	PROSES HUKUM	KETERANGAN
10	Menangkap ikan dengan jaring cantrang di wilayah TN Karimunjawa	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No.5 tahun 1990 .	P.21 tersangka an JARUM bin KASMOYO divonis 4 bulan dan denda Rp 2.500.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi pada tanggal 23 Februari 2010
11	Menangkap ikan dengan jaring cantrang di wilayah TN Karimunjawa	UU No.5 tahun 1990 .	P.21 tersangka an SUNARI bin SARWI mendapatkan divonis 4 bulan dan denda Rp 2.500.000.00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi pada tanggal 24 Februari 2010
12	Melakukan penangkapan ikan menggunakan jaring Purseseine di Zona perlindungan Bahari TNKJ	Pasal 33 ayat (3) Junto Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang KSDAH dan E	P.21 tanggal 21 Desember 2017tersangka an. USRI bin MUNDRI mendapatkan vonis penjara 2 bulan 15 hari dan denda Rp1.200.000.00.Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Zona Perlindungan Bahari sebelah utara Pulau Sintok yang terjadi pada tanggal 24 Oktober 2017
13	Melakukan pengrusakan prasarana dan sarana perlindungan hutan (pal batas) dan /atau a)mengerjakan. menggunakan b)merambah kawasan. c)melakukan penebangan pohon di dalam kawasan hutan dengan radius 130 kali pasang tertinggi dan pasang terendah dari tepi pantai	Pasal 50 ayat 1 jo pasal 78 ayat 1 dan atau pasal 50 ayat 3 huruf a,b,c jo pasal 78 ayat 2 UU No.41 tahun 1999 tentang Kehutanan	Kasasi sudah turun. Tersangka an TAMPI Bin SAMI sudah meninggal	Lokasi zona rimba hutan mangrove pada Pal TN/E 58/59 sd 60/61 seluas ±7.110 m ² atas nama tersangka TAMPI Bin SAMI

NO	KASUS	PELANGGARAN	PROSES HUKUM	KETERANGAN
14	Melakukan kegiatan menangkap. membunuh. menyimpan. memperniagakan satwa yang dilindungi	Melanggar pasal 21 ayat 2 Jo pasal 40 ayat 2 UU No.5 tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka sebanyak 3 orang atas nama MUHAMAD FAQIHKH Bin ABDUL MUKHID. MURYANTO Bin PULUNG. LUKMANUL HAKIM Bin DAROBI Mendapatkan vonis penjara 8 bulan dan denda Rp. 2.000.000,00. Diproses Penyidik POLRI dan PPNS BTNKJ	Jenis biota laut dilindungi UU yang diambil dari kawasan TN Karimunjawa pada Resort Nyamuk. LP/A/02/VII/2017/Gakk um tanggal 23 Juli 2016
15	Melakukan penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada Zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional	Melanggar pasal 33 ayat 3 Junto pasal 0 ayat 2 UU No.5 tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka DWI ADI SUSANTO P 21 dan sudah mendapatkan vonis hukuman percobaan 6 bulan.	Lokasi zona tradisional perikanan yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2016
16	Merusak terumbu karang secara tidak secara akibat kapal kandas	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Nahkoda TB. Equator 105 Proses penyidikan oleh PPNS BPPHLHK Wil Jabalnusra. Ganti rugi Rp2.581.044.762,65	Lokasi perairan pulau Cilik pada zona pemanfaatan wisata bahari Tanggal 14 Januari 2017
17.	Merusak terumbu karang secara tidak secara akibat kapal kandas	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Nahkoda TB. Hector 106 Nahkoda TB. Pancaran 106 Nahkoda TB. Bina Marine 19 Proses penyidikan oleh Penyidik Reskrimsus Polda Jateng. Ganti rugi Rp 7.163.259.343,99	Lokasi perairan pulau Tengah pada zona Pemanfaatan Wisata Bahari Tanggal 10 Pebruari 2017

NO	KASUS	PELANGGARAN	PROSES HUKUM	KETERANGAN
18.	Merusak terumbu karang secara tidak secara akibat kapal kandas	Melanggar UU no 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka Nahkoda Sri Wahyuni Wardani binti Gimin menggunakan Kapal Lintas Armada Nusantara. Dalam proses penyidikan oleh PPNS BPPHLHK Wil Jabalnusra dan telah P.19	Zona Tradisional Perikanan TNKJ 13 Juni 2017
19.	Vesselgrounding di Pulau Tengah tanggal 10 Februari 2017	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	TB. Hector 106 – Charles 206; TB. Pancaran 106 – PST 210; TB. Bina Marine 19 – Bina Marine 70; TB KSA 80 – RMN 374. Ganti Rugi Rp 7.163.259.343,99	Luas kerusakan terumbu karang 1.420,32 m ² Tutupan karang 53,20%, Luas Klaim 755,61 m ² ,
20.	Vesselgrounding di Pulau Cilik tanggal 14 Januari 2017	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	TB EQUATOR 05 – BG SINAR ANUGERAH 2503 Ganti Rugi Rp 3.067.031.155,96	Luas kerusakan terumbu karang 267,22 m ² Tutupan karang 41,8%, Luas Klaim 111,69 m ² .
21.	Vesselgrounding Perairan Telaga	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	TB. SP1 – Tongkang SPA 27007. Ganti Rugi Rp 987.795.188,36	Luas kerusakan terumbu karang 52,46 m ² Tutupan karang 35,75%, Luas Klaim 24,09m ² ,
22.	Vesselgrounding Perairan Gosong Seloka	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	LCT. Radja Samudera Abadi Ganti Rugi Rp 2.494.411.637,72	Luas kerusakan terumbu karang 184,45 m ² Tutupan karang 49,86%, Luas Klaim 90,38m ²

NO	KASUS	PELANGGARAN	PROSES HUKUM	KETERANGAN
23.	Vesselgrounding Perairan Tanjung Gelam	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	TB. PM202 PT. Masada Jaya Lines Ganti rugi Rp 559999705,16	Luas kerusakan terumbu karang 7,11 m ² , Tutupan karang absolut. Terjadi pada tanggal 7 September 2018
24.	Merambah hutan mangrove zona rimba TNKJ	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka SUPARDI Masih dalam proses penyidikan oleh PPNS BPPHLHK Wil Jabalnusra. Dalam tahapan P.19	Tahun 2018 Lokasi zona rimba TNKJ
25	Vesselgrounding, Perairan Gosong Seloka	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	BG Marcopolo Ganti rugi Rp. 5.131.888.883,67	Tahun 2020 Luas kerusakan : 645,95 M ²
26	Vesselgrounding, Perairan Legon Ipik	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	BG. HP 270 Ganti rugi Rp. 18.300.315.143.68	Tahun 2020 Luas kerusakan : 4.239,21 M ²
27	Vesselgrounding, sebelah barat Ujung Mrican	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	Gatot Marsono bin Suyitno (Nahkoda Kapal TB. Lautan Berlian I / TK. Rezeki Lautan I)	Proses negosiasi
28	Vesselgrounding, sebelah barat Pulau Mrico	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	Marsuki bin Mansyur (Nahkoda Kapal TB. MR 873 / TK. Anugrah Mulia 2303)	Laporan sudah ditangani
29	Vesselgrounding, Perairan Gosong Seloka	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	Nasrun (Nahkoda Kapal LCT Serasi)	Laporan sudah ditangani

NO	KASUS	PELANGGARAN	PROSES HUKUM	KETERANGAN
30	Vesselgrounding, perairan Barat Mrican	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	Andri (Nahkoda Kapal LCT Serasi)	Laporan sudah ditangani
31	Pipa inlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Zona Rimba Nyamplungan	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Mirah Sanusi (Pemilik Tambak)	Laporan sudah ditangani
32	Pipa inlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Zona Budidaya Bahari	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Sutrisno (Pemilik Tambak)	Laporan sudah ditangani
33	Pipa inlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Zona Rimba Cikmas	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Sugiyanto Leminto (Pemilik Tambak)	Laporan sudah ditangani
34	Pipa inlet tambak udang di kawasan TN Karimunjawa di Zona Tradisional Perikanan Legon Lele	Melanggar UU No 5 th 1990 tentang KSDAH dan E	Teguh Santoso (Pemilik Tambak)	Laporan sudah ditangani

Tabel 15. Kegiatan Perlindungan dan Pengamanan di Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2023

No	Nama Kegiatan
1	Patroli Bersama MMP Resort Legon Lele
2	Patroli Bersama MMP Resort Nyamuk
3	Patroli Bersama MMP Resort Telaga
4	Patroli Bersama MMP Resort Parang
5	Pembinaan Masyarakat Mitra Polhut (MMP)
6	Pengurusan Senjata Api Polhut
7	Koordinasi dengan Instansi Penegak Hukum
8	Patroli Pengamanan Hutan SPTN II Karimunjawa (Terestrial)
9	Patroli Pengamanan Hutan SPTN I Kemujan (Terestrial)
10	Patroli Pengamanan Hutan SPTN II Karimunjawa (Perairan)
11	Patroli Pengamanan Hutan SPTN I Kemujan (Perairan)
12	Patrol Gabungan PerairanDukungan Sarana dan Prasarana Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi
13	Patroli Gabungan Terestrial
14	Rapat Koordinasi perlindungan dan Pengamanan TN Karimunjawa
15	Pemeliharaan Jalur Batas SPTN II Karimunjawa
16	Patroli Labuh Kapal SPTN I Kemujan
17	Patroli Labuh Kapal SPTN II Karimunjawa
18	Rapat Koordinasi Penanganan Permasalahan Tambak Udang di Karimunjawa
19	Pemeliharaan Sekat Bakar SPTN II Karimunjawa
20	Pendukung Peralatan kebakaran Hutan
21	Patroli Areal Pemulihan Ekosistem Terumbu Karang Akibat kapal Kandas (Vessel/ Grounding) di TN Karimunjawa

Bab 5.

Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

4.1 Tata Organisasi

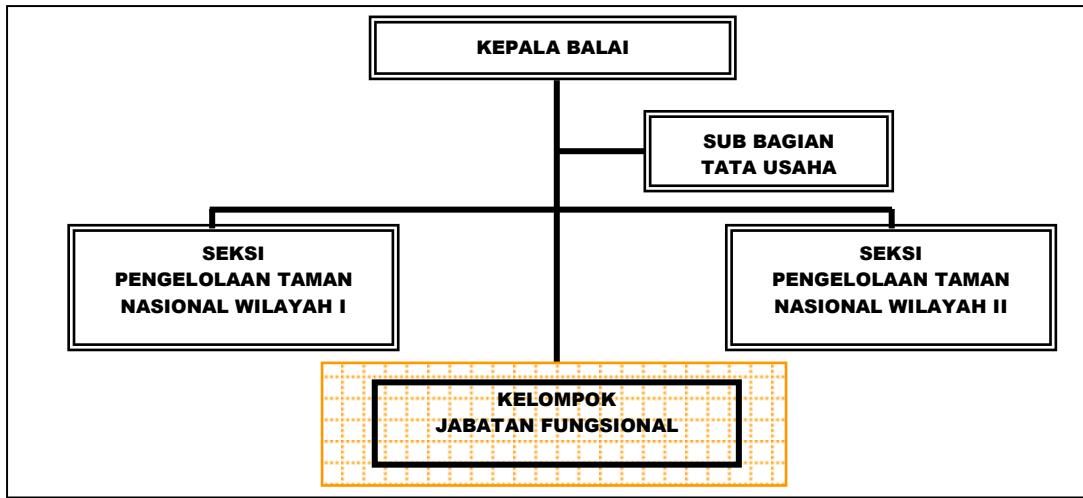
Balai Taman Nasional Karimunjawa merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem tertanggal 26 Juli 2022 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 22 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. tertanggal 27 September 2022, Balai Taman Nasional Karimunjawa tergolong balai taman nasional tipe B yang terdiri atas (Gambar 7) :

1. Sub Bagian Tata Usaha,
2. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kemujan
3. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Karimunjawa

Lebih lanjut, sesuai dengan peraturan dimaksud Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di taman nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Taman Nasional Karimunjawa menjalankan fungsi sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan;
- 2) Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan kawasan, serta pemeliharaan batas taman nasional;
- 3) Pelaksanaan pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati di taman nasional;
- 4) Pengendalian kebakaran hutan di taman nasional;
- 5) Pemanfaatan berkelanjutan spesies tumbuhan dan satwa liar serta sumber daya genetic di taman nasional;

- 6) Pengawetan spesies tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetic di taman nasional
- 7) Pengelolaan keamanan hayati, surveilans dan pengendalian penyakit/infeksi bersumber dari satwa liar, dan pengendalian jenis invasive di taman nasional;
- 8) Pemanfaatan berkelanjutan jasa lingkungan di taman nasional;
- 9) Evaluasi pengelolaan dan kesesuaian fungsi taman nasional;
- 10) Pemulihian ekosistem dan penutupan kawasan;
- 11) Penyediaan data dan informasi konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di taman nasional;
- 12) Penyelenggaraan kerja sama bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem di taman nasional;
- 13) Pelaksanaan bina cinta alam dan penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistem;
- 14) Penyelenggaraan kemitraan konservasi di dalam taman nasional;
- 15) Pengelolaan kawasan taman nasional;
- 16) Pelaksanaan penyusunan rencana, program anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik Negara, kerja sama, tata persuratan, kearsipan, kerumah tanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi hukum dan pengelolaan data dan informasi.



Gambar 7. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Tipe B

4.2 Sumber Daya Manusia

Saat ini Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai 98 pegawai yang terdiri atas 78 PNS dan 20 pegawai harian. Keadaan pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa saat ini disajikan pada Tabel 16,17 dan Tabel 18 Dalam rangka meningkatkan kapasitas staf Balai TN Karimunjawa maka beberapa staf Balai TN Karimunjawa telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan lanjutan (Tabel 19), sedangkan jumlah karyasiswa tersaji pada Tabel 20.

Tabel 16. Keadaan Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Golongan Tahun 2023

No	Unit Organisasi	PNS / CPNS			Pegawai Harian	PPPK	Total
		IV	III	II			
1	Balai TN.Karimunjawa	6	21	1	6	2	35
2	Seksi Pengelolaan TN.I Kemujan	1	19	2	7	1	30
3	Seksi Pengelolaan TN.II Karimunjawa	1	24	3	5	-	33
Jumlah		8	66	7	18	3	99

Tabel 17. Keadaan Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Pendidikan tahun 2023

No	Unit Organisasi	PNS / CPNS					Tenaga Harian				PPPK	Jumlah Total
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/D1/D2	S1	DIII	SLTA	SMP		
1	Balai TN.Karimunjawa	2	6	14	3	3	1	1	4	-	2	36
2	Seksi Pengelolaan TN.I Kemujan	-	4	8	1	9	-	-	7	-	1	30
3	Seksi Pengelolaan TN.II Karimunjawa	-	4	10	4	10	-	-	4	1	-	33
	Jumlah	2	14	32	8	22	1	1	16		3	

Tabel 18. Pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa Berdasarkan Jabatan tahun 2023

No	Jabatan	Balai	SPTN I Kemujan	SPTN II Karimunjawa
1	Eselon III	1		
2	Eselon IV	1	1	1
3	Jabatan Fungsional Umum	19	1	1
4	Jabatan Fungsional Khusus			
	a. POLHUT	-	9	12
	b. PEH	4	9	11
	c. Penyuluh	-	3	3
	d. Arsiparis	2		
	e. Pranata Komputer	1		
	f. Pranata Keuangan APBN Mahir	1		
	g. Analis Pengelolaan Keuangan APBN	1		
	JUMLAH	30	23	28

Tabel 19. Daftar Jenis dan Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2023

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	Jumlah (orang)	Penyelenggara
1	Diklat Pembentukan (Reguler) Polhut 2023	1	Lembaga Pendidikan dan pelatihan POLRI Sekolah Pembentukan Perwira Sukabumi
2	Pelatihan Perlindungan dan Pengamanan Hutan Bagi Polhut Angkatan VIII	1	Pusdiklat SDM KLHK Kementerian LHK

Tabel 20. Karyasiswa Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2023

No	Jenis Karyasiswa	Jenjang S-1	Jenjang S-2	Jenjang S-3
1.	Tugas Belajar	-	-	1
2.	Ijin Belajar	1	1	-

4.3 Neraca Nilai Barang Milik Negera

Laporan posisi barang milik negara per tanggal 31 Desember 2023 menunjukkan bahwa neraca barang milik negara Balai Taman Nasional Karimunjawa adalah Rp 22.11.110.595,00 (Tabel 21).

Tabel 21. Posisi Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2019- 2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Barang persediaan	600.173.228	273.507.163	232.971.227	308.083.805	162.117.270
2	Tanah	9.930.218.000	9.930.218.000	9.930.218.000	9.930.218.000	9.930.218.000
3	Peralatan dan mesin	9.477.034.719	9.524.289.549	9.626.085.309	9.629.211.309	8.859.451.904
4	Gedung dan bangunan	10.405.159.110	10.408.948.110	10.793.311.610	11.234.705.860	11.234.705.860
5	Jalan, irigasi dan jaringan	3.297.280.779	3.297.280.779	3.297.280.779	3.297.280.779	3.481.175.479
6	Aset tetap lainnya	6.009.000	6.009.000	6.009.000	6.009.000	41.009.000
7	Software	0	0	0	97.934.000	97.934.000
8	Konstruksi Dalam Penggerjaan	0	52.574.600	0	0	0
9	Aset lain-lain*	426.228.216	787.073.386	342.650.706	325.148.106	1.942.642.311
10	Penyusutan tanah	0	0	0	0	0
11	Penyusutan peralatan dan mesin	-7.312.637.031	-7.787.275.480	-8.473.501.128	-8.974.986.287	-7.709.765.506
12	Penyusutan gedung dan bangunan	-510.257.289	-781.374.307	-1.054.628.925	-1.336.682.712	-1.622.108.527
13	Penyusutan jalan, irigasi dan jaringan	-1.664.935.413	-1.345.138.258	-1.722.773.686	-2.100.409.114	-2.323.767.943
14	Penyusutan aset tetap lainnya	0	0	0	0	0
15	Penyusutan aset lain-lain	-382.983.584	-731.560.302	-304.482.476	-316.346.512	-1.934.534.253
16	Akumulasi Amortisasi Software	0	0	0	-24.483.500	-48.967.000
JUMLAH		24.271.289.735	23.634.552.240	22.673.140.416	22.075.682.734	22.110.110.595

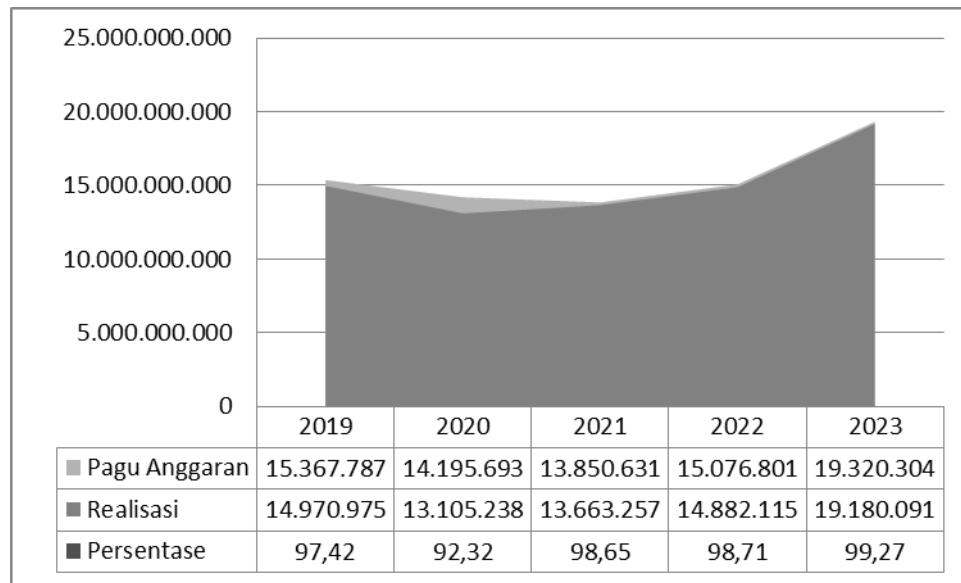
Pada tahun anggaran 2023 melalui penganggaran DIPA Balai Taman Nasional Karimunjawa melaksanakan penambahan sarana prasarana yang diharapkan akan mendukung kegiatan pengelolaan kawasan TN Karimunjawa. tersaji pada Tabel 22.

Tabel 22. Penambahan Sarana Prasarana pada tahun 2023

No	Pekerjaan	Volume
1.	GPS Garmin	2 unit
2.	Tripod Stabilizer Gimbal Smartphone	1 unit
3.	Mic Vlog	1 unit
4.	Kamera Bird Watching	2 unit
5.	Kamaera Underwater Housing	2 unit
6.	HP Android Pendukung Kegiatan Patroli	3 unit
7.	EXTERNAL HARDISK	2 unit
8.	Laptop	1 unit
9	Fisik Pengembangan Instalasi Air Bersih di PSA Penyu	1 paket
10	Printer	1 unit

4.4 Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran

Sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2023 berasal dari DIPA – Tahun Anggaran 2022. Jumlah alokasi anggaran DIPA – BA tahun 2023 adalah sebesar Rp 19.320.304,00. Adapun realisasi anggaran DIPA-BA 29 Balai TN Karimunjawa tahun 2023 mencapai Rp 19.180.091.430,00 atau 99,27% (Gambar 8).



Gambar 8. Anggaran Pengelolaan Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2019-2023

4.5 Kerjasama

Dalam menjalankan pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa dukungan dan kerjasama para pihak mutlak dibutuhkan mengingat keterbatasan kapasitas yang masih dimiliki oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa sebagai pengelola. Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai 9 (sembilan) mitra yaitu *Wildlife Conservation Society-Indonesia Program* (WCS-IP), Yayasan Jaringan Satwa Indonesia, Kelompok Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN) Desa Nyamuk, Sentra Penyaluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Prima Desa Parang, SPKP Karya Bhakti Desa Karimunjawa, SPKP Mangga Delima di Desa Kemujan, Dlnas Perhubungan Jepara, PT.Nusantara Alam Kita dan PT. Nasitta Sejahtera Abadi.

1. WCS-IP

WCS-IP merupakan mitra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Perpanjangan kesepakatan kerja sama kemitraan tersebut tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Wildlife Conservation Society tentang Kerja Sama Program pengembangan Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Kawasan Konservasi di Indonesia pada tanggal 29 September 2021. Lebih lanjut di tingkat balai, telah disepakati Rencana Pelaksanaan Program (RPP) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2023. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 selengkapnya tersaji dalam Tabel 23.

Tabel 23. Program dan Kegiatan WCS-IP di TN Karimunjawa tahun 2023

Program	Kegiatan	Waktu
Mendukung KLHK dalam perlindungan dan pengawetan keanekaragaman hayati pada tingkat habitat, ekosistem darat dan perairan yang berada di bawah kewenangan KLHK	<p>Memfasilitasi penyelenggaraan pertemuan dan workshop untuk mendukung implementasi rencana aksi pariwisata berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi pembuatan buku pembelajaran • Pertemuan forum komunikasi (2 kali) • Suporting kegiatan dan pendampingan Kelompok Replikasi Maer di Desa Kemujan 	April-November
Mendukung KLHK dalam mengembangkan pendekatan konservasi berbasis informasi ilmiah dan pengelolaan pengetahuan	Diseminasi hasil kajian Kualitas Air, Ekologi dan Sozial Ekonomi	16 Februari
	Pembahasan Metode Pengambilan Sampel dan Monitoring Kualitas Perairan	3 November
	Pengambilan Data Hasil Tangkapan Nelayandi perwakilan pengelup	Januari-Desember
Mendukung KLHK dalam penguatan tata kelola dan kebijakan konservasi	Memfasilitasi penyelenggaraan workshop dan penyediaan tenaga ahli untuk mendukung proses penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi: <ul style="list-style-type: none"> • FGD Penyusunan Rancangan Revisi Zonasi (2 kali) • Suporting kegiatan konsultasi public tingkat Desa-Provinsi • Pertemuan pembahasan pengaturan perikanan ekor kuning di tingkat balai 	Juni-November
Mendukung KLHK dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan konservasi/masyarakat desa penyanga	a. Memfasilitasi penyelenggaraan penyadartahanan dan penyebarluasan publikasi dalam rangka meningkatkan kesadartahanan masyarakat tentang konservasi <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi perijinan dan kegiatan kepariwisataan (2 kali) • Kegiatan pengawasan wisata (8 kali) 	Mei-November

	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan pendampingan kelompok pengolah, wisata dan perikanan (6 kali) • Fasilitasi sarana dan prasarana kelompok Putri Wali, SPKP, Forkom, Unit Usaha HPI, Kerapu Tiger dan Kelompok Nelayan Kompresor Bintang Timur melalui kegiatan Sub-Grant HPI 	
	<p>b. Memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan bagi lembaga pengelola dan kelompok masyarakat untuk penguatan kapasitas dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan penggunaan drone untuk kegiatan pengawasan wisata 	Mei

2. Yayasan Jaringan Satwa Indonesia

Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dan Ketua Pengurus Yayasan Satwa Indonesia tentang Kerja Sama Penguatan Fungsi Konservasi Keanekaragaman Hayati Melalui Dukungan Program Penyelamatan, Rehabilitasi dan Pelepasliaran Lumba-Lumba (*Dolphinidae*) di Taman Nasional Karimunjawa ditandatangani pada tanggal 6 Desember 2021 di Jakarta (PKS No.4/T.34/TU/KSA/12/2021 dan No.0264/JSI-SL/XII/20). Tujuan kerja sama ini adalah untuk mendukung Balai Taman Nasional Karimunjawa dalam upaya rehabilitasi dan pelepasliaran Lumba-Lumba (*Dolphinidae*) di Taman Nasional Karimunjawa dengan jangka waktu 5 tahun (2022-2026). Ruang lingkup PKS yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan kerjasama/pengawetan pelestarian fauna melalui pengelolaan sarana rehabilitasi lumba-lumba, penyelamatan lumba-lumba terjaring dan terdampar di kawasan TN Karimunjawa, rehabilitasi lumba-lumba sebelum dilepasliarkan, pemantauan lumba-lumba pasca dilepasliarkan dan penanganan konflik manusia dengan monyet ekor panjang.
- b. Dukungan kerjasama penguatan kelembagaan melalui peningkatan SDM para pihak.
- c. Dukungan kerjasama pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat setempat untuk terlibat dalam proses penyelamatan, rehabilitasi dan pelepasliaran lumba-lumba serta

sosialisasi konservasi lumba-lumba kepada masyarakat dan hasil-hasil survey lumba-lumba kepada pihak terkait di kawasan TN Karimunjawa dan sekitarnya.

3. Pokja Kelompok Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN)

Pada hari Sabtu tanggal 25 November 2017 dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Balai Taman Nasional Karimunjawa dan Kelompok Kerja Kelompok Pengelolaan Desa Nyamuk tentang Penguatan Fungsi Kawasan Pelestarian Alam Berupa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemberian Akses Area Perikanan Pada Zona Tradisional Perikanan di Taman Nasional Karimunjawa. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka pengembangan kerjasama di Zona Tradisional Perikanan Taman Nasional Karimunjawa serta untuk mengakomodir kemitraan bersama kelompok masyarakat sekitar kawasan konservasi. Adapun luas areal kerjasama adalah 620 hektar. Lebih lanjut, pada tanggal 15 Desember 2021 telah ditandatangani addendum Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Kelompok (Pokja) Kawasan Pengelolaan Desa Nyamuk (KPDN) tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional Melalui Kemitraan Konservasi Pemberian Akses Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Terbatas Untuk Jenis Yang Tidak Dilindungi dan Budidaya Tradisional Pada Zona Tradisional Perikanan Taman Nasional Karimunjawa (No.PKS.5/T.34/TU/KSA/12/2021 dan No.02/KPDN/12/2021). Secara spesifik adendum tersebut menyatakan bahwa areal kerja sama telah berubah menjadi total 10.953,98 hektar yang berada di Zona Tradisional Perikanan. Saat ini kerja sama ini tengah dalam proses perpanjangan dan sedang menunggu persetujuan Dirjen KSDAE.

4. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pededaan (SPKP) Prima Desa Parang

Pada hari Senin, 21 Oktober 2019 telah ditandatangai Perjanjian Kerjasama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pededaan (SPKP) Prima Desa Parang Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional Berupa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemberian Akses Area Perikanan Pada Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari di Taman Nasional Karimunjawa. Areal kegiatan berada di Zona Tradisional Perikanan (207 hektar) dan Zona Pemanfaatan Budidaya Bahari (173 hektar) di Resort Parang Seksi Pengelolaan Wilayah I Kemujan dengan luas total 380 hektar. Lebih lanjut, pada tanggal 13

September 2022 telah ditandatangani Adendum Perjanjian Kerja Sama antara Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan Prima Desa Parang Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional Berupa Pemberdayaan Masyarakat Melalui pemberian Akses Area Perikanan Pada Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari. Adapun luas areal kerjasama saat ini adalah 13.637,89 hektar yang meliputi perairan sebelah timur Pulau Parang dari Ujung Poni hingga selat Buntung dan perairan sebelah barat Pulau Parang dari Jeruk Wangi hingga Legon Boyo. Adapun ruang lingkup kerja sama adalah

- a) Penguatan fungsi Taman Nasional Karimunjawa sebagai system penyangga kehidupan;
- b) Pemanfaatan perikanan serta konservasi keanekaragaman hayati melalui pemberian akses pengelolaan perikanan di areal yang dikerjasamakan; dan
- c) Dukungan pengembangan usaha budidaya berbasis masyarakat di areal yang dikerjasamakan;
- d) Pemberdayaan dan pendampingan serta mengaktifkan PIHAK KEDUA dalam hal pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan pengamanan pelaksanaan kerjasama.

5. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Karya Bakti Desa Karimunjawa

Pada tanggal 15 Desember 2020 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Karya Bhakti Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional melalui Kemitraan Konservasi Pemberian Akses Pemanfaatan Sumber Daya Perairan Terbatas Untuk Jenis Yang Tidak Dilindungi dan Budidaya Tradisional Pada Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari Taman Nasional Karimunjawa dengan Nomor.PKS.11/T.34/TU/KSA/12/2022. Areal kegiatan berada di Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari dengan luasan 20.612,97 hektar meliputi perairan sebelah timur Pulau Karimunjawa, sebelah barat Pulau Karimunjawa, perairan Pulau Burung, perairan Pulau Geleang, perairan Pulau Menjangan Besar, perairan Pulau Menjangan Kecil, perairan Pulau Cemara Besar dan perairan Pulau Cemara Kecil serta perairan Pulau Menyawakan. Adapun ruang lingkup perjanjian adalah :

- a) Perlindungan kawasan Taman Nasional Karimunjawa sebagai system penyangga kehidupan;

- b) Pemanfaatan sumberdaya perairan terbatas untuk jenis yang tidak dilindungi dan budidaya tradisional perairan (rumput laut dan kerapu);
- c) Pengembangan usaha ekonomi produktif;
- d) Penguatan kapasitas kelembagaan kelompok masyarakat.

6. Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Mangga Delima Desa Kemujan

Pada tanggal 15 Desember 2020 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Ketua Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Mangga Delima Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional melalui Kemitraan Konservasi Pemberian Akses Pemanfaatan Sumber Daya Perairan Terbatas Untuk Jenis Yang Tidak Dilindungi dan Budidaya Tradisional Pada Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari Taman nasional Karimunjawa dengan Nomor.PKS.10/T.34/TU/KSA/12/2022. Areal kegiatan berada di Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari dengan luasan 21.243,68 hektar meliputi perairan sebelah timur Pulau Kemujan, perairan Pulau Sintok, perairan Pulau Tengah, perairan Pulau Cilik, perairan sebelah barat Pulau Kemujan, perairan Mrican, dan perairan Pulau Bengkoang. Adapun ruang lingkup perjanjian adalah :

- a) Meningkatkan peran serta desa dalam penguatan fungsi daerah penyanga TN Karimunjawa;
- b) Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian akses area perikanan di Zona Tradisional Perikanan dan Zona Budidaya Bahari Taman Nasional Karimunjawa.

7. PT.Nusantara Alam Kita

Pada tanggal 28 Januari 2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan PT.Nusantara Alam Kita tentang Pembangunan Strategis yang Tidak Dapat Dielakkan berupa pembangunan dermaga/jetty di Taman Nasional Karimunjawa (PKS.1/T.34/TU/KSA/1/2021 dan No. 1/PT.NAK/1/2020). Dermaga/jetty dimaksud berada di Zona Tradisional Perikanan Taman Nasional Karimunjawa di wilayah SPTN II Karimunjawa yang berlokasi di

Dukuh Alang-Alang. Adapun dermaga berbentuk T dengan ukuran 4x11 meter dengan panjang dermaga ±110 meter dengan lebar ± 2 meter.

8. Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara

Pada tanggal 15 Juli 2021 Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Pembangunan Strategis Yang Tidak Dapat Dielakkan Dalam Rangka Pemanfaatan dan Pengembangan Transportasi Terbatas Berupa Dermaga di Kecamatan Karimunjawa (No.PKS.02/T.34/TU/KPA/07/2020 dan No.019.6/1180/07/2020). Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung pengembangan perekonomian masyarakat di Karimunjawa, meunjang sector wisata serta tetap menjaga keutuhan ekosistem kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Adapun areal berlokasi di tiga pelabuhan yaitu Pelabuhan Penyeberangan Karimunjawa di Desa Karimunjawa seluas 3,9 hektar, Pelabuhan Pulau Parang di Desa Parang seluas 4,29 hektar dan Pelabuhan Pulau Nyamuk di Desa Nyamuk seluas 3,22 hektar. Ruang lingkup kerja sama adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan perlindungan dan pengamanan kawasan melalui kegiatan pencegahan gangguan berupa penjagaan dan pemeriksaan peredaran satwa liar yang dilindungi undang-undang.
- b. Dukungan penarikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kawasan TN Karimunjawa melalui pos di Pelabuhan Penyeberangan Karimunjawa.
- c. Pembangunan, pengembangan dan pemanfaatan dermaga di Kecamatan Karimunjawa (Pelabuhan Penyeberangan Karimunjawa, Dermaga Pulau Parang dan Dermaga Pulau Nyamuk).

9. PT. Nasitta Sejahtera Abadi

Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Direktur Utama PT. Nasitta Sejahtera Abadi tentang pembangunan Strategis yang Tidak Dapat Terelakkan berupa Pembangunan Dermaga/Jetty di Taman Nasional Karimunjawa No.1/T.34/TU/KSA/1/2020 dan No.07/PT.NSA/1/2020 telah ditandatangani pada tanggal 27 Januari 2020. Adapun lokasi kerja sama berada di Zona Budidaya Bahari Taman Nasional Karimunjawa yang berada di Dukuh Jati Kerep Wilayah SPTN II Karimunjawa.

Bab 6. Pengawasan dan Pengendalian

Selama tahun 2023 terdapat 2 (dua) rekomendasi yang masih dalam proses penyelesaian. Kedua rekomendasi tersebut terkait dengan dua temuan sebelumnya yaitu pemanfaatan air oleh masyarakat di Kawasan TN Karimunjawa belum sepenuhnya memiliki legalitas dan pengelolaan data dan informasi Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem belum optimal. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan penyampaian surat Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa No.S.485/T.34/TU/WAS/12/2023 tanggal 22 Desember perihal Tindak Lanjut Temuan Itjen.

Lampiran

Lampiran 1. Jenis Flora Hutan Tropis Dataran Rendah di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1	Acanthaceae	1	<i>Justicia gendarussa</i>	Gandarusa	
2	Amaranthaceae	2	<i>Alternathera sessilis</i>	Krokot/Kremah	
3	Anacardiaceae	3	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	
		4	<i>Bouea macrophylla</i>	Gondorio	
		5	<i>Buchanania arborescens</i>	Ingas/Rengas	
4	Annonaceae	6	<i>Goniothalamus sp.</i>	Kayu kambang	
		7	<i>Polyathia glauca</i>		
		8	<i>Uvaria littoralis</i>	Oyot kalah	
5	Apocynaceae	9	<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai Legaran	
		10	<i>Kopsia flava</i>		
6	Araceae	11	<i>Colocasia esculenta</i>	Talas	
7	Arecaceae	12	<i>Oncosperma tiliarium</i>	Nibung	
		13	<i>Licuala spinosa</i>	Palas duri	
8	Araliaceae	14	<i>Polycias nodosa</i>	Katesan	
		15	<i>Polycias sp</i>	Rao	
9	Asteraceae	16	<i>Vernonia arborea</i>	Sembung dedek	
10	Begoniaceae	17	<i>Begonia isopteran</i>		
		18	<i>Begonia sinuata</i>		
11	Clusiaceae	19	<i>Garcinia celebica</i>	Manggisan	
12	Chrysobalanaceae	20	<i>Paranarium corymbosum</i>	Celeng	
13	Cyperaceae	21	<i>Fimbristylis dichotoma</i>	Tumbaran	

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
		22	<i>Scleria littosperma</i>		
14	Commelinaceae	23	<i>Commelina nudiflora</i>		
15	Calophylaceae	24	<i>Calophyllum soulatri</i>	Bintangur putih	
16	Dioscoreaceae	25	<i>Dioscorea sp.</i>	Uwi	
17	Davaliaceae	26	<i>Humata respens</i>		
18	Dilleniaceae	27	<i>Tetracera scandens</i>		
19	Euphorbiaceae	28	<i>Antidesma ghasembilla</i>	Ande-ande	
		29	<i>Antidesma montanum</i>	Ande-ande	
		30	<i>Bridelia minutiflora</i>	Kandri kebo	
		31	<i>Endospermum diadenum</i>	Dadap bong	
		32	<i>Glochidion arborescens</i>		
		33	<i>Glochidion rubrum</i>	Dempul lelet	
		34	<i>Endospermum malaccense</i>		
		35	<i>Mallotus philippinensis</i>		
		36	<i>Phylanthus boxifolius</i>	Meniran	
		37	<i>Aporosa frutescens</i>	Tanjung karim	
		38	<i>Gelonium sp.</i>		
20	Fabaceae	39	<i>Intsia bijuga</i>	Ipil	
		40	<i>Erythrina microcarpa</i>	Walik angin	
21	Flagellariaceae	41	<i>Flagellaria indica</i>		
22	Gleicheniaceae	42	<i>Gleichenia linearis</i>	Paku rasam	

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
23	Gnetaceae	43	<i>Gnetum cuspidatum</i>	Trangkil	
24	Lauraceae	44	<i>Actinodapne apoensis</i>	Medang batu	
		45	<i>Cryptocarya tomentosa</i>	Huru mentek	
		46	<i>Litsea elliptica</i>	Medang wangi	
		47	<i>Litsea accedentoides</i>		
		48	<i>Leea aequata</i>	Girang Lanang	
25	Leeaceae	49	<i>Leea indica</i>	Girang wadon	
26	Loganaceae	50	<i>Fragraea frafrans</i>	Dewadaru	
27	Lygodiaceae	51	<i>Lygodium circinatum</i>	Paku hata	
		52	<i>Lygodium flexuosum</i> (L.)	Paku Hata kembang	
28	Melastomataceae	53	<i>Pternandra caerulescens</i>		
29	Memecylaceae	54	<i>Memecylon floribundum</i>		
30	Myristicaceae	55	<i>Knema laurina</i>	Palan abang	
31	Malvaceae	56	<i>Hibiscus macrophyllus</i>	Waru gunung/ Tisuk	
32	Moraceae	57	<i>Ficus lacor</i>	Bergat	
		58	<i>Ficus septica</i>	Awar-awar	
		59	<i>Ficus variegatta</i>	Gondang	
		60	<i>Ficus microcarpa</i>	Preh	
		61	<i>Artobotrys heterophyllus</i>	Nangka	
33	Meliaceae	62	<i>Dysoxylum sp.</i>		
		63	<i>Sandoricum koetjape</i>	Sentul	

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
34	Myrtaceae	64	<i>Decaspermum fruticosum</i>	Jambon putih	
		65	<i>Syzygium acuminatissima</i>	Jambon uwo	
		66	<i>Rhodamnia cinerea</i>	Rokok-rokok	
		67	<i>Syzygium liniatum</i>	Jambon selap	
		68	<i>Syzygium pycnatum</i>	Jambon lapis	
		69	<i>Syzygium syzygiodes</i>	Jambon pletik	
35	Myrsinaceae	70	<i>Ardisia fuliginoza</i>	Lempeni abang	
		71	<i>Ardisia humilis</i>	Lempeni putih	
36	Nephrolepidaceae	72	<i>Nephrolepis sp.</i>	Paku pedang	
37	Oleaceae	73	<i>Chionanthus ramiflorus</i>	Uyah-uyahan	
38	Ochnaceae	74	<i>Gomphia serrata</i>	Berasan	
39	Ophioglossaceae	75	<i>Ophioglossum pendulum</i>	Pakis lidah	
40	Orchidaceae	76	<i>Bulbophyllum macranthum</i>		
		77	<i>Bulbophyllum medusa</i>		
		78	<i>Coelogyne trinervis</i>		
		79	<i>Spathoglottis plicata</i>		
41	Pteridaceae	80	<i>Pityrogramma calomelanos</i> (L.)	Paku perak	
		81	<i>Adiantum philippense</i> L	Suplir	
42	Poaceae	82	<i>Ischaemum muticum</i>	Suket resap	
43	Polypodiaceae	83	<i>Drynaria quercifolia</i>		
		84	<i>Drynaria sparsisora</i> Moore	Paku simbar layangan	

No.	Suku/Famili	No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
44	Rutaceae	85	<i>Drynaria quersifolia</i> J. Sm	Paku daun kepala tupai	
		86	<i>Acronychia laurifolia</i> Blume	Kliko	
45	Rubiaceae	87	<i>Lasianthus oculuscati</i>		
		88	<i>Pavetta indica</i>	Angsoka	
		89	<i>Plectrania parviflora</i>		
		90	<i>Psychotria sarmento</i>		
		91	<i>Urophyllum hirsutum</i>		
		92	<i>Urophyllum arboreum</i>		
46	Sapotaceae	93	<i>Planchonella obovata</i>	Besi-besi	
47	Sapindaceae	94	<i>Mischocarpus sundiacus</i>	Walik lar	
48	Simaroubaceae	95	<i>Brucea javanica</i>	Kuwalot	
49	Staphyleaceae	96	<i>Turpinia sphaerocarpa</i>	Bangkong	
50	Taccaceae	97	<i>Tacca palmate</i>	Pakan ular	
51	Tiliaceae	98	<i>Microcos tomentosa</i>	Klinu	
52	Verbenaceae	99	<i>Callicarpa longifolia</i>	Meniran sapi	
		100	<i>Premna obtusifolia</i>	Alas singkil	
		101	<i>Vitex pubescens</i>	Laban	
		102	<i>Lantana camara</i> L.	Tembelekan/rembete	
53	Vitaceae	103	<i>Cissus javana</i>	Mirah	

Sumber:

Data hasil identifikasi jenis vegetasi penyusun ekosistem hutan hujan tropis TNKJ tahun 2011, 2012, 2013 dan 2017.

Lampiran 2. Jenis Flora Mangrove Sejati di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Acanthaceae	<i>Acanthus ebracteatus</i> Vahl.	Jeruju	
2.	Acanthaceae	<i>Acanthus ilicifolius</i> L.	Jeruju	
3.	Pteridaceae	<i>Acrostichum aureum</i> Linn.	Krakas	
4.	Pteridaceae	<i>Acrostichum speciosum</i> Willd.	Krakas	
5.	Myrsinaceae	<i>Aegiceras corniculatum</i> (L.) Blanco	Pisang-pisang	
6.	Avicenniaceae	<i>Avicennia marina</i> (Forsk.) Vierh.	Brayuh	
7.	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera cylindrica</i> (L.) Bl.	Walang kade	
8.	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera gymnorhiza</i> (L.) Lamk.	Walang kade	
9.	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera sexangula</i> (Lour.) Poir.	Walang kade	
10.	Rhizophoraceae	<i>Ceriops tagal</i> (Perr.) C.B.Rob.	Tingi	
11.	Euphorbiaceae	<i>Excoecaria agallocha</i> L.	Betah	
12.	Sterculiaceae	<i>Heritiera littoralis</i> Dryand. Ex W.Ait.	Walangan	
13.	Combretaceae	<i>Lumnitzera littorea</i> (Jack) Voigt.	Duduk kapur	
14.	Combretaceae	<i>Lumnitzera racemosa</i> Willd.	Duduk rengit	
15.	Arecaceae	<i>Nypa fruticans</i> Wurmb.	Nipah	
16.	Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	Setigi	
17.	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora apiculata</i> Bl.	Bongko	
18.	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora mucronata</i> Lmk.	Bongko	
19.	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora stylosa</i> Griff.	Bongko	
20.	Rubiaceae	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i> Gaertn.	Duduk rambat	

21.	Sonneratiaceae	<i>Sonneratia alba</i> J.E. Smith	Pedodo	
22.	Sonneratiaceae	<i>Sonneratia caseolaris</i> (L.) Engl.	Pedodo	
23.	Sonneratiaceae	<i>Sonneratia ovata</i> Back	Pedodo	
24.	Meliaceae	<i>Xylocarpus granatum</i> Koen.	Menireh	
25.	Meliaceae	<i>Xylocarpus moluccensis</i> (Lamk) Roem. Roem.	Labu-labu	

Sumber:

Susanto, H., Susi, S., Dendy, W., M.S.J.E. Mardiko., Nur Arfa, L. 2012. Buku Jenis-Jenis Mangrove TN Karimunjawa. Balai Taman Nasional Karimunjawa. Semarang. 72pp

Lampiran 3. Jenis Flora Mangrove Ikutan di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1.	Lecythidaceae	<i>Barringtonia asiatica</i> (L.) Kurz	Bogem	
2.	Guttiferae	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Nyamplung	
3.	Verbenaceae	<i>Clerodendrum inerme</i> Gaertn.	Gambir laut	
4.	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Waru laut	
5.	Convolvulaceae	<i>Ipomoea pes-caprae</i> (L.) Sweet.	Katang	
6.	Melastomataceae	<i>Melastoma candidum</i> D.Don	Klurukan	
7.	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Pace	
8.	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Z.	Pandan	
9.	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida</i> (L.)	Ciplukan Buto	
10.	Leguminosae	<i>Pongamia pinnata</i> (L.) Pierre	Besi-besi	
11.	Goodeniaceae	<i>Scaevola taccada</i> (Gaertn.) Roxb.	Gabusan	
12.	Aizoaceae	<i>Sesuvium portulacastrum</i> (L.) L.	Rumput Gelang	
13.	Gramineae	<i>Spinifex littoreus</i>	Rumput angina/lari	
14.	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl.	Pecut Kuda	
15.	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i> L.	Ketapang	
16.	Malvaceae	<i>Thespesia populnea</i> (L.) Soland. Ex	Waru	
17.	Asteraceae	<i>Wedelia biflora</i>	Seruni laut	
18.	Vitaceae	<i>Cayratia trifolia</i>		
19.	Fabaceae	<i>Derris trifoliolata</i>		
20.	Ployodiaceae	<i>Drynaria quercifolia</i>		

21.	Asclepiadaceae	<i>Hoya diversifolia</i> Blume		
22	Polypodiaceae	<i>Pyrrosia cf longifolia</i>		
23	Polypodiaceae	<i>Pyrrosia</i> sp		
24	-	<i>Thrixspermum subulatum</i>		
25	Pteridaceae	<i>Vittaria</i> sp		Resort Telaga
26	Bignoniaceae	<i>Dolichandrone spathacea</i>	Pohon terompet bakau	Resort Telaga
27	Rubiaceae	<i>Oxyceros longiflorus</i>		Resort Telaga

Sumber:

*Susanto, H., Susi, S., Dendy, W., M.S.J.E.Mardiko., Nur Arfa,L. 2012. Buku Jenis-Jenis Mangrove TN Karimunjawa.
Balai Taman Nasional Karimunjawa. Semarang. 72pp
Limaryadi (2022) Data unpublished*

Lampiran 4. Jenis Flora Vegetasi Pantai di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1	Aizoaceae	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	-	Hutan Pantai/Mangrove
2	Amaryllidaceae	<i>Crinum asiaticum</i>	Bakung laut	Hutan Pantai
3	Anacardiaceae	<i>Buchanania arborescens</i>	Rengas/Getasan	Hutan Pantai
4	Apocynaceae	<i>Hoya diversifolia</i> Blume	Liana / Oyot-oyotan	Hutan Pantai
5	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Hutan Pantai
6	Burseraceae	<i>Canarium littorale</i>	Deluwak	Hutan Pantai
7	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara laut	Hutan Pantai
8	Clusiaceae	<i>Garcinia celebica</i>	Manggisan	Hutan Pantai
9	Clusiaceae/Guttiferae	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Bintangur/Nyamplung	Hutan Pantai/Mangrove
10	Combretaceae	<i>Terminalia cattapa</i>	Ketapang	Hutan Pantai/Mangrove
11	Convolvulaceae	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	Tapak Kuda	Hutan Pantai/Mangrove
12	Convolvulaceae	<i>Merremia peltata</i>	Mangtanga	Hutan Pantai
13	Cyperaceae	<i>Cyperus sp.</i>	Rumput	Hutan Pantai
14	Dioscoreaceae	<i>Dioscorea sp.</i>	Uwi-uwian	Hutan Pantai
15	Euphorbiaceae	<i>Exoecaria agaloca</i> L.	Betah	Hutan Pantai/Mangrove
16	Euphorbiaceae	<i>Antidesma montanum</i> Blume	Ande-ande	Vegetasi Pantai
17	Euphorbiaceae	<i>Aporosa frutescens</i> Blume	-	Vegetasi Pantai
18	Euphorbiaceae	<i>Aporosa octandra</i>	-	Vegetasi Pantai
19	Euphorbiaceae	<i>Breynia cemua</i> (Poir.) Mull.Arg	-	Vegetasi Pantai
20	Euphorbiaceae	<i>Breynia racemosa</i> (Bl.) Mull.Arg	-	Vegetasi Pantai

21	Euphorbiaceae	<i>Bridelia minutiflora</i> Hook.f	-	Vegetasi Pantai
22	Euphorbiaceae	<i>Bridelia stipularis</i> (L.) Blume	-	Vegetasi Pantai
23	Euphorbiaceae	<i>Cleidion javanicum</i>	Berasan	Hutan Pantai/Mangrove
24	Euphorbiaceae	<i>Croton argyraeus</i> Blume	-	Vegetasi Pantai
25	Euphorbiaceae	<i>Drypetes aubcubica</i> (J.J.Sm)	-	Vegetasi Pantai
26	Euphorbiaceae	<i>Drypetes neglecta</i> (Koord.) <i>FaxFaFaPax&</i>	-	Vegetasi Pantai
27	Euphorbiaceae	<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.)	-	Vegetasi Pantai
28	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia atoto</i> Fordt.f	-	Vegetasi Pantai
29	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia heterophylla</i> L.	-	Vegetasi Pantai
30	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta</i> L.	-	Vegetasi Pantai
31	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia prunifolia</i> Jacq.	-	Vegetasi Pantai
32	Euphorbiaceae	<i>Glochidion arborescens</i> Blume	-	Vegetasi Pantai
33	Euphorbiaceae	<i>Glochidion cyrtostylum</i> Miq.	-	Vegetasi Pantai
34	Euphorbiaceae	<i>Glochidion kollmannianum</i> (J.J.Sm)	-	Vegetasi Pantai
35	Euphorbiaceae	<i>Glochidion philippicum</i> C.B.Rob	-	Vegetasi Pantai
36	Euphorbiaceae	<i>Glochidion rubrum</i> Blume	-	Vegetasi Pantai
37	Euphorbiaceae	<i>Glochidion zeylanicum</i> (Geartn.)	-	Vegetasi Pantai
38	Euphorbiaceae	<i>Jatropha curcas</i> L.	-	Vegetasi Pantai
39	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i> (L.)	-	Vegetasi Pantai
40	Euphorbiaceae	<i>Mallotus philippensis</i> (Lam.)	-	Vegetasi Pantai
41	Euphorbiaceae	<i>Mallotus tiliaceifolius</i> (Blume)	-	Vegetasi Pantai
42	Euphorbiaceae	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	-	Vegetasi Pantai

43	Euphorbiaceae	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.)	-	Vegetasi Pantai
44	Euphorbiaceae	<i>Phylanthus indicus</i> (Dalz.)	-	Vegetasi Pantai
45	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus buxifolius</i> (Blume)	-	Vegetasi Pantai
46	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus emblica</i> L.	-	Vegetasi Pantai
47	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	-	Vegetasi Pantai
48	Euphorbiaceae	<i>Ricinus communis</i> L.	-	Vegetasi Pantai
49	Euphorbiaceae	<i>Sapium baccatum</i> Roxb.	-	Vegetasi Pantai
50	Euphorbiaceae	<i>Suregada glomerulata</i> (Blume)	-	Vegetasi Pantai
51	Fabaceae	<i>Desmodium</i> sp	-	Hutan Pantai
52	Gnetaceae	<i>Gnetum</i> sp.	Tangkil	Hutan Pantai
53	Goodeniaceae	<i>Scaefola frustescens</i> sinonim dari <i>Scaefola taccada</i> (Gaertn) Roxb	Jati Pasir	Hutan Pantai/Mangrove
54	Goodeniaceae	<i>Scaevela taccada</i>	Gabusan	Hutan Pantai/Mangrove
55	Gramineae	<i>Spinifex littoreus</i> (Burm.f.) Merr	Gulung-gulung	Hutan Pantai
56	Lauraceae	<i>Actinodaphne macropylla</i>	Medang	Hutan Pantai
57	Lauraceae	<i>Litsea accedentoides</i>	Adem ati	Hutan Pantai
58	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i>	Medang	Hutan Pantai
59	Lecythidaceae	<i>Baringtonia asiatica</i>	Bogem	Hutan Pantai/Mangrove
60	Leguminosae	<i>Pongamia pinnata</i>	Malapari	Hutan Pantai/Mangrove
61	Leguminosae	<i>Desmodium umbellatum</i>	Kenyere laut	Hutan Pantai
62	Loganiaceae	<i>Spigelia anthelmia</i>	Seruni	Hutan Pantai
63	Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	Setigi	Hutan Pantai/Mangrove

64	Malvaceae	<i>Grewia paniculata</i>	Klinu	Hutan Pantai
65	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Waru laut	Hutan Pantai/Mangrove
66	Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i>	Kepuh	Hutan Pantai
67	Malvaceae	<i>Thespesia populnea</i>	Waru laut	Hutan Pantai/Mangrove
68	Melastomataceae	<i>Melastoma affine D.Don</i>	Rokok-rokok	Hutan Pantai/Mangrove
69	Melastomataceae	<i>Melastoma candidum D.Don.</i>	Klurukan	Hutan Pantai/Mangrove
70	Meliaceae	<i>Sandoricum kortjape</i>	Sentul	Hutan Pantai
71	Meliaceae	<i>Xylocarpus granatum</i>	Nyireh	Hutan Pantai/Mangrove
72	Meliaceae	<i>Xylocarpus microcarpa</i>	Labu-labu	Hutan Pantai/Mangrove
73	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i>	Beringin laut	Hutan Pantai
74	Moraceae	<i>Ficus sp.</i>	Beringin	Hutan Pantai
75	Myrtaceae	<i>Decaspermum fruticosum</i>	Jambuan	Hutan Pantai
76	Myrtaceae	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	Harendong sabrang	Hutan Pantai
77	Myrtaceae	<i>Syzygium acuminatissima</i>	Jambon pletik	Hutan Pantai
78	Myrtaceae	<i>Syzygium liniatum</i>	Jambon selap	Hutan Pantai
79	Myrtaceae	<i>Syzygium pycnanthum</i>	Jambon	Hutan Pantai
80	Myrtaceae	<i>Syzygium syzgoides</i>	Jambon lapis	Hutan Pantai
81	Oleaceae	<i>Chionanthus ramiflorus</i>	Uyah-uyahan	Hutan Pantai
82	Pandanaceae	<i>Pandanus sp</i>	Pandan	Hutan Pantai/Mangrove
83	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i>	Pandan	Hutan Pantai/Mangrove
84	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida (L.)</i>	Ceplukan	Hutan Pantai/Mangrove
85	Phyllanthaceae	<i>Glochidion sp.</i>	Imer	Hutan Pantai

86	Primulaceae	<i>Ardisia elliptica</i>	Lempeni	Hutan Pantai
87	Primulaceae	<i>Ardisia fuliginosa</i>	Lempeni	Hutan Pantai
88	Primulaceae	<i>Ardisia humillis</i>	Lempeni putih	Hutan Pantai
89	Rubiaceae	<i>Guettarda speciosa</i>	Jati pasir	Hutan Pantai
90	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia L.</i>	Mengkudu / Pace	Hutan Pantai/Mangrove
91	Rutaceae	<i>Acronychia laurifolia</i>	Ingas merah	Hutan Pantai
92	Sapindaceae	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Salaman	Hutan Pantai
93	Sapotaceae	<i>Mimosop elengi</i>	Tanjung	Hutan Pantai
94	Sapotaceae	<i>Planchonella obovata</i>	Besi-besi	Hutan Pantai
95	Typhaceae	<i>Typha angustifolia</i>	Lembang	Hutan Pantai
96	Verbenaceae	<i>Clerodendrum inerme Gaertn</i>	Dadap laut	Hutan Pantai/Mangrove
97	Verbenaceae	<i>Lantana camara L.</i>	Rembete	Hutan Pantai
98	Verbenaceae	<i>Premna corymbosa</i>	Singkil	Hutan Pantai
99	Verbenaceae	<i>Premna foetida</i>	Singkil	Hutan Pantai
100	Verbenaceae	<i>Premna obtusifolia</i>	Lakok-lakok	Hutan Pantai
101	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaiicensis (L.) Vahl</i>	Pecut Kuda	Hutan Pantai/Mangrove
102	Verbenaceae	<i>Vitex pubescens</i>	Laban	Hutan Pantai
103	Verbenaceae	<i>Vitex trifoliata</i>	Legundi	Hutan Pantai
104	Verbenaceae	<i>Wedelia bitiflora (L.) DC</i>	Wedelia	Hutan Pantai/Mangrove
105	Fabales	<i>Canavalia maritima</i>	-	-
106	Vitaceae	<i>Cayratia trifolia</i>	-	-

107	Cyperaceae	<i>Cyperus odoratus</i>	Rumput	Hutan pantai
108	Cyperaceae	<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput teki	Hutan pantai
109	Xylariaceae	<i>Daldina sp</i>	-	Hutan pantai
110	Colchicaceae	<i>Gloriosa superba</i>	Sungsang	
111	Polyporaceae	<i>Hexagonia hydnoides</i>		Hutan Hujan Tropis
112	Asclepiadaceae	<i>Hoya diversifolia</i> Blume		
113	Convolvulaceae	<i>Ipomoea pes-caprae</i> (L) Sweet	Katang	
114	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan	
115	Lenderniaceae	<i>Lindermia crustacea</i>		
116	Asteraceae	<i>Melanthera bitflora</i>		
117	Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	Setigi	
118	Piperaceae	<i>Peperomia pellucida</i>	Suruhan, Bayam Batu	
119	Solanaceae	<i>Physalis sp</i>		
120	Polygalaceae	<i>Polygala paniculata</i>	Akar wangi	
121	Fabaceae	<i>Pongamia pinnata</i> atau <i>Miletzia pinnata</i>	Malapari, Besi-besi	
122	Goodeniaceae	<i>Scaevola taccada</i> (Gaertn) Roxb	Gabusam	
123	Aizoaceae	<i>Sesuvium portulacastrum</i> (L)	Rumput gelang	
124	Orchidaceae	<i>Taeniophyllum glandulosum</i> Blume		
125	Fabaceae	<i>Vigna marina</i>		
126	Asteraceae	<i>Wedelia trilobata</i>	Seruni	

Sumber :

Sunyoto, Sulisyati.R, Purnomo.A.R, Susmiyati, Kristiawan, Susanto.H, Abidin.Z, Limaryadi, Sukiman, 2021.

Inventarisasi Potensi Hutan Pantai di Taman Nasional Karimunjawa, Semarang.

Djarwaningsih.T, 2012. Species Diversity of Euphorbiaceae in Karimunjawa Islands and New Record for Java,

Herbarium Bogoriense, Botany Division, Research Center for Biology, Indonesian Institute of Sciences, Bogor, Indonesia.

Lampiran 5. Jenis Flora Lamun di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
1	Cymodoceae	<i>Cymodocea rotundata</i>	Padang Lamun
2	Cymodoceae	<i>Halodule pinifolia</i>	Padang Lamun
3	Cymodoceae	<i>Halodule univervis</i>	Padang Lamun
4	Cymodoceae	<i>Syringodium isoetifolium</i>	Padang Lamun
5	Hydrocaritacea	<i>Enhalus acoroides</i>	Padang Lamun
6	Hydrocaritacea	<i>Halophila minor</i>	Padang Lamun
7	Hydrocaritacea	<i>Halophila ovalis</i>	Padang Lamun
8	Hydrocaritacea	<i>Thalassia hempricii</i>	Padang Lamun
9	Hydrocaritacea	<i>Thalassodendron ciliatum</i>	Padang Lamun

Lampiran 6. Jenis Makroalga di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
1	Chlorophyta	<i>Boergesenia forbesii</i>	Alga hijau
2	Chlorophyta	<i>Caulerpa lentillifera</i>	Alga hijau
3	Chlorophyta	<i>Caulerpa cupresioides</i>	Alga hijau
4	Chlorophyta	<i>Caulerpa serrulata</i>	Alga hijau
5	Chlorophyta	<i>Caulerpa sertularoides</i>	Alga hijau
6	Chlorophyta	<i>Caulerpa taxifolia</i>	Alga hijau
7	Chlorophyta	<i>Chaetomorpha crassa</i>	Alga hijau
8	Chlorophyta	<i>Codium decorticatum</i>	Alga hijau
9	Chlorophyta	<i>Dictyosphaeria cavernosa</i>	Alga hijau
10	Chlorophyta	<i>Halimeda capiosa</i>	Alga hijau
11	Chlorophyta	<i>Halimeda cylindracea</i>	Alga hijau
12	Chlorophyta	<i>Halimeda discoidea</i>	Alga hijau
13	Chlorophyta	<i>Halimeda micronesica</i>	Alga hijau
14	Chlorophyta	<i>Halimeda opuntia</i>	Alga hijau
15	Chlorophyta	<i>Halimeda macroloba</i>	Alga hijau
16	Chlorophyta	<i>Udetea argentea</i>	Alga hijau
17	Chlorophyta	<i>Udetea flabellum</i>	Alga hijau
18	Chlorophyta	<i>Tydemania expeditionis</i>	Alga hijau
19	Chlorophyta	<i>Ulva sp</i>	Alga hijau
20	Chlorophyta	<i>Valonia ventricosa</i>	Alga hijau

21	Phaeophyta	<i>Sargassum cinereum</i>	Alga Coklat
22	Phaeophyta	<i>Sargassum crassifolium</i>	Alga Coklat
23	Phaeophyta	<i>Turbinaria conoides</i>	Alga Coklat
24	Phaeophyta	<i>Padina gymnospora</i>	Alga Coklat
25	Phaeophyta	<i>Sargassum sp</i>	Alga Coklat
26	Phaeophyta	<i>Turbinaria sp</i>	Alga Coklat
27	Rhodophyta	<i>Euchema denticilatum</i>	Alga merah
28	Rhodophyta	<i>Gracilaria arcuata</i>	Alga merah
29	Rhodophyta	<i>Hypnea asperi</i>	Alga merah
30	Rhodophyta	<i>Gelidium sp</i>	Alga merah
31	Rhodophyta	<i>Hynea sp</i>	Alga merah

Lampiran 7. Jenis Jamur di Hutan Tropis Dataran Rendah TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
1	Auriculariaceae	<i>Auricularia polytricha</i>	
2	Agaricaceae	Agaricus sect. arvensis	
3	Agaricaceae	<i>Lepiota sp.</i>	
4	Agaricaceae	<i>Agaricus sp. 1</i>	
5	Agaricaceae	<i>Agaricus sp.2</i>	
6	Agaricaceae	<i>Agaricus sp.3</i>	
7	Agaricaceae	<i>Agaricus trisulphuratus</i>	
8	Agaricaceae	<i>Agaricus sect.hondensis</i>	
9	Agaricaceae	<i>Xantagarius sp</i>	
10	Amanitaceae	<i>Amanita sp</i>	
11	Auriculariaceae	<i>Auricularia auricular-judae</i>	
12	Auriculariaceae	<i>Auricularia mesentericha</i>	
13	Auriculariaceae	<i>Auricularia polytricha</i>	
14	Boletaceae	<i>Boletus sp</i>	
15	Boletaceae	<i>Gyrodontium sacchari</i>	
16	Bolbitiaceae	<i>Panaeolus antillarum</i>	
17	Bolbitiaceae	<i>Pholiota sp</i>	
18	Ceratiomyxidae	<i>Ceratiomyxa sp</i>	
19	Chantharellaceae	<i>Chanterellus sp</i>	
20	Clavariaceae	<i>Clavaria sp.</i>	
21	Clavariaceae	<i>Clavaria fragilis</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
22	Clavariaceae	<i>Clavulinopsis coralinorosacea</i>	
23	Coprinaceae	<i>Coprinus sp.</i>	
24	Cortinariaceae	<i>Dermocybe sp.</i>	
25	Hymenochaetaceae	<i>Coltricia sp</i>	
26	Marasmiaceae	<i>Tetrapygos sp</i>	
27	Physalaciaceae	<i>Oudemansiella canari</i>	
28	Cortinariaceae	<i>Cortinarius sp.</i>	
29	Cortinariaceae	<i>Cortinarius austroalbidus_id</i>	
30	Cortinariaceae	<i>Gymnopilus lepidotus</i>	
31	Cortinariaceae	<i>Gymnopilus sp</i>	
32	Dacrymycetaceae	<i>Calocera furcate</i>	
33	Dacrymycetaceae	<i>Dacryopinax spathularia</i>	
34	Fomitopsidaceae	<i>Duedalea quercina</i>	
35	Fomitopsidaceae	<i>Piptoporus sp</i>	
36	Ganodermaceae	<i>Ganoderma lucidium</i>	
37	Ganodermaceae	<i>Ganoderma australe</i>	
38	Ganodermaceae	<i>Ganoderma sp</i>	
39	Ganodermaceae	<i>Ganoderma applanatum</i>	
40	Ganodermaceae	<i>Ganoderma tsugae</i>	
41	Ganodermaceae	<i>Amauroderma rugosum</i>	
42	Ganodermaceae	<i>Amauroderma sp</i>	
43	Gomphaceae	<i>Ramariopsis sp.</i>	
44	Gomphaceae	<i>Ramaria apiculata</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
45	Helotiaceae	<i>Ascocoryne sp.</i>	
46	Hydnangiaceae	<i>Laccaria sp.</i>	
47	Hygrophoraceae	<i>Hygrocybe sp</i>	
48	Hypoxylaceae	<i>Daldinia concentrica</i>	
49	Hymenochaetaceae	<i>Coltricia sp</i>	
50	Incertaesedis	<i>Panaeolus sp</i>	
51	Lyophyllaceae	<i>Rugosomyces ionides</i>	
52	Lyophyllaceae	<i>Termitomyces sp</i>	
53	Lyophyllaceae	<i>Termitomyces microcarpus</i>	
54	Marasmiaceae	<i>Hygrocybe aff. firma</i>	
55	Marasmiaceae	<i>Marasmius sect. androsacei</i>	
56	Marasmiaceae	<i>Hygrocybe sp.</i>	
57	Marasmiaceae	<i>Gymnopus sp</i>	
58	Marasmiaceae	<i>Marasmiellus sp</i>	
59	Marasmiaceae	<i>Marasmius haematocephalus</i>	
60	Marasmiaceae	<i>Tetrapyrgos sp</i>	
61	Meruliaceae	<i>Cymatoderma cf elegans</i>	
62	Mycenaceae	<i>Mycena sp</i>	
63	Omphalotuceae	<i>Anthracophyllum archeri</i>	
64	Phallaceae	Unidentified	
65	Plutuaceae	<i>Amauroderma/ pluteus sp.</i>	
66	Podoscyphaceae	<i>Stereopsis sp.</i>	
67	Podoschypaceae	<i>Podoschypa sp.</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
68	Polyporaceae	<i>Daedaloleopsis confragosa</i>	
69	Polyporaceae	<i>Favolus alveolaris</i>	
70	Polyporaceae	<i>Favolus sp</i>	
71	Polyporaceae	<i>Hexagonia hydnoides</i>	
72	Polyporaceae	<i>Hexagonia nitida</i>	
73	Polyporaceae	<i>Hexagonia tenuis</i>	
74	Polyporaceae	<i>Lentinus arcularius</i>	
75	Polyporaceae	<i>Lentinus concavus</i>	
76	Polyporaceae	<i>Lanetinus sajor-caju</i>	
77	Polyporaceae	<i>Lentinus sp</i>	
78	Polyporaceae	<i>Lentinus squarrosulus</i>	
79	Polyporaceae	<i>Lentinus tigrinus</i>	
80	Polyporaceae	<i>Lentinus tricholoma</i>	
81	Polyporaceae	<i>Lentinus tuber regium</i>	
82	Polyporaceae	<i>Lenzites betulina</i>	
83	Polyporaceae	<i>Microporus sp</i>	
84	Polyporaceae	<i>Microporus xanthopus</i>	
85	Polyporaceae	<i>Polyporus badius</i>	
86	Polyporaceae	<i>Polyporus grammocephalus</i>	
87	Polyporaceae	<i>Polyporus sp.</i>	
88	Polyporaceae	<i>Pycnoporus cinnabarius</i>	
89	Polyporaceae	<i>Pycnoporus sanguineus</i>	
90	Polyporaceae	<i>Panus sp.</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
91	Polyporaceae	<i>Trametes versicolor</i>	
92	Polyporaceae	<i>Trametes cf. aesculi</i>	
93	Polyporaceae	<i>Trametes cf. pubescens</i>	
94	Polyporaceae	<i>Trametes gibbosa</i>	
95	Polyporaceae	<i>Trametes hirsute</i>	
96	Polyporaceae	<i>Trametes villosa</i>	
97	Polyporaceae	<i>Trametes sp</i>	
98	Psathyrellaceae	<i>Psathyrella cernua</i>	
99	Psathyrellaceae	<i>Psathyrella candolleana</i>	
100	Psathyrellaceae	<i>Oudemansiella canari</i>	
101	Russulaceae	<i>Russula sp.</i>	
102	Russulaceae	<i>Lactarius sp</i>	
103	Schizophyllaceae	<i>Schizophyllum commune</i>	
104	Sclerodermataceae	<i>Scleroderma sp.</i>	
105	Stereaceae	<i>Stereum ostrea</i>	
106	Thelephoraceae	<i>Thelephora sp</i>	
107	Tremellaceae	<i>Tremella sp</i>	
108	Tremellaceae	<i>Tremella fuciformis</i>	
109	Tricholomataceae	<i>Mycena sp.</i>	
110	Tricholomataceae	<i>Colybia sp</i>	
111	Tricholomataceae	<i>Pleurotus sp</i>	
112	Tricholomataceae	<i>Pleurotus djamor</i>	
113	Tricholomataceae	<i>Pleurotus ostreatus</i>	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Keterangan
113	Tricholomataceae	<i>Tricholoma columbetta</i>	
114	Tricholomataceae	<i>Tricholomopsis sp</i>	
115	Tricholomataceae	<i>Troglia sp</i>	
116	Tricholomaceae	<i>Tricholoma sp.</i>	
117	Xylariaceae	<i>Daldinia sp.</i>	
118	Xylariaceae	<i>Xylaria hypoxylon</i>	
119	Xylariaceae	<i>Xylaria primorskensis</i>	
120	Hydrophoraceae	<i>Gliophorus sp.</i>	
121	Hymenochaetaceae	<i>Cyclomyces sp.</i>	
122	Auricularaceae	<i>Auricularia auricular Judae</i>	
123	Hypoxylaceae	<i>Daldina concentrica</i>	
124	Polyporaceae	<i>Hexagonia tenuis</i>	
125	Polyporaceae	<i>Lenzites betulina</i>	
126	Marasmiaceae	<i>Merasmiellus sp</i>	
127	Hymenochaetaceae	<i>Phellinus igniarius</i>	
128	Hymenochaetaceae	<i>Phellinus sp</i>	
129	Schizophyllaceae	<i>Schizophyllum commune</i>	

Sumber :

Limaryadi (2023) Data Unpublished

Lampiran 8. Jenis Flora Lumut di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1	Fissidentaceae	<i>Fissidens sp</i>	-	
2	Leucobriaceae	<i>Leucobryum sp</i>	-	
3	Mniaceae	<i>Plagiomnium sp</i>	-	
4	-	<i>Semaphylum sp</i>	-	
5	Hypnaceae	<i>Vesicularia sp</i>	-	
6	Lejeuneaceae	<i>Cheilolejeuna sp</i>	-	
7	Marchantiaceae	<i>Octoblepharon sp</i>	Lumut hati	
8	Calymperaceae	<i>Octoblepharum albidum</i>	Lumut daun	
9	Lepidoziaceae	<i>Bazzania sp/ Jungermania sp</i>	-	

Lampiran 9. Jenis Tanaman Hias di Taman Nasional Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum medusae</i>	Anggrek uban	
2	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum macranthum L</i>	Anggrek di pohon	Anggrek di mangrove
3	Orchidaceae	<i>Coelogyne trinervis</i>	Anggrek	Resort Legon Lele
4	Orchidaceae	<i>Spathoglottis plicata</i>	Anggrek tanah	
5	Orchidaceae	<i>Nervilia plicata</i>	Anggrek lidah goyang	Anggrek tanah
6	Orchidaceae	<i>Nervilia aragoana</i>	Anggrek tanah	Anggrek tanah
7	Orchidaceae	<i>Nervilia sp</i>	Anggrek	Anggrek tanah
8	Orchidaceae	<i>Nervilia cf.crociformis</i>	Anggrek	
9	Orchidaceae	<i>Dendrobium crumenatum</i>	Anggrek merpati	Anggrek tanah
10	Orchidaceae	<i>Calanthe sp</i>	Anggrek putih	Anggrek tanah
11	Orchidaceae	<i>Eria sp</i>	Agrek kancil	Anggrek tanah
12	Orchidaceae	<i>Coelogyne trinervis</i>	Anggrek	Anggrek tanah
13	Orchidaceae	<i>Eulophia graminea</i>	Anggrek	
14	Orchidaceae	<i>Geodorum densiflorum</i>	Anggrek	
15	Orchidaceae	<i>Peristylus goodyeroides (D.Don) Lindl</i>	Anggrek	
16	Orchidaceae	<i>Taeniothallis sp</i>	Anggrek	Resort Telaga
17	Orchidaceae	<i>Thrixspermum subulatum</i>	Anggrek	Resort Telaga
18	Drynariaceae	<i>Drynaria sparsiosa</i>	Paku Simbar layangan	
19	Polypodiaceae	<i>Drynaria quercifolia</i>	Daun kepala tupai	
20	Lomariopsidaceae	<i>Neprolepis Sp.</i>	Paku pedang	

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
21	Aspleniaceae	<i>Asplenium nidus</i>	Paku sarang burung	
22	Lygodiaceae	<i>Lygodium flexuosum</i>	Paku hata	
23	Adiantaceae	<i>Adiantum philipense</i>	Suplir	
24	Adiantaceae	<i>Taenitis blechnoides</i>	Paku ringin	
25	Polypodiaceae	<i>Pityrogramma calomelanos</i>	Paku perak	
26	Gleicheniaceae	<i>Gleicheniaceae linearis</i>	Paku rotan	
27	Araceae	<i>Alocasia sp.</i>	Sente	
28	Araceae	<i>Amorphophalus decussilvae</i>	Bunga bangkai jangkung	
29	Araceae	<i>Amorphophalus oncophylus</i>	Suweg	
30	Arecaceae	<i>Oncosprma tigillarium</i>	Nibung	
31	Arecaceae	<i>Licuala sp.</i>	Palem	
32	Verbenaceae	<i>Lantana Camara</i>	Tembelekan	
33	Asteraceae	<i>Wedelia trilobata</i>	Seruni	
34	Pandanaceae	<i>Pandanus odoratissimus</i>	Pandan besar	
35	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i>	Pandan pudak	
36	Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	Stigi	
37	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	
38	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara laut	
39	Liliaceae	<i>Lilium sp.</i>	Bakung	
40	Orchidaceae	<i>Eulophia graminea</i>	Anggrek tanah	Resort Nyamuk Resort Telaga

Sumber :

Limaryadi & Hary Susanto (2022) Data Unpublished

Lampiran 10. Jenis Tanaman Obat yang dibudidayakan di Sekitar Kawasan TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
1	Cactaceae	<i>Epyphyllum anguliger</i>	Wijaya Kusuma	
2	Zingiberanceae	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Temulawak	
3	Apocynaceae	<i>Catharanthus roseus (L) G.Don.</i>	Tapak Dara	
4	Piperaceae	<i>Piper betle (L)</i>	Sirih	
5	Asteraceae	<i>Gynura procumbens</i>	Sambung nyawa	
6	Acanthaceae	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	
7	Mackinlayaceae	<i>Centella asiatica</i>	Pegagan	
8	Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga, Linn, Willd.</i>	Lengkuas	
9	Lamiaceae	<i>Orthosiphon spicatus BBS</i>	Kumis Kucing	
10	Zingiberaceae	<i>Kaempferia galanga</i>	Kencur	
11	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale Rosc.</i>	Jahe	
12	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata L.</i>	Cocor Bebek	
13	Piperaceae	<i>Piper retrofractum Vahl.</i>	Cabe Jawa	
14	Menispermaceae	<i>Tinospora crispa L.</i>	Brotowali	
15	Asteraceae	<i>Pluchea indica L.</i>	Beluntas	
16	Zingiberaceae	<i>Zingiber purpureum Roxb.</i>	Bangle	
17	Myrtaceae	<i>Psidium guajava, Linn.</i>	Jambu Biji	
18	Boraginaceae	<i>Heliotropium indicum L.</i>	Sangketan	
19	Euphorbiaceae	<i>Eupharbia tirucalli L.</i>	Patah Tulang	
20	Zingiberaceae	<i>Curcuma zedoaria</i>	Kunyit Putih	

21	Piperaceae	<i>Piper crocatum</i>	Sirih Merah	
22	Meliaceae	<i>Azadirachta indica</i> Juss	Mimba	
23	Araliaceae	<i>Polyscias scutellaria</i>	Mangkokan	
24	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina</i> Linn.	Pacar Air	
25	Amaranthaceae	<i>Celosia argentea</i>	Boroco	
26	Euphorbiaceae	<i>Excoecaria cochinchinensis</i>	Sambang Darah	
27	Basellaceae	<i>Anredema cordifolia</i> (Tenore)Steenis	Binahong	

Lampiran 11. Jenis Mamalia di Taman Nasional Karimunjawa

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis karemondjawae</i>	Monyet Ekor Panjang Karimunjawa	Long-tailed macaque	Endemik
2	Cervidae	<i>Cervus timorensis</i>	Rusa Jawa	Javan Deer	Dilindungi
3	Manidae	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Sunda Pangolin	Dilindungi
4	Delphinidae	<i>Tursiops aduncus</i>	Lumba-lumba Hidung Botol	Bottlenose dolphin	Dilindungi
5	Hystricidae	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak	Malayan Porcupine	-
6	Muridae	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus Pohon Ekor Polos	Dark-tailed tree rat	-
7	Pteropodidae	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong Besar	Large flying fox	-

Lampiran 12. Jenis Reptilia di Taman Nasional Karimunjawa

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1	Agamidae	<i>Draco volans</i>	Klarap	Flying Dragon	
2	Bufonidae	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Kodok Bangka	Asia spied toad	
3	Ranidae	<i>Fajervarya cancrivora</i>	Kodok sawah		
4	Dicroglossidae	<i>Fajervarya limnocharis</i>	Kodok Tegalan		
5	Cheloniidae	<i>Chelonia mydas</i>	Penyu Hijau	Green sea turtle	Dilindungi
6	Cheloniidae	<i>Eretmochelys imbricate</i>	Penyu Sisik/Pendok	Hawksbill turtle	Dilindungi
7	Cheloniidae	<i>Lepidochelys olivacea</i>	Penyu Lekang	Plive ridley turtle	Dilindungi
8	Colubridae	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular Tali picis / Pucuk		
9	Colubridae	<i>Cerberus rhyncorp</i>	Ular air		
10	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tambang / Dadung		
11	Colubridae	<i>Ptyas sp.</i>	Ular		
12	Elapidae	<i>Bungarus fasciatus</i>	Ular Weling		
13	Gekkonidae	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak tembok	Flat-tailed Gecko	
14	Gekkonidae	<i>Gekko gecko</i>	Tekek	Tokay Gecko	
15	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak kayu	Common house Gecko	
16	Hydropidae	<i>Laticauda colubrina</i>	Ular Lempe		
17	Phytonidae	<i>Phyton reticulatus</i>	Jimur/Sanca kembang	Reticulated Python	
18	Scincidae	<i>Mabouya multifasciata</i>	Kadal kebun		
19	Varanidae	<i>Varanus salvator</i>	Mencawak	Common Water Monitor	
20	Viperidae	<i>Calloselasma rhodostoma</i>	Ular Edor		
21	-	<i>Hemanthopussp</i>	Ular Air		
22	-	<i>Ahaetulla sp</i>	Ular Tali Picis (Kuning)		
23	Cerberus	<i>Cerberus rhyncops</i>	Ular tambak/air		
24	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular tampar		
25	Colubridae	<i>Lycodon capucinus</i>	Ular cecak		

Sumber :Limaryadi (2021) Data Unpublished

Lampiran 13. Jenis Burung di Taman Nasional Karimunjawa

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut	<i>Golden -bellied Gerygone</i>	
2	Accipitridae	<i>Accipiter gularis</i>	Elang alap Nipon	<i>Japanese Sparrowhawk</i>	Dilindungi
3	Accipitridae	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elang alap Jambul	<i>Crested Goshawk</i>	Dilindungi
4	Accipitridae	<i>Accipiter virgatus</i>	Elang alap Besra	<i>Besra</i>	Dilindungi
5	Accipitridae	<i>Butastur liventer</i>	Elang Sayap-cuklat	<i>Rufous-winged Buzzard</i>	Dilindungi
6	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut Perut-putih	<i>White-bellied Sea Eagle</i>	Dilindungi
7	Accipitridae	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	Elang Perut-karat	<i>Rufous-bellied Eagle</i>	Dilindungi
8	Accipitridae	<i>Pandion haliaetus</i>	Elang Tiram	<i>Osprey</i>	Dilindungi
9	Accipitridae	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu Asia	<i>Crested Honey Buzzard</i>	Dilindungi
10	Alcedinidae	<i>Alcedo atthis</i>	Raja udang Erasia	<i>Common Kingfisher</i>	
11	Alcedinidae	<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak Sungai	<i>Collared Kingfisher</i>	
12	Alcedinidae	<i>Halcyon sancta</i>	Cekakak Australia	<i>Sacred Kingfisher</i>	
13	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	<i>Stork-billed Kingfisher</i>	
14	Anatidae	<i>Anas gibberifrons</i>	Itik Benjut	<i>Sunda Teal</i>	
15	Anatidae	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Belibis Kembang	<i>Wandering Whistling Duck</i>	
16	Anatidae	<i>Dendrocygna javanica</i>	Belibis Polos	<i>Lesser Whistling Duck</i>	
17	Apodidae	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linci	<i>Cave Swiftlet</i>	
18	Apodidae	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis Rumah	<i>House Swift</i>	
19	Apodidae	<i>Apus pacificus</i>	Kapinis Laut	<i>Fork-tailed Swift</i>	Migran
20	Apodidae	<i>Hirundapus caudacutus</i>	Kapinis-jarum Asia	<i>White-throated Needletails</i>	Migran
21	Apodidae	<i>Hirundapus giganteus</i>	Kapinis-jarum Gedang	<i>Brown-backed Needletail</i>	
22	Ardeidae	<i>Ardea alba</i>	Cangak Besar	<i>Great Egret</i>	Migran

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
23	Ardeidae	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak Abu	Grey Heron	Migran
24	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak Merah	Purple Heron	Migran
25	Ardeidae	<i>Ardeola bacchus</i>	Blekok Cina	Chinese Pond Heron	Migran
26	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok Sawah	Javan Pond Heron	
27	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	Cattle Egret	Migran
28	Ardeidae	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan Laut	Striated Heron	
29	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	Little Egret	
30	Ardeidae	<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul Perak	Yellow – billed Egret	Migran
31	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	Pacific Reef Egret	Migran
32	Ardeidae	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan Merah	Cinnamon Bittern	Migran
33	Ardeidae	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	Bambangan Coklat	Schrenk's Bittern	Migran
34	Ardeidae	<i>Ixobrychus flavicollis</i>	Bambangan Hitam	Black Bittern	
35	Ardeidae	<i>Ixobrychus sinensis</i>	Bambangan Kuning	Yellow Bittern	Migran
36	Artamidae	<i>Artamus leucorynchus</i>	Kekek babi	White-breasted Woodswallow	
37	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan kemiri	Pied Triller	
38	Charadriidae	<i>Charadrius dubius</i>	Cerek Kalung-kecil	Little Ringed Plover	Migran
39	Charadriidae	<i>Charadrius leschenaultii</i>	Cerek-pasir Besar	Greater Sand Plover	Migran
40	Charadriidae	<i>Charadrius mongolus</i>	Cerek-pasir Mongolia	Lesser Sand Plover	Migran
41	Charadriidae	<i>Charadrius veredus</i>	Cerek Asia	Oriental plover	Dilindungi
42	Charadriidae	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek Kernyut	Pacific Golden Plover	Migran
43	Charadriidae	<i>Pluvialis squatarola</i>	Cerek Besar	Grey Plover	Migran
44	Columbidae	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan Zamrud	Common Emerald Dove	
45	Columbidae	<i>Coloenas nicobarica</i>	Junai Emas	Nicobar Pigeon	Dilindungi
46	Columbidae	<i>Ducula aenea</i>	Pergam Hijau	Green Imperial Pigeon	
47	Columbidae	<i>Ducula bicolor</i>	Pergam Laut	Pied Imperial Pigeon	
48	Columbidae	<i>Ducula rosacea</i>	Pergam Katanjar	Pink-headed Imperial Pigeon	
49	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	Zebra Dove	
50	Columbidae	<i>Ptilinopus melanospila</i>	Walik Kembang	Black-naped Fruit Dove	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
51	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	<i>Spotted Dove</i>	
52	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	<i>Pink-necked Green Pigeon</i>	
53	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong lampu Biasa	<i>Oriental Dollarbird</i>	
54	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang - alang	<i>Lesser Coucal</i>	
55	Cuculidae	<i>Chrysococcyx basalis</i>	Kedasi Australia	<i>Horsfield's Bronze Cuckoo</i>	Migran
56	Cuculidae	<i>Cuculus fugax</i>	Kangkok Melayu	<i>Malaysian Hawk-cuckoo</i>	Migran
57	Cuculidae	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkok Ranting	<i>Oriental Cuckoo</i>	Migran
58	Cuculidae	<i>Cuculus sparverioides</i>	Kangkok Besar	<i>Large Hawk-cuckoo</i>	Migran
59	Cuculidae	<i>Eudynamys scolopaceus</i>	Tuwur Asia	<i>Asian Koel</i>	
60	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	<i>Scarlet-headed Flowerpecker</i>	Endemis Indonesia
61	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	<i>Javan Munia</i>	
62	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	<i>Scaly-breasted Munia</i>	
63	Falconidae	<i>Falco moluccensis</i>	Alapalap Sapi	<i>Spotted Kestrel</i>	Dilindungi
64	Falconidae	<i>Falco peregrinus</i>	Alapalap Kawah	<i>Peregrine Falcon</i>	Dilindungi
65	Fregatidae	<i>Fregata andrewsi</i>	Cikalang Christmas	<i>Christmas Frigatebird</i>	Dilindungi
66	Fregatidae	<i>Fregata ariel</i>	Cikalang Kecil	<i>Lesser Frigatebird</i>	Migran
67	Fregatidae	<i>Fregata minor</i>	Cikalang Besar	<i>Great Frigatebird</i>	Dilindungi
68	Glareolidae	<i>Glareola maldivarum</i>	Terik Asia	<i>Oriental Pratincole</i>	Dilindungi
69	Hirundinidae	<i>Delichon dasypus</i>	Layang-layang rumah	<i>Asian House Martins</i>	
70	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang layang Asia	<i>Barn Swallow</i>	
71	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang layang batu	<i>Pacific Swallow</i>	
72	Laniidae	<i>Lanius cristatus</i>	Bentet Coklat	<i>Brown Shrike</i>	
73	Laridae	<i>Anous minutus</i>	Camar angguk Hitam	<i>Black Noddy</i>	Dilindungi
74	Laridae	<i>Anous stolidus</i>	Camar angguk Coklat	<i>Brown Noddy</i>	Dilindungi
75	Laridae	<i>Chlidonias hybridus</i>	Daralaut Kumis	<i>Whiskered Tern</i>	Dilindungi
76	Laridae	<i>Chlidonias leucopterus</i>	Daralaut Sayap-putih	<i>White-winged Tern</i>	Dilindungi
77	Laridae	<i>Sterna albifrons / Sterluna</i>	Daralaut Kecil	<i>Little Tern</i>	Dilindungi

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
		<i>albifrons</i>			
78	Laridae	<i>Sterna anaethetus / Onychoprion anaethetus</i>	Daralaut Batu	<i>Bridled Tern</i>	Dilindungi
79	Laridae	<i>Sterna bergii / Thalasseus bergii</i>	Daralaut Jambul	<i>Swift Tern</i>	Dilindungi
80	Laridae	<i>Sterna hirundo</i>	Daralaut Biasa	<i>Common Tern</i>	Dilindungi
81	Laridae	<i>Sterna sumatrana</i>	Daralaut Tengkuk-hitam	<i>Black-naped Tern</i>	Dilindungi
82	Meropidae	<i>Merops philippinus</i>	Kirik kirik Laut	<i>Blue-tailed Bee-eater</i>	
83	Monarchidae	<i>Hypothymis azurea</i>	Kehicap Ranting	<i>Black-naped Monarch</i>	
84	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	<i>New Zealand Pipit</i>	
85	Motacillidae	<i>Motacilla cinerea</i>	Kicuit Batu	<i>Grey Wagtail</i>	
86	Motacillidae	<i>Motacilla flava</i>	Kicuit Kerbau	<i>Western Yellow Wagtail</i>	
87	Muscicapidae	<i>Cyanoptila cyanomelana</i>	Sikatan Biru-putih	<i>Blue-and-white Flycatcher</i>	
88	Muscicapidae	<i>Cyornis rufigastra</i>	Sikatan Bakau	<i>Mangrove Blue Flycatcher</i>	
89	Muscicapidae	<i>Ficedula mugimakai</i>	Sikatan Mugimaki	<i>Mugimaki Flycatcher</i>	Migran
90	Muscicapidae	<i>Muscicapa dauurica</i>	Sikatan Bubik	<i>Asian Brown Flycatcher</i>	
91	Muscicapidae	<i>Muscicapa sibirica</i>	Sikatan Sisi-gelap	<i>Dark-sided Flycatcher</i>	
92	Nectariniidae	<i>Anthreptes malaccensis</i>	Burung madu Kelapa	<i>Brown-troated Sunbird</i>	
93	Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	<i>Little Spiderhunter</i>	
94	Nectariniidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung madu Sriganti	<i>Olive-backed Sunbird</i>	
95	Nectariniidae	<i>Leptocoma calcostheta</i>	Burung madu Bakau	<i>Copper-throated Sunbird</i>	
96	Pachycephalidae	<i>Pachycephala grisola</i>	Kancilan Bakau	<i>Mangrove Whistler</i>	
97	Ploceidae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Easia	<i>Eurasian Tree Sparrow</i>	
98	Psittacidae	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet Biasa	<i>Red-breasted Parakeet</i>	Dilindungi
99	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak Kurincang	<i>Black-headed Bulbul</i>	
100	Pycnonotidae	<i>Pynonotus goavier</i>	Merbah Cerukcuk	<i>Yellow-vented Bulbul</i>	
101	Rallidae	<i>Amauornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	<i>White-breasted</i>	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
				<i>Waterhen</i>	
102	Rallidae	<i>Gallicrex cinerea</i>	Mandar Bontod	<i>Watercock</i>	Migran
103	Rallidae	<i>Gallirallus striatus</i>	Mandar-padi sintar	<i>Slaty-breasted Rail</i>	
104	Rallidae	<i>Poliolimnas cinerea</i>	Tikusan Alis-putih	<i>White-browed Crake</i>	
105	Recurvirostridae	<i>Himantopus leucocephalus</i>	Gagang bayam Belang	<i>White-headed Stilt</i>	Dilindungi
106	Scolopacidae	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil Pantai	<i>Common Sandpiper</i>	Migran
107	Scolopacidae	<i>Arenaria interpres</i>	Trinil pembalik batu	<i>Ruddy Turnstone</i>	Migran
108	Scolopacidae	<i>Calidris ferruginea</i>	Kedidi Golgol	<i>Curlew Sandpiper</i>	Migran
109	Scolopacidae	<i>Calidris ruficollis</i>	Kedidi Lehar-merah	<i>Rufous-necked Stint</i>	Migran
110	Scolopacidae	<i>Calidris subminuta</i>	Kedidi Jari-panjang	<i>Long-toed Stint</i>	Migran
111	Scolopacidae	<i>Gallinago gallinago</i>	Berkik ekor-kipas	<i>Common Snipe</i>	
112	Scolopacidae	<i>Gallinago stenura</i>	Berkik ekor-lidi	<i>Pin-tailed Snipe</i>	Migran
113	Scolopacidae	<i>Heteroscelus brevipes</i>	Trinil Ekor-kelabu	<i>Grey-tailed Tattler</i>	Migran
114	Scolopacidae	<i>Limosa lapponica</i>	Birulaut Ekor-blorok	<i>Bar-tailed Godwit</i>	Migran
115	Scolopacidae	<i>Numenius arquata</i>	Gajahan Erasia	<i>Eurasian Curlew</i>	Dilindungi
116	Scolopacidae	<i>Numenius madagascariensis</i>	Gajahan Timur	<i>Far-eastern Curlew</i>	Dilindungi
117	Scolopacidae	<i>Numenius minutus</i>	Gajahan Kecil	<i>Little Curlew</i>	Dilindungi
118	Scolopacidae	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan Pengala	<i>Whimbrel</i>	Dilindungi
119	Scolopacidae	<i>Recurvirostra novaehollandiae</i>	Trinil Lumpur leher merah	<i>Red-necked avocet</i>	
120	Scolopacidae	<i>Tringa glareola</i>	Trinil Semak	<i>Wood Sandpiper</i>	Migran
121	Scolopacidae	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil kaki-hijau	<i>Common Greenshanks</i>	Migran
122	Scolopacidae	<i>Tringa ochropus</i>	Trinil Hijau	<i>Green Sandpiper</i>	Dilindungi
123	Scolopacidae	<i>Tringa stagnatilis</i>	Trinil Rawa	<i>Marsh Sandpiper</i>	Migran
124	Scolopacidae	<i>Tringa totanus</i>	Trinil Kaki Merah	<i>Common Redshank</i>	Migran
125	Scolopacidae	<i>Xenus cinereus</i>	Trinil Bedaran	<i>Terek Sandpiper</i>	Migran
126	Silviidae	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici Padi	<i>Zitting Cisticola</i>	
127	Silviidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	<i>Ashy Tailorbird</i>	
128	Silviidae	<i>Orthotomus sepium</i>	Cinenen Jawa	<i>Olive-backed Tailorbird</i>	Endemis

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
129	Silviidae	<i>Phylloscopus borealis</i>	Cikrak Kutub	<i>Arctic Warbler</i>	Indonesia
130	Silviidae	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	<i>Bar-winged Prinia</i>	Endemis Indonesia
131	Silviidae	<i>Prinia inornata</i>	Perenjak Padi	<i>Plain Prinia</i>	
132	Strigidae	<i>Ninox scutulata</i>	Punggok coklat	<i>Brown Hawk-owl</i>	
133	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	<i>White-vented Myna</i>	
134	Sulidae	<i>Sula leucogaster</i>	Angsa batu Coklat	<i>Brown Booby</i>	Dilindungi
134	Sulidae	<i>Sula sula</i>	Angsa batu Kaki merah	<i>Red-footed Booby</i>	Dilindungi
135	Tytonidae	<i>Tyto alba</i>	Serak Jawa	<i>Barn Owl</i>	
136	Zosteropidae	<i>Zosterops chloris</i>	Kacamata Laut	<i>Lemon-bellied White-eye</i>	Endemis Indonesia
137	Zosteropidae	<i>Zosterops flavus</i>	Kacamata jawa	<i>Javan White-eye</i>	Dilindungi
138	Zosteropidae	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	<i>Oriental White-eye</i>	

Sumber:

Susanto, H., A.R. Purnomo., Mulyadi, E.A.Rohman., M.N.Cahyadi. 2012. Jenis Burung Taman Nasional Karimunjawa. Balai Taman Nasional Karimunjawa. Semarang. 141pp.

Van Balen, B., C.Trainor, R.Noske. Around The Archipelago. Kukila 17(2) 2014

Susanto, H., Taufikurrahman,I. S. (Bas) Van Balen. Waders of Karimunjawa National Park Central Java Indonesia. Stilt 66(2014):1-6

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2021 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi

Lampiran 14. Jenis Burung Air (IWC) di Taman Nasional Karimunjawa

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	<i>Purple Heron</i>	
2	Ardeidae	<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul Perak	<i>Yellow-billed Egret</i>	
3	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	<i>Little Egret</i>	
4	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	<i>Pacific Reef Egret</i>	
5	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok Sawah	<i>Javan Pond Heron</i>	
6	Ardeidae	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan Laut	<i>Striated Heron</i>	
7	Ardeidae	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan Merah	<i>Cinnamon Bittern</i>	
8	Ardeidae	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	Bambangan Coklat	<i>Schrenk's Bittern</i>	Dilindungi
9	Ardeidae	<i>Ixobrychus flavicollis</i>	Bambangan Hitam	<i>Black Bittern</i>	Dilindungi
10	Ardeidae	<i>Ixobrychus sinensis</i>	Bambangan Kuning	<i>Yellow Bittern</i>	
11	Anatidae	<i>Dendrocygna javanica</i>	Belibis Polos	<i>Lesser Whistling Duck</i>	
12	Anatidae	<i>Anas gibberifrons</i>	Itik Benjut	<i>Sunda Teal</i>	
13	Rallidae	<i>Porzana cinerea</i>	Tikusan Alis Putih	<i>White-browed Crake</i>	
14	Rallidae	<i>Amauornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	<i>White-breasted Waterhen</i>	
15	Charadriidae	<i>Pluvialis squatarola</i>	Cerek Besar	<i>Grey Plover</i>	
16	Charadriidae	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek Kernyut	<i>Pacific Golden Plover</i>	
17	Scolopacidae	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan Pejnggala	<i>Whimbrel</i>	Dilindungi
18	Scolopacidae	<i>Tringa totanus</i>	Trinil Kaki -merah	<i>Common Redshank</i>	
19	Scolopacidae	<i>Tringa glareola</i>	Trinil Semak	<i>Wood Sandpiper</i>	
20	Scolopacidae	<i>Heteroscelus brevipes</i>	Trinil Ekor -Kelabu	<i>Grey-tailed Tattler</i>	
21	Scolopacidae	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil Pantai	<i>Common Sandpiper</i>	
22	-	<i>Unidentified shorebirds</i>	-	-	

Sumber :

Balen, S. van dan Susanto, H. 2014. Jawa and Bali. Pp XX in Around the Archipelago. Kukila 17 (2): 79-80.

- Noor, Y.R., Gumilang,R.S., Sutisno, N., dan Triana. 2017. Penghitungan Burung Air di Indonesia Tahun 2017: Bagian dari Kegiatan International Waterbir Census 50 dan Asian Waterbird Census 2017. Wetlands International Indonesia, Bogor.
- Susanto, H. 2012. Jenis Burung Taman Nasional karimunjawa. Semarang
- Susanto,H., Taufiqurrahman, I. dan van Balen, S. 2014. Waders of Karimunjawa National Park, Central Java, Indonesia. *Stilt* 66:1-9.

Lampiran 15. Jenis Pisces/Ikan Laut di TN Karimunjawa

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1	Acanthuridae	<i>Acanthurus blochii</i>	Butana	-	
2	Acanthuridae	<i>Acanthurus dussumieri</i>	Butana	-	
3	Acanthuridae	<i>Acanthurus lineatus</i>	Butana	<i>Line surgeon</i>	
4	Acanthuridae	<i>Acanthurus mata</i>	Butana	-	
5	Acanthuridae	<i>Acanthurus nigricauda</i>	Butana	-	
6	Acanthuridae	<i>Acanthurus nigrofasciatus</i>	Butana	-	
7	Acanthuridae	<i>Acanthurus pyroferus</i>	Butana	-	
8	Acanthuridae	<i>Acanthurus thompsoni</i>	Butana	-	
9	Acanthuridae	<i>Acanthurus triostegus</i>	Butana	-	
10	Acanthuridae	<i>Acanthurus xanthopterus</i>	Butana	-	
11	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus binotatus</i>	Butana Coklat	-	
12	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus striatus</i>	Butana Coklat	<i>Striped Bristle-tooth</i>	
13	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus strigosus</i>	Butana Coklat	-	
14	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus tominensis</i>	Butana Coklat	-	
15	Acanthuridae	<i>Naso brevirostris</i>	Naso / Kepala Sapi	-	
16	Acanthuridae	<i>Naso lituratus</i>	Naso / Kepala Sapi	-	
17	Acanthuridae	<i>Naso unicornis</i>	Naso / Kepala Sapi	-	
18	Acanthuridae	<i>Zebrasoma scopas</i>	Butana Naso	-	
19	Albulidae	<i>Albula glossodonta</i>	-	-	
20	Apogonidae	<i>Apogon bandanensis</i>	Serinding	<i>Ghost Cardinalfish</i>	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
21	Apogonidae	<i>Apogon compressus</i>	Serinding	-	
22	Apogonidae	<i>Apogon leptacanthus</i>	Serinding	-	
23	Apogonidae	<i>Apogon perlitus</i>	Serinding	<i>Lagoon Cardinalfish</i>	
24	Apogonidae	<i>Apogon sealei</i>	Serinding	<i>Check-bar Cardinalfish</i>	
25	Apogonidae	<i>Apogon trimaculatus</i>	Serinding	-	
26	Apogonidae	<i>Archamia zosterophora</i>	Buntal	<i>Girdled Cardinalfish</i>	
27	Apogonidae	<i>Archamia fucata</i>	Buntal	-	
28	Apogonidae	<i>Cheilodipterus artus</i>	-	-	
29	Apogonidae	<i>Cheilodipterus macrodon</i>	Badak rambut	-	
30	Apogonidae	<i>Cheilodipterus quinquefasciatus</i>	Citra	<i>Five-line Cardinalfish</i>	
31	Apogonidae	<i>Sphaeramia nematoptera</i>	-	-	
32	Ariidae	<i>Arius thalassinus</i>	-	-	
33	Aulostomidae	<i>Aulostomus chinensis</i>	-	-	
34	Balistidae	<i>Abalistes stellaris</i>	-	-	
35	Balistidae	<i>Balistapus undulatus</i>	Triger Lurik	-	
36	Balistidae	<i>Balistoides conspicillum</i>	Triger	<i>Clown Triggerfish</i>	
37	Balistidae	<i>Balistoides niger</i>	Triger Kembang	-	
38	Balistidae	<i>Balistoides viridescens</i>	Triger	<i>Titan Triggerfish</i>	
39	Balistidae	<i>Pseudobalistes flavimarginatus</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
40	Balistidae	<i>Sufflamen bursa</i>	-	-	
41	Balistidae	<i>Sufflamen fraenatus</i>	-	-	
42	Balistidae	<i>Suflamen chrysopterus</i>	-	-	
43	Belonidae	<i>Strongylura incise</i>	Pari Totol	-	
44	Belonidae	<i>Tylosaurus crocodilus</i>	-	-	
45	Bleniidae	<i>Atrosalarias sp.</i>	Merak Kipas	-	
46	Bleniidae	<i>Ecsenius bicolor</i>	-	-	
47	Bleniidae	<i>Meiacanthus grammistes</i>	Jamur	-	
48	Bleniidae	<i>Meiacanthus smithi</i>	Gebal	-	
49	Bleniidae	<i>Salaris fasciatus</i>	-	-	
50	Bleniidae	<i>Valencienna strigata</i>	-	-	
51	Caesionidae	<i>Caesio caeruleaurea</i>	Pisangan	-	
52	Caesionidae	<i>Caesio cuning</i>	Cupang Laut Merah	-	
53	Caesionidae	<i>Caesio lunaris</i>	-	-	
54	Caesionidae	<i>Pterocaesio chrysozona</i>	-	-	
55	Caesionidae	<i>Pterocaesio digramma</i>	Scorpion / Lapu Ayam	-	
56	Caesionidae	<i>Pterocaesio lativittata</i>	Triger Motor	-	
57	Caesionidae	<i>Pterocaesio marri</i>	-	-	
58	Carangidae	<i>Alectis ciliaris</i>	-	-	
59	Carangidae	<i>Alectis indicus</i>	-	-	
60	Carangidae	<i>Atule mate</i>	Dorang	-	
61	Carangidae	<i>Carangooides bajad</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
62	Carangidae	<i>Carangooides chrysophrys</i>	-	-	
63	Carangidae	<i>Carangooides ferdau</i>	-	-	
64	Carangidae	<i>Carangooides orthogrammus</i>	Biru Kuning	-	
65	Carangidae	<i>Carangooides plagiotaenia</i>	-	-	
66	Carangidae	<i>Caranx heberi</i>	-	<i>Black-tip Trevally</i>	
67	Carangidae	<i>Caranx ignobilis</i>	-	-	
68	Carangidae	<i>Caranx tille</i>	-	-	
69	Carangidae	<i>Decapterus macrosoma</i>	-	-	
70	Carangidae	<i>Elagatis bipinnulata</i>	Tempel	-	
71	Carangidae	<i>Gnathanodon speciosus</i>	-	-	
72	Carangidae	<i>Megalaspis cordyla</i>	-	-	
73	Carangidae	<i>Scomberoides commersonianus</i>	-	-	
74	Carangidae	<i>Selar crumenophthalmus</i>	-	-	
75	Carangidae	<i>Trachinotus blochii</i>	-	-	
76	Centriscidae	<i>Aeoliscus strigatus</i>	-	-	
77	Centropomidae	<i>Psammoperca waigiensis</i>	-	-	
78	Chaetodontidae	<i>Chaetodon adiergastos</i>	Kepe-kepe	-	
79	Chaetodontidae	<i>Chaetodon auriga</i>	Kepe-kepe	-	
80	Chaetodontidae	<i>Chaetodon baronessa</i>	Kepe-kepe	<i>Pacifik Triangular Butterflyfish</i>	
81	Chaetodontidae	<i>Chaetodon ephippium</i>	Kepe-kepe	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
82	Chaetodontidae	<i>Chaetodon lineolatus</i>	Kepe-kepe	-	
83	Chaetodontidae	<i>Chaetodon lunula</i>	Kepe-kepe	-	
84	Chaetodontidae	<i>Chaetodon melanotus</i>	Kepe-kepe	-	
85	Chaetodontidae	<i>Chaetodon occelicaudus</i>	Kepe-kepe	-	
86	Chaetodontidae	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	Kepe-kepe	-	
87	Chaetodontidae	<i>Chaetodon oxycephalus</i>	Kepe-kepe	-	
88	Chaetodontidae	<i>Chaetodon rafflesii</i>	Kepe-kepe	-	
89	Chaetodontidae	<i>Chaetodon speculum</i>	Kepe-kepe	Oval-spot Butterflyfish	
90	Chaetodontidae	<i>Chaetodon trifascialis</i>	Kepe-kepe	Chevroned Butterflyfish	
91	Chaetodontidae	<i>Chaetodon trifasciatus</i>	Kepe-kepe	-	
92	Chaetodontidae	<i>Chaetodon ulietensis</i>	Kepe-kepe	-	
93	Chaetodontidae	<i>Chaetodon vagabundus</i>	Kepe-kepe/monyong	Vagabond Butterflyfish	
94	Chaetodontidae	<i>Chaetodon weibeli</i>	Kepe-kepe	-	
95	Chaetodontidae	<i>Chaetodontopsmesoleucus</i>	-	Vermiculate angelfish	
96	Chaetodontidae	<i>Chelmon rostratus</i>	-	Beaked Butterflyfish	
97	Chaetodontidae	<i>Coradion altivelis</i>	-	-	
98	Chaetodontidae	<i>Coradion chrysozonus</i>	-	Orange-anded Coralfish	
99	Chaetodontidae	<i>Forcipiger flavissimus</i>	-	-	
100	Chaetodontidae	<i>Heniochus varius</i>	Layaran	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
101	Chaetodontidae	<i>Heniochus acuminatus</i>	Layaran	<i>Longfin bannerfish</i>	
102	Chaetodontidae	<i>Heniochus monoceros</i>	Layaran	-	
103	Chaetodontidae	<i>Heniochus pleurotaenia</i>	Layaran	-	
104	Chaetodontidae	<i>Heniochus singularis</i>	Layaran	-	
105	Charcharhinidae	<i>Charcharhinus melanopterus</i>	Hiu strip hitam	<i>Blacktip reefshark</i>	
106	Chirocentridae	<i>Chirocentrus dorab</i>	-	-	
107	Dasytiidae	<i>Dasyatis kuhlii</i>	-	-	
108	Dasytiidae	<i>Taeniura lymma</i>	Kakatua	-	
109	Dionotidae	<i>Diodon histrix</i>	-	-	
110	Dionotidae	<i>Diodon liturosus</i>	-	-	
111	Echeneidae	<i>Echeneis sp</i>	-	-	
112	Ephippidae	<i>Platax pinnatus</i>	Cengger	<i>Shaded Batfish</i>	
113	Ephippodae	<i>Platax teira</i>	-	<i>Tall-fin Batfish</i>	
114	Fistulariidae	<i>Fistularia commersoni</i>	-	-	
115	Gerreidae	<i>Gerres accinaces</i>	-	-	
116	Gobiesocidae	<i>Diademichthys lineatus</i>	Buntal	-	
117	Gobiidae	<i>Amblygobius phalaena</i>	Serinding	-	
118	Gobiidae	<i>Amblygobius rainfordi</i>	Serinding	-	
119	Gobiidae	<i>Amblygobius stethopthalmus</i>	Serinding	<i>Head-stripe Goby</i>	
120	Gobiidae	<i>Cryptocentrus caeruleumaculatus</i>	Keling	<i>Blue-speckled Shrimp-goby</i>	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
121	Gobiidae	<i>Cryptocentrus cinctus</i>	Keling	<i>Yellow Shrimp-goby</i>	
122	Haemulidae	<i>Plectorhinchus chaetodonoides</i>	Bibir Manis	<i>Clown Sweetlips</i>	
123	Haemulidae	<i>Plectorhincus sp.</i>	Bibir Manis	-	
124	Haemulidae	<i>Plectorhincus flavomaculatus</i>	Bibir Manis	-	
125	Haemulidae	<i>Plectorhincus lesson</i>	Bibir Manis	<i>Lined Sweetlips</i>	
126	Haemulidae	<i>Plectorhincus orientalis</i>	Bibir Manis	-	
127	Haemulidae	<i>Plectorhincus picus</i>	Bibir Manis	-	
128	Hemirhamphidae	<i>Hemirhamphus archipelagius</i>	-	-	
129	Hemirhamphidae	<i>Hemirhamphus far</i>	-	-	
130	Holocentridae	<i>Myripristis amaena</i>	-	-	
131	Holocentridae	<i>Myripristis hexagona</i>	-	-	
132	Holocentridae	<i>Myripristis murdjan</i>	-	-	
133	Holocentridae	<i>Myripritis kuntee</i>	Boamata branjananta	-	
134	Holocentridae	<i>Sargocentron cornutum</i>	-	-	
135	Holocentridae	<i>Sargocentron praslin</i>	-	-	
136	Holocentridae	<i>Sargocentron sp.B</i>	Sotong	-	
137	Kuhliidae	<i>Kuhlia mugil</i>	-	-	
138	Kyphosidae	<i>Kyphosus cinerascens</i>	-	<i>Snubnose Rudderfish</i>	
139	Kyphosidae	<i>Kyphosus vaigiensis</i>	Kakatua	-	
140	Labridae	<i>Anampsese meleagrides</i>	-	-	
141	Labridae	<i>Bodianus axillaris</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
142	Labridae	<i>Bodianus diana</i>	-	-	
143	Labridae	<i>Bodianus mesothorax</i>	-	-	
144	Labridae	<i>Cheilinus celebicus</i>	Lemak	-	
145	Labridae	<i>Cheilinus chlorurus</i>	Lemak	-	
146	Labridae	<i>Cheilinus fasciatus</i>	Lemak	-	
147	Labridae	<i>Cheilinus oxycephalus</i>	Lemak	-	
148	Labridae	<i>Cheilinus rhodochrous</i>	Lemak	<i>Trick-strip maori wrasse</i>	
149	Labridae	<i>Cheilinus trilobatus</i>	Lemak	-	
150	Labridae	<i>Cheilinus undulatus</i>	Lemak / Napoleon	<i>Napoleon wrasse</i>	
151	Labridae	<i>Cheilinus unifasciatus</i>	Lemak	-	
152	Labridae	<i>Cheorodon anchorago</i>	-	-	
153	Labridae	<i>Chirrhilabrus cyanopleura</i>	-	-	
154	Labridae	<i>Chirrhilabrus exquisitus</i>	-	-	
155	Labridae	<i>Coris aurilineata</i>	Keling	-	
156	Labridae	<i>Coris batuensis</i>	Keling	-	
157	Labridae	<i>Coris sp.</i>	Keling	-	
158	Labridae	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	-	-	
159	Labridae	<i>Epibulus insidiator</i>	-	-	
160	Labridae	<i>Gomphosus varius</i>	Pinguin	-	
161	Labridae	<i>Halichoeres argus</i>	Bayeman	-	
162	Labridae	<i>Halichoeres chloropterus</i>	Bayeman	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
163	Labridae	<i>Halichoeres chrysus</i>	Bayeman	-	
164	Labridae	<i>Halichoeres hortulanus</i>	Bayeman	-	
165	Labridae	<i>Halichoeres leucurus</i>	Bayeman	-	
166	Labridae	<i>Halichoeres margaritaceous</i>	Bayeman	-	
167	Labridae	<i>Halichoeres marginatus</i>	Bayeman	-	
168	Labridae	<i>Halichoeres melanochir</i>	Bayeman	-	
169	Labridae	<i>Halichoeres melanurus</i>	Bayeman	-	
170	Labridae	<i>Halichoeres ornatissimus</i>	Bayeman	-	
171	Labridae	<i>Halichoeres papilionacerus</i>	Bayeman	-	
172	Labridae	<i>Halichoeres prosopion</i>	Bayeman	-	
173	Labridae	<i>Halichoeres purpurescens</i>	Bayeman	-	
174	Labridae	<i>Halichoeres richmondi</i>	Bayeman	-	
175	Labridae	<i>Halichoeres scapularis</i>	Bayeman	-	
176	Labridae	<i>Halichoeres vrolikii</i>	Bayeman	-	
177	Labridae	<i>Hemigymnus fasciatus</i>	-	-	
178	Labridae	<i>Hemigymnus melapterus</i>	-	-	
179	Labridae	<i>Labrichthys unilineatus</i>	-	-	
180	Labridae	<i>Labroides australis</i>	Brajananta	-	
181	Labridae	<i>Labroides dimidiatus</i>	Brajananta	-	
182	Labridae	<i>Labropsis xanthonota</i>	-	-	
183	Labridae	<i>Macropharyngodon meleagris</i>	-	-	
184	Labridae	<i>Oxychelinus celebicus</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
185	Labridae	<i>Oxychellinus diagrammus</i>	-	-	
186	Labridae	<i>Oxychellinus unifasciatus</i>	-	-	
187	Labridae	<i>Paracheilinus filamentosus</i>	-	-	
188	Labridae	<i>Pseudocoris yamashiroi</i>	-	-	
189	Labridae	<i>Pseudodax moluccanus</i>	-	-	
190	Labridae	<i>Pteragogus cryptus</i>	-	-	
191	Labridae	<i>Stethojulis bandanensis</i>	-	-	
192	Labridae	<i>Stethojulis trilineata</i>	-	-	
193	Labridae	<i>Thalasoma amblycephalum</i>	Licin	-	
194	Labridae	<i>Thalasoma hardwicki</i>	Licin	-	
195	Labridae	<i>Thalasoma janseni</i>	Licin	-	
196	Labridae	<i>Thalasoma lunare</i>	Licin	-	
197	Leiognathidae	<i>Leiognathus equulus</i>	-	-	
198	Lethrinidae	<i>Gymnocranius euanus</i>	-	-	
199	Lethrinidae	<i>Gymnocranius griseus</i>	-	-	
200	Lethrinidae	<i>Gymnocranius microdon</i>	-	-	
201	Lethrinidae	<i>Lethrinus barbonicus</i>	-	-	
202	Lethrinidae	<i>Lethrinus erythraeacanthus</i>	-	-	
203	Lethrinidae	<i>Lethrinus erythropterus</i>	-	-	
204	Lethrinidae	<i>Lethrinus harak</i>	-	-	
205	Lethrinidae	<i>Lethrinus olboletus</i>	-	-	
206	Lethrinidae	<i>Lethrinus olivaceous</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
207	Lethrinidae	<i>Lethrinus ornatus</i>	-	-	
208	Lethrinidae	<i>Lethrinus xanthochilus</i>	-	-	
209	Lethrinidae	<i>Monotaxis grandoculis</i>	-	-	
210	Lutjanidae	<i>Lutjanus adetii</i>	-	-	
211	Lutjanidae	<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	-	-	
212	Lutjanidae	<i>Lutjanus biguttatus</i>	-	Two-spot Snapper	
213	Lutjanidae	<i>Lutjanus bohar</i>	-	Red Bass	
214	Lutjanidae	<i>Lutjanus carponotatus</i>	-	-	
215	Lutjanidae	<i>Lutjanus decussatus</i>	-	-	
216	Lutjanidae	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	-	-	
217	Lutjanidae	<i>Lutjanus kasmira</i>	-	-	
218	Lutjanidae	<i>Lutjanus monostigma</i>	-	-	
219	Lutjanidae	<i>Lutjanus quinquelineatus</i>	-	-	
220	Lutjanidae	<i>Lutjanus sebae</i>	-	-	
221	Lutjanidae	<i>Syphorichthys spilurus</i>	-	-	
222	Lutjanidae	<i>Syphorus nematophorus</i>	-	-	
223	Microdesmidae	<i>Ptereleotris evides</i>	-	-	
224	Monacanthidae	<i>Aluterus cryptus</i>	-	-	
225	Monacanthidae	<i>Cantherhines pardalis</i>	-	-	
226	Monacanthidae	<i>Oxymonacanthus longirostris</i>	-	-	
227	Mugillidae	<i>Crenimugil crenilabis</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
228	Mulidae	<i>Parupeneus barberinus</i>	-	<i>Das & dot Goatfish</i>	
229	Mulidae	<i>Parupeneus bifasciatus</i>	-	-	
230	Mulidae	<i>Parupeneus cyclostomus</i>	-	-	
231	Mulidae	<i>Parupeneus indicus</i>	-	-	
232	Mulidae	<i>Parupeneus multifasciatus</i>	-	-	
233	Mulidae	<i>Upeneus tragula</i>	-	<i>Bar-taal Goatfish</i>	
234	Mullidae	<i>Mulloidichthys flavolineatus</i>	-	-	
235	Mullidae	<i>Mulloidichthys vanicolensis</i>	-	-	
236	Muraenidae	<i>Gymnothorax javanicus</i>	-	-	
237	Muraenidae	<i>Gymnothorax meleagris</i>	-	-	
238	Nemipteridae	<i>Nemipterus peronii</i>	-	-	
239	Nemipteridae	<i>Pentapodus caninus</i>	-	-	
240	Nemipteridae	<i>Pentapodus emeryi</i>	-	-	
241	Nemipteridae	<i>Pentapodus trivittatus</i>	-	-	
242	Nemipteridae	<i>Scolopsis affinis</i>	Delik	-	
243	Nemipteridae	<i>Scolopsis bilineata</i>	Delik	-	
244	Nemipteridae	<i>Scolopsis ciliates</i>	Delik	-	
245	Nemipteridae	<i>Scolopsis lineatus</i>	Delik	-	
246	Nemipteridae	<i>Scolopsis margaritifer</i>	Delik	-	
247	Nemipteridae	<i>Scolopsis monogramma</i>	Delik	-	
248	Nemipteridae	<i>Scolopsis trilineata</i>	Delik	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
249	Ostraciidae	<i>Ostracion cubicus</i>	Triger sampah	-	
250	Ostraciidae	<i>Ostracion meleagris</i>	Triger	-	
251	Ostraciidae	<i>Ostracion solorensis</i>	Triger	-	
252	Pempheridae	<i>Pempheris oualensis</i>	-	-	
253	Pempheridae	<i>Pempheris vanicolensis</i>	-	-	
254	Platycephalidae	<i>Cymbacephalus beauforti</i>	-	-	
255	Pleuronectidae	<i>Samariscus triocellatus</i>	-	-	
256	Pomacanthidae	<i>Centropyge nox</i>	Enjel	-	
257	Pomacanthidae	<i>Centropyge vrolikii</i>	Enjel	-	
258	Pomacanthidae	<i>Centropyge eibli</i>	Enjel	-	
259	Pomacanthidae	<i>Centropyge tibicens</i>	Enjel	-	
260	Pomacanthidae	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	Kambingan	<i>Vermiculate Angelfish</i>	
261	Pomacanthidae	<i>Pomacanthus annularis</i>	Biru	<i>Ringed Angelfish</i>	
262	Pomacanthidae	<i>Pomacanthus semicirculatus</i>	-	<i>Half-sircled Angelfish</i>	
263	Pomacanthidae	<i>Pomacanthus sexstriatus</i>	-	<i>Sixbar Angelfish</i>	
264	Pomacanthidae	<i>Pygoplises diacanthus</i>	-	<i>Regal Angglefish</i>	
265	Pomacentridae	<i>Abudefduf bengalensis</i>	Betok/Sersan mayor	-	
266	Pomacentridae	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	Betok/Sersan mayor	-	
267	Pomacentridae	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	Betok/Sersan mayor	<i>Sergeant Major</i>	
268	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
269	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon aureus</i>	-	-	
270	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon cf.curacao</i>	-	-	
271	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon leucogaster</i>	-	-	
272	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon ternatensis</i>	-	-	
273	Pomacentridae	<i>Amphiprion akallopisos</i>	Badut	<i>Western Skunk Anemonefish</i>	
274	Pomacentridae	<i>Amphiprion clarki</i>	Badut/Gelang kuning	-	
275	Pomacentridae	<i>Amphiprion ocellaris</i>	Badut/Gelang kuning	-	
276	Pomacentridae	<i>Amphiprion perideraion</i>	Badut/Gelang kuning	-	
277	Pomacentridae	<i>Amphiprion sandaracenos</i>	Badut/Gelang kuning	-	
278	Pomacentridae	<i>Cheliopteron labiatum</i>	-	-	
279	Pomacentridae	<i>Chromis alpha</i>	Dakocan/Betok putih	-	
280	Pomacentridae	<i>Chromis atripectoralis</i>	Dakocan	-	
281	Pomacentridae	<i>Chromis cinerascens</i>	Dakocan	-	
282	Pomacentridae	<i>Chromis lepidolepis</i>	Dakocan	-	
283	Pomacentridae	<i>Chromis margaritifera</i>	Dakocan	-	
284	Pomacentridae	<i>Chromis retrofasciatus</i>	Dakocan	-	
285	Pomacentridae	<i>Chromis ternatensis</i>	Dakocan	-	
286	Pomacentridae	<i>Chromis viridis</i>	-	<i>Green Puller</i>	
287	Pomacentridae	<i>Chromis weberi</i>	Dakocan	-	
288	Pomacentridae	<i>Chromis xanthura</i>	Dakocan	-	
289	Pomacentridae	<i>Chromis amboinensis</i>	Dakocan	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
290	Pomacentridae	<i>Chrysiptera brownrigii</i>	-	-	
291	Pomacentridae	<i>Chrysiptera cyanea</i>	-	-	
292	Pomacentridae	<i>Chrysiptera rex</i>	-	-	
293	Pomacentridae	<i>Chrysiptera rollandi</i>	-	-	
294	Pomacentridae	<i>Chrysiptera springeri</i>	-	-	
295	Pomacentridae	<i>Chrysiptera talboti</i>	-	-	
296	Pomacentridae	<i>Chrysiptera unimaculata</i>	-	-	
297	Pomacentridae	<i>Dasyllus aruanus</i>	Betok garis	-	
298	Pomacentridae	<i>Dasyllus melanurus</i>	Betok garis	-	
299	Pomacentridae	<i>Dasyllus reticulatus</i>	Betok garis	-	
300	Pomacentridae	<i>Dasyllus trimaculatus</i>	Betok garis	-	
301	Pomacentridae	<i>Dischostodus melanotus</i>	-	-	
302	Pomacentridae	<i>Dischostodus perspicillatus</i>	-	-	
303	Pomacentridae	<i>Dischostodus prosopotaenia</i>	-	Yellow-breasted Damsel	
304	Pomacentridae	<i>Dischostodus chrysopoecilus</i>	-	-	
305	Pomacentridae	<i>Hemiglyphidodon plagiometapon</i>	-	-	
306	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon melas</i>	-	-	
307	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	-	-	
308	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon oxyodon</i>	-	-	
309	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus anabatoides</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
310	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus azysron</i>	-	-	
311	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus cyanomus</i>	-	-	
312	Pomacentridae	<i>Plectroglyphidodon lacrymatus</i>	-	<i>Jewel Damsel</i>	
313	Pomacentridae	<i>Pomacentrus adelus</i>	Betok - betokan	-	
314	Pomacentridae	<i>Pomacentrus alexanderae</i>	Betok - betokan	-	
315	Pomacentridae	<i>Pomacentrus amboinensis</i>	Betok - betokan	-	
316	Pomacentridae	<i>Pomacentrus auriventris</i>	Betok - betokan	-	
317	Pomacentridae	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	Betok - betokan	-	
318	Pomacentridae	<i>Pomacentrus brachialis</i>	Betok - betokan	-	
319	Pomacentridae	<i>Pomacentrus burroughi</i>	Betok - betokan	-	
320	Pomacentridae	<i>Pomacentrus caeruleus</i>	Betok - betokan	-	
321	Pomacentridae	<i>Pomacentrus chrysurus</i>	Betok - betokan	-	
322	Pomacentridae	<i>Pomacentrus coelestis</i>	Betok - betokan	<i>Common Blue Damsel</i>	
323	Pomacentridae	<i>Pomacentrus grammorhynchus</i>	Betok - betokan	-	
324	Pomacentridae	<i>Pomacentrus lapidogenus</i>	Betok - betokan	-	
325	Pomacentridae	<i>Pomacentrus molluccensis</i>	Betok - betokan	-	
326	Pomacentridae	<i>Pomacentrus philippinus</i>	Betok - betokan	<i>Philippine Damsel</i>	
327	Pomacentridae	<i>Pomacentrus simsiang</i>	Betok - betokan	-	
328	Pomacentridae	<i>Pomacentrus vaiuli</i>	Betok - betokan	-	
329	Pomacentridae	<i>Pomacentrus melanochir</i>	Betok - betokan	-	
330	Pomacentridae	<i>Premnas biaculeatus</i>	-	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
331	Pomacentridae	<i>Stegastes albifasciatus</i>	-	-	
332	Pomacentridae	<i>Stegastes apicalis</i>	-	-	
333	Pomacentridae	<i>Stegastes c.f. lividus</i>	-	-	
334	Pomacentridae	<i>Stegastes lividus</i>	-	-	
335	Pomacentridae	<i>Stegastes obreptus</i>	-	-	
336	Pseudochromidae	<i>Cypho purpurescens</i>	-	-	
337	Pseudochromidae	<i>Pseudochromis fuscus</i>	-	-	
338	Pseudochromidae	<i>Pseudochromis paccagnellae</i>	-	-	
339	Pseudochromidae	<i>Pseudochromis sp.A</i>	-	-	
340	Rhinobathidae	<i>Rhynchobatus djiddensis</i>			
341	Scaridae	<i>Balbometopon muricatum</i>	Maming	-	
342	Scaridae	<i>Cetoscarus bicolor</i>	-	-	
343	Scaridae	<i>Chlororus bleekeri</i>	-	-	
344	Scaridae	<i>Chlororus pyrrhurus</i>	-	-	
345	Scaridae	<i>Chlororus sordidus</i>	-	<i>Shabby Parrotfish</i>	
346	Scaridae	<i>Chlorourus microrhinus</i>	-	-	
347	Scaridae	<i>Clorurus bowersi</i>	-	-	
348	Scaridae	<i>Hippoccarus longiceps</i>	-	-	
349	Scaridae	<i>Scarus altipinnis</i>	Kakatua	-	
350	Scaridae	<i>Scarus dimidiatus</i>	Kakatua	-	
351	Scaridae	<i>Scarus flavipectoralis</i>	Kakatua	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
352	Scaridae	<i>Scarus forsteni</i>	Kakatua	-	
353	Scaridae	<i>Scarus fraenatus</i>	Kakatua	-	
354	Scaridae	<i>Scarus ghobban</i>	Kakatua	-	
355	Scaridae	<i>Scarus hypselopterus</i>	Kakatua	-	
356	Scaridae	<i>Scarus niger</i>	Kakatua	<i>Dusky Parrotfish</i>	
357	Scaridae	<i>Scarus oviceps</i>	Kakatua	-	
358	Scaridae	<i>Scarus prasiognathus</i>	Kakatua	-	
359	Scaridae	<i>Scarus psittacus</i>	Kakatua	-	
360	Scaridae	<i>Scarus quoyyi</i>	Kakatua	<i>Green-blotched Parrotfish</i>	
361	Scaridae	<i>Scarus rivulatus</i>	Kakatua	-	
362	Scaridae	<i>Scarus rubroviolaceus</i>	Kakatua	-	
363	Scaridae	<i>Scarus scheleigeli</i>	Kakatua	-	
364	Scaridae	<i>Scarus spinus</i>	Kakatua	-	
365	Scaridae	<i>Scarus tricolor</i>	Kakatua	-	
366	Scaridae	<i>Scarus viridifucatus</i>	Kakatua	-	
367	Scombridae	<i>Euthynnus affinis</i>	-	-	
368	Scombridae	<i>Rastreliger kanagurta</i>	-	-	
369	Scombridae	<i>Scomberomorus commerson</i>	-	-	
370	Scombridae	<i>Selaroides leptolepis</i>	-	-	
371	Scombridae	<i>Thunus alalunga</i>	-	-	
372	Scorpionidae	<i>Dendrochirus zebra</i>		<i>Zebra lionfish</i>	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
373	Scorpionidae	<i>Pterois volitans</i>	-	-	
374	Scorpionidae	<i>Pterois antennata</i>	-	Spotfin Lionfish	
375	Scorpionidae	<i>Pterois kodipunggi</i>	-	Clearfin lionfish	
376	Scorpionidae	<i>Scorpaenopsis oxycephala</i>	-	Small-scale Scorpionfish	
377	Serranidae	<i>Aethaloperca rogaa</i>	-	-	
378	Serranidae	<i>Anperodon leucogrammicus</i>	-	-	
379	Serranidae	<i>Cephalopholis argus</i>	Kerapu karang	-	
380	Serranidae	<i>Cephalopholis boenak</i>	Kerapu karang	-	
381	Serranidae	<i>Cephalopholis cyanostigma</i>	Kerapu karang	Blue-spotted Rock Cod	
382	Serranidae	<i>Cephalopholis leopardus</i>	Kerapu karang	-	
383	Serranidae	<i>Cephalopholis microprion</i>	Kerapu karang	-	
384	Serranidae	<i>Cephalopholis sexmaculatus</i>	Kerapu karang	-	
385	Serranidae	<i>Cephalopholis sonneratii</i>	Kerapu karang	Tomato Rock Cod	
386	Serranidae	<i>Cephalopholis urodetata</i>	Kerapu karang	-	
387	Serranidae	<i>Cromileptes altivelis</i>	Kerapu bebek	-	
388	Serranidae	<i>Diplorion bifasciatum</i>	-	-	
389	Serranidae	<i>Epinephelus fasciatus</i>	Kerapu	Banded Rock cod	
390	Serranidae	<i>Epinephelus hexagonatus</i>	Kerapu	-	
391	Serranidae	<i>Epinephelus macrospilus</i>	Kerapu	-	
392	Serranidae	<i>Epinephelus areolatus</i>	Kerapu	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
393	Serranidae	<i>Epinephelus corallicola</i>	Kerapu	-	
394	Serranidae	<i>Epinephelus fuscoguttatus</i>	Kerapu macan	-	
395	Serranidae	<i>Epinephelus merra</i>	Kerapu	<i>Honeycomb Rock Cod</i>	
396	Serranidae	<i>Epinephelus ongus</i>	Kerapu	-	
397	Serranidae	<i>Epinephelus polyphekadion</i>	Kerapu lumpur	-	
398	Serranidae	<i>Epinephelus quoyanus</i>	Kerapu	-	
399	Serranidae	<i>Epinephelus tukula</i>	Kerapu kertang	-	
400	Serranidae	<i>Plectropomus areolatus</i>	Sunuk	-	
401	Serranidae	<i>Plectropomus laevis</i>	Sunuk kuning	<i>Footballer Cod</i>	
402	Serranidae	<i>Plectropomus leopardus</i>	Sunuk bintang timur	-	
403	Serranidae	<i>Plectropomus maculatus</i>	Sunuk	-	
404	Serranidae	<i>Plectropomus oligacanthus</i>	Sunuk macan	<i>Vermicular trout</i>	
405	Siganidae	<i>Siganus argenteus</i>	Beronang/Semadar	-	
406	Siganidae	<i>Siganus coralinus</i>	Beronang/Semadar	<i>Indian Coral Rabbitfish</i>	
407	Siganidae	<i>Siganus funescens</i>	Beronang/Semadar	-	
408	Siganidae	<i>Siganus guttatus</i>	Beronang/Semadar	-	
409	Siganidae	<i>Siganus puellus</i>	Beronang/Semadar	-	
410	Siganidae	<i>Siganus punctatissimus</i>	Beronang/Semadar	-	
411	Siganidae	<i>Siganus spinus</i>	Beronang/Semadar	-	
412	Siganidae	<i>Siganus unimaculatus</i>	Beronang/Semadar	-	
413	Siganidae	<i>Siganus vermiculatus</i>	Beronang/Semadar	-	

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
414	Siganidae	<i>Siganus vulpinus</i>	Beronang/Semadar	-	
415	Siganidae	<i>Siganus canaliculatus</i>	Beronang/Semadar	-	
416	Siganidae	<i>Siganus doliatus</i>	Beronang/Semadar	-	
417	Siganidae	<i>Siganus punctatus</i>	Beronang/Semadar	-	
418	Siganidae	<i>Siganus virgatus</i>	Beronang/Semadar	-	
419	Sphyraenidae	<i>Sphyraena baracuda</i>	Barakuda	-	
420	Sphyraenidae	<i>Sphyraena flavicauda</i>	Barakuda	-	
421	Syngnathidae	<i>Corythoichthes intestinalis</i>	Buntal	-	
422	Syngnathidae	<i>Corythoichthys sp</i>	Kuda laut	<i>Yellow-scribbled Pipefish</i>	
423	Syngnathidae	<i>Doryrhampus dactyliophorus</i>	Lobster	-	
424	Synodontidae	<i>Synodus ulae</i>	-	<i>Five-band Lizardfish</i>	
425	Synodontidae	<i>Synodus variegatus</i>	-	-	
426	Teraponidae	<i>Terapon jarbua</i>	-	-	
427	Tetradontidae	<i>Arothron mappa</i>	Butana kasur	-	
428	Tetradontidae	<i>Arothron nigropunctatus</i>	Piso - piso	<i>Black-spotted Pufferfish</i>	
429	Tetradontidae	<i>Arothron stellatus</i>	Buntal	<i>Starrypufferfish</i>	
430	Zanclidae	<i>Zanclus cornutus</i>	-	<i>Morrish Idol</i>	
431	Rhincodontidae	<i>Rhincodon typus</i>	Hiu paus	-	
432	Rhinobatidae	-		-	
433	Dasyatidae	-		-	

Sumber :

Mulyadi, Sumaryati.S, Rohman.A.R, Afendi.N, Mardiko.M.S.J.E, 2012, *Panduan Identifikasi Jenis Ikan Karang di Karimunjawa*, Balai Taman Nasional Karimunjawa, Semarang

Pardede, S., S.A.R.Tarigan, Setiawan, F., Muttaqin, E., Muhidin. 2016. *Laporan Teknis : Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Taman Nasional Karimunjawa 2016*. Wildlife Conservation Society. Bogor.Indonesia.

Prihatinningsih,P., Sumaryati,S., Ekania,S.L., Otavia,N., Pratiwi,W.B., Alburhana,L.S.2021. Pemanfaatan Ikan Pari di Kawasan Taman Nasional Karimunjawa.Prosiding Simposium Hiu dan Pari Indonesia Ke-3 tahun 2021 (2-9).

Lampiran 16. Jenis Genera Karang di Taman Nasional Karimunjawa

No	Famili	Genus	No	Famili	Genus
1	ACROPORIDAE	<i>Acropora</i>	39	FUNGIIDAE	<i>Heliofungia</i>
2		<i>Astreopora</i>	40		<i>Herpolitha</i>
3		<i>Isopora</i>	41		<i>Lithophyllum</i>
4		<i>Montipora</i>	42		<i>Podabacia</i>
5	AGARICIIDAE	<i>Coeloseris</i>	43		<i>Polyphyllia</i>
6		<i>Gardineroseris</i>	44		<i>Sandalolitha</i>
7		<i>Leptoseris</i>	45		<i>Zoopilus</i>
8		<i>Pachyseris</i>	46	HELIOPORIDAE	<i>Heliopora</i>
9		<i>Pavona</i>	47		<i>Hydnophora</i>
10	ASTEROCOENIIDAE	<i>Madracis</i>	48		<i>Merulina</i>
11		<i>Palauastrea</i>	49		<i>Paraclavarina</i>
12		<i>Stylocoeniella</i>	50		<i>Scapophyllia</i>
13	DENDROPHYLIIDAE	<i>Tubastrea</i>	51	MILLEPORIDAE	<i>Milepora</i>
14		<i>Turbinaria</i>	52		<i>Acanthastrea</i>
15	EUPHYLLIDAE	<i>Euphyllia</i>	53		<i>Australomussa</i>
16		<i>Physogyra</i>	54		<i>Blastomussa</i>
17		<i>Plerogyra</i>	55	MUSSIDAE	<i>Cynarina</i>
18	FAVIIDAE	<i>Barabattoia</i>	56		<i>Lobophyllia</i>
19		<i>Caulastrea</i>	57		<i>Micromussa</i>
20		<i>Cyphastrea</i>	58		<i>Scolymia</i>

21	FAVIIDAE	<i>Diploastrea</i>	59	MUSSIDAE	<i>Sympyllia</i>
22		<i>Diploria</i>	60	OCULIDAE	<i>Galaxea</i>
23		<i>Echinopora</i>	61	PECTINIDAE	<i>Echinophyllia</i>
24		<i>Favia</i>	62		<i>Mycedium</i>
25		<i>Favites</i>	63		<i>Oxypora</i>
26		<i>Goniastrea</i>	64		<i>Pectinia</i>
27		<i>Leptastrea</i>	65	POCILLOPORIDAE	<i>Pocillopora</i>
28		<i>Leptoria</i>	66		<i>Seriatopora</i>
29		<i>Montastrea</i>	67		<i>Stylophora</i>
30		<i>Moseleya</i>	68		<i>Alveopora</i>
31	FUNGIIDAE	<i>Oulastrea</i>	69	PORITIDAE	<i>Goniopora</i>
32		<i>Oulophyllia</i>	70		<i>Porites</i>
33		<i>Platygyra</i>	71		<i>Coscinareaa</i>
34		<i>Ctenactis</i>	72		<i>Psammocora</i>
35		<i>Cycloseris</i>	73		<i>Pseudosiderastrea</i>
36		<i>Diasteris</i>	74		<i>Siderastrea</i>
37		<i>Fungia</i>	75	TRACHYPHYLLIDAE	<i>Trachiphyllia</i>
38		<i>Halomitra</i>	76	TUBIPORIDAE	<i>Tubipora</i>

Sumber:

Muhidin, Pardede, S., M.Ichsan Giffari, V.J.Aprilano., P.H.Rizki.Jamaludin. 2019. Laporan Teknis: Monitoring Ekosistem Terumbu Karang Taman Nasional Karimunjawa 2021. Wildlife Conservation Society. Bogor. Indonesia.

Lampiran 17. Jenis Karang Keras/Anthozoa di TN Karimunjawa

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1	Acroporidae	<i>Acropora aspera</i>	-	-	Dana, 1846
2	Acroporidae	<i>Acropora azurea</i>	-	-	Veron and Wallace, 1984
3	Acroporidae	<i>Acropora carduus</i>	-	-	Dana, 1846
4	Acroporidae	<i>Acropora cuneata</i>	-	-	Dana, 1846
5	Acroporidae	<i>Acropora cylindrica</i>	-	-	Veron dan Fenner, 2000
6	Acroporidae	<i>Acropora digitifera</i>	-	-	Dana, 1846
7	Acroporidae	<i>Acropora divaricata</i>	-	-	Dana, 1846
8	Acroporidae	<i>Acropora echinata</i>	-	-	Dana, 1846
9	Acroporidae	<i>Acropora formosa</i>	-	-	Dana, 1846
10	Acroporidae	<i>Acropora gemmifera</i>	-	-	Brook, 1892
11	Acroporidae	<i>Acropora granulosa</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
12	Acroporidae	<i>Acropora horrida</i>	-	-	Dana, 1846
13	Acroporidae	<i>Acropora humilis</i>	-	-	Dana, 1846
14	Acroporidae	<i>Acropora hyachintus</i>	-	-	Dana, 1846
15	Acroporidae	<i>Acropora latistella</i>	-	-	Brook, 1891
16	Acroporidae	<i>Acropora longicyathus</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
17	Acroporidae	<i>Acropora loripes</i>	-	-	Brook, 1892
18	Acroporidae	<i>Acropora lovelli</i>	-	-	Veron dan Wallace, 1984

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
19	Acroporidae	<i>Acropora millepora</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
20	Acroporidae	<i>Acropora multiacuta</i>	-	-	Nemenzo, 1967
21	Acroporidae	<i>Acropora nasuta</i>	-	-	Dana, 1846
22	Acroporidae	<i>Acropora nobilis</i>	-	-	Dana, 1846
23	Acroporidae	<i>Acropora palifera</i>	-	-	Lamarck, 1816
24	Acroporidae	<i>Acropora paniculata</i>	-	-	Verrill, 1902
25	Acroporidae	<i>Acropora pulchra</i>	-	-	Brook, 1891
26	Acroporidae	<i>Acropora robusta</i>	-	-	Dana, 1846
27	Acroporidae	<i>Acropora sarmentosa</i>	-	-	Brook, 1892
28	Acroporidae	<i>Acropora secale</i>	-	-	Studer, 1878
29	Acroporidae	<i>Acropora selago</i>	-	-	Studer, 1878
30	Acroporidae	<i>Acropora striata</i>	-	-	Verrill, 1866
31	Acroporidae	<i>Acropora subglabra</i>	-	-	Brook, 1891
32	Acroporidae	<i>Acropora tenuis</i>	-	-	Dana, 1846
33	Acroporidae	<i>Acropora valida</i>	-	-	Dana, 1846
34	Acroporidae	<i>Acropora vaughani</i>	-	-	Well, 1954
35	Acroporidae	<i>Acropora verweyi</i>	-	-	Veron dan Wallace, 1984
36	Acroporidae	<i>Astreopora myriophthalma</i>	-	-	Lamarck, 1816
37	Acroporidae	<i>Astreopora suggesta</i>	-	-	Wells, 1954
38	Acroporidae	<i>Montipora aequituberculata</i>	-	-	Bernard, 1897

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
39	Acroporidae	<i>Montipora caliculata</i>	-	-	Dana, 1846
40	Acroporidae	<i>Montipora capitata</i>			Dana, 1846
41	Acroporidae	<i>Montipora danae</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1851
42	Acroporidae	<i>Montipora digitata</i>	-	-	Dana, 1846
43	Acroporidae	<i>Montipora florida</i>	-	-	Nemenzo, 1967
44	Acroporidae	<i>Montipora foliosa</i>	-	-	Pallas, 1766
45	Acroporidae	<i>Montipora grisea</i>	-	-	Bernard, 1897
46	Acroporidae	<i>Montipora hispida</i>	-	-	Dana, 1846
47	Acroporidae	<i>Montipora Hodgsoni</i>	-	-	Veron, 2000
48	Acroporidae	<i>Montipora millepora</i>	-	-	Crossland, 1952
49	Acroporidae	<i>Montipora peltiformis</i>	-	-	Bernard, 1897
50	Acroporidae	<i>Montipora spumosa</i>	-	-	Lamarck, 1816
51	Acroporidae	<i>Montipora tuberculosa</i>	-	-	Lamarck, 1816
52	Acroporidae	<i>Montipora verrucosa</i>	-	-	Lamarck, 1816
53	Agariciideae	<i>Coeloseris mayeri</i>	-	-	Vaughan, 1918
54	Agariciideae	<i>Gardineroseris planulata</i>	-	-	Dana, 1846
55	Agariciideae	<i>Leptoseris explanata</i>	-	-	Yabe dan Sugiyama, 1941
56	Agariciideae	<i>Leptoseris hawaiiensis</i>	-	-	Vaughan, 1907
57	Agariciideae	<i>Leptoseris mycetoseroides</i>	-	-	Wells, 1954
58	Agariciideae	<i>Leptoseris scabra</i>	-	-	Vaughan, 1907

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
59	Agariciideae	<i>Leptoseris yabei</i>	-	-	Pillar dan Scheer, 1976
60	Agariciideae	<i>Pachyseris rugosa</i>	-	-	Lamarck, 1801
61	Agariciideae	<i>Pachyseris speciosa</i>	-	-	Dana, 1846
62	Agariciideae	<i>Pavona cactus</i>	-	-	Forskal, 1775
63	Agariciideae	<i>Pavona clavus</i>	-	-	Dana, 1846
64	Agariciideae	<i>Pavona explanulata</i>	-	-	Lamarck, 1816
65	Agariciideae	<i>Pavona varians</i>	-	-	Verrill, 1864
66	Agariciideae	<i>Pavona venosa</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
67	Caryophyllidae	<i>Euphyllia ancora</i>	-	-	Veron dan Pichon, 1980
68	Caryophyllidae	<i>Euphyllia cristata</i>	-	-	Chevalier, 1971
69	Caryophyllidae	<i>Euphyllia glabrescens</i>	-	-	Chamiso & Eysenhardt, 1821
70	Caryophyllidae	<i>Physogyra lichtensteini</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1851
71	Caryophyllidae	<i>Plerogyra sinuosa</i>	-	-	Dana, 1846
72	Dendrophylliidae	<i>Tubastrea micrantha</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
73	Dendrophylliidae	<i>Turbinaria mesenterina</i>	-	-	Lamarck, 1816
74	Dendrophylliidae	<i>Turbinaria peltata</i>	-	-	Esper, 1794
75	Faviidae	<i>Caulastrea furcata</i>	-	-	Dana, 1846
76	Faviidae	<i>Chypastrea chalcidicum</i>	-	-	Forskal, 1775
77	Faviidae	<i>Chypastrea decadia</i>	-	-	Moll dan Borel-Best, 1984
78	Faviidae	<i>Chypastrea</i>	-	-	Lamarck, 1816

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
		<i>microphthalma</i>			
79	Faviidae	<i>Chypastrea serailla</i>	-	-	Forskal, 1775
80	Faviidae	<i>Diploastrea heliopora</i>	-	-	Lamarck, 1816
81	Faviidae	<i>Echinopora gemmacea</i>	-	-	Lamarck, 1816
85	Faviidae	<i>Echinopora horrida</i>	-	-	Dana, 1846
86	Faviidae	<i>Echinopora lamellosa</i>	-	-	Esper, 1795
87	Faviidae	<i>Favia laxa</i>	-	-	Klunzinger, 1879
88	Faviidae	<i>Favia lizardensis</i>	-	-	Veron dan Achon, 1977
89	Faviidae	<i>Favia matthaii</i>	-	-	Vaughan, 1918
90	Faviidae	<i>Favia maxima</i>	-	-	Veron,Pichon dan Wijman-Best, 1977
91	Faviidae	<i>Favia pallida</i>	-	-	Dana, 1846
92	Faviidae	<i>Favia rotundata</i>	-	-	Veron dan Pichon, 1977
93	Faviidae	<i>Favia stelligera</i>	-	-	Dana, 1846
94	Faviidae	<i>Favia veroni</i>	-	-	Moll dan Borel-Best, 1984
95	Faviidae	<i>Favites abdita</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1786
96	Faviidae	<i>Favites chinensis</i>	-	-	Verrill, 1866
97	Faviidae	<i>Favites complanata</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
98	Faviidae	<i>Favites halicora</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
99	Faviidae	<i>Favites pentagona</i>	-	-	Esper, 1794
101	Faviidae	<i>Goniastrea aspera</i>	-	-	Verrill, 1905

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
102	Faviidae	<i>Goniastrea australensis</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1857
103	Faviidae	<i>Goniastrea edwardsi</i>	-	-	Chevalier, 1971
104	Faviidae	<i>Goniastrea pectinata</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
105	Faviidae	<i>Goniastrea retiformis</i>	-	-	Lamarck, 1816
106	Faviidae	<i>Leptastrea purpurea</i>	-	-	Dana, 1846
107	Faviidae	<i>Leptastrea trasversa</i>	-	-	Klunzinger, 1879
108	Faviidae	<i>Montastrea curta</i>	-	-	Dana, 1846
109	Faviidae	<i>Oulophyllia bennettae</i>	-	-	Veron, Pichon dan Wijsman-Best, 1977
110	Faviidae	<i>Oulophyllia crispa</i>	-	-	Lamarck, 1816
111	Faviidae	<i>Platygyra daedelea</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1786
112	Faviidae	<i>Platygyra sinensis</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1849
113	Fungiidae	<i>Ctenactis echinata</i>	-	-	Pallas, 1766
114	Fungiidae	<i>Fungia fungites</i>	-	-	Linnaeus, 1758
115	Fungiidae	<i>Fungia repanda</i>	-	-	Dana, 1846
116	Fungiidae	<i>Fungia scutaria</i>	-	-	Lamarck, 1801
117	Fungiidae	<i>Fungia simplex</i>	-	-	Gardiner, 1905
118	Fungiidae	<i>Fungia valida</i>	-	-	Verrill, 1864
119	Fungiidae	<i>Halomitra pileus</i>	-	-	Lunaeus, 1758
120	Fungiidae	<i>Heliofungia actiniformis</i>	-	-	Quoy dan Gaimard, 1833

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
121	Fungiidae	<i>Herpolitha limax</i>	-	-	Houttuyn, 1772
122	Fungiidae	<i>Podabacia crustacea</i>	-	-	Pallas, 1766
123	Fungiidae	<i>Polyphyllia talpina</i>	-	-	Lamarck, 1801
124	Fungiidae	<i>Sandalolita robusta</i>	-	-	Quelch, 1886
125	Helioporidae	<i>Heliopora coerulea</i>	Karang biru	Blue Coral	pallas, 1766
126	Merulinidae	<i>Clavarina scabricula</i>	-	-	Dana, 1846
127	Merulinidae	<i>Hydnophora exesa</i>	-	-	Pallas, 1766
128	Merulinidae	<i>Hydnophora pilosa</i>	-	-	Veron, 1985
129	Merulinidae	<i>Hydnophora rigida</i>	-	-	Dana, 1846
130	Merulinidae	<i>Merulina ampliata</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1786
131	Merulinidae	<i>Merulina scabricula</i>	-	-	Dana, 1846
132	Milleporidae	<i>Millepora tenella</i>	Karang merah	Red Coral	Esper, 1795
133	Mussidae	<i>Acanthastrea echinata</i>	-	-	Dana, 1848
134	Mussidae	<i>Acanthastrea spinosa</i>	-	-	Edward dan Haime, 1848
135	Mussidae	<i>Blastomussa wellsi</i>	-	-	Wijsman dan Best, 1973
136	Mussidae	<i>Lobophyllia corymbosa</i>	-	-	Forskal, 1775
137	Mussidae	<i>Lobophyllia hataii</i>	-	-	Yabe, Sugiyama & Eguchi, 1930
138	Mussidae	<i>Lobophyllia hemprichii</i>	-	-	Ehrenberg, 1834
139	Mussidae	<i>Sympyllia agaricia</i>	-	-	Edward dan Haime, 1849
140	Mussidae	<i>Sympyllia recta</i>	-	-	Dana, 1846

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
141	Oculinidae	<i>Galaxea astreata</i>	-	-	Lamarck, 1816
142	Oculinidae	<i>Galaxea fascicularis</i>	-	-	Linnaeus, 1767
143	Pectiniidae	<i>Echinophyllia aspera</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1788
144	Pectiniidae	<i>Echinophyllia lacera</i>	-	-	Verrill, 1864
145	Pectiniidae	<i>Echinophyllia orpheensis</i>	-	-	Veron dan Pichon, 1890
146	Pectiniidae	<i>Echinophyllia sp.</i>	-	-	Klunzinger, 1879
147	Pectiniidae	<i>Mycedium elephantotus</i>	-	-	Oken, 1815
148	Pectiniidae	<i>Mycedium robokaki</i>	-	-	Moll dan Best, 1984
149	Pectiniidae	<i>Oxypora glabra</i>	-	-	Nemenzo, 1959
150	Pectiniidae	<i>Oxypora lacera</i>	-	-	Verrill, 1864
151	Pectiniidae	<i>Pectinia alcicornis</i>	-	-	Saville dan Kent, 1871
152	Pectiniidae	<i>Pectinia lactuca</i>	-	-	Pallas, 1766
153	Pectiniidae	<i>Pectinia paeonia</i>	-	-	Dana, 1846
154	Pocilloporidae	<i>Pocillopora damicornis</i>	-	-	Linnaeus, 1758
155	Pocilloporidae	<i>Pocillopora danae</i>	-	-	Verrill, 1864
156	Pocilloporidae	<i>Pocillopora eydouxi</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
157	Pocilloporidae	<i>Pocillopora meandrina</i>	-	-	Dana, 1846
158	Pocilloporidae	<i>Pocillopora verrucosa</i>	-	-	Ellis dan Solander, 1786
159	Pocilloporidae	<i>Seriatopora hystrix</i>	-	-	Dana, 1846
160	Pocilloporidae	<i>Stylophora pistillata</i>	-	-	Esper, 1797
161	Poritidae	<i>Alveopora spongiosa</i>	-	-	Dana, 1846

No	Suku/Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
162	Poritidae	<i>Alveopora verriliana</i>	-	-	Dana, 1846
163	Poritidae	<i>Goniopora djiboutiensis</i>	-	-	Vaughan, 1907
164	Poritidae	<i>Goniopora lobata</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
165	Poritidae	<i>Goniopora minor</i>	-	-	Crosland, 1952
166	Poritidae	<i>Goniopora tenuidens</i>	-	-	Quelch, 1886
167	Poritidae	<i>Porites cylindrica</i>	-	-	Dana, 1846
168	Poritidae	<i>Porites danae</i>	-	-	Studer, 1901
169	Poritidae	<i>Porites lichen</i>	-	-	Dana, 1846
170	Poritidae	<i>Porites lobata</i>	-	-	Dana, 1846
171	Poritidae	<i>Porites lutea</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1860
172	Poritidae	<i>Porites nigrescens</i>	-	-	Dana, 1848
173	Poritidae	<i>Porites rus</i>	-	-	Dorskal, 1775
174	Siderastreidae	<i>Psammocora decussata</i>	-	-	Yabe dan Sugiyama, 1937
175	Siderastreidae	<i>Psammocora digitata</i>	-	-	Edwards dan Haime, 1851
176	Siderastreidae	<i>Psammocora superficialis</i>	-	-	Gardiner, 1898
177	Siderastreidae	<i>Pseudosiderastrea tayami</i>	-	-	Yabe dan Sugiyama, 1935
178	Tubiporidae	<i>Tubipora musica</i>	Karang merah	Red Coral	Linneus, 1758

Lampiran 18. Jenis Karang Lunak/Non Scleractinian di TN Karimunjawa

No	Suku/Famili	Genus/Spesies	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
1	Actiniidae	<i>Entacmaea quadricolor</i>	Anemons		-
2	Actiniidae	<i>Macroductyla doreensis</i>	Anemons		-
3	Alcyonidae	<i>Lobophyton sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
4	Alcyonidae	<i>Sarcophyton sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
5	Alcyonidae	<i>Sinularia sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
6	Antipathidae	<i>Antiphates sp</i>	Akar Bahar / Tali arus	Black Coral	Dilindungi
7	Clavulariidae	<i>Tubipora mussica</i>	Karang Merah	Red Coral	-
8	Discomatidae	<i>Amplexidiscus fenestrafer</i>	Coralliomorpharians	-	
9	Discomatidae	<i>Metharhodactis sp.</i>	Coralliomorpharians	-	
10	Distichoporidae	<i>Distichopora sp</i>	Karang Api	Lace coral	-
11	Ellisellidae	<i>Junceella fragillis</i>	Karang putih	White Coral	-
12	Helioporidae	<i>Heliopora coerulea</i>	Karang Biru	Blue Coral	-
13	Milleporidae	<i>Millepora tenella</i>	Karang Api	Fire coral	-
14	Milleporidae	<i>Millepora sp</i>	Karang Api	Fire coral	-
15	Nephtheidae	<i>Dendronephthya sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
16	Nephtheidae	<i>Lemnalia sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
17	Nidalidae	<i>Siphonogorgia sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-
18	Plexauridae	<i>Echinogorgia sp</i>	Karang kipas	Gorgonian	-
19	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla gigantea</i>	Anemons	-	
20	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla haddoni</i>	Anemons	-	

No	Suku/Famili	Genus/Spesies	Nama Indonesia	Nama Inggris	Keterangan
21	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla mertensii</i>	Anemons	-	
22	Subergorgidae	<i>Subergorgia moilis</i>	Karang kipas	Gorgonian	-
23	Xeniidae	<i>Xenia sp</i>	Karang Lunak	Soft coral	-

Lampiran 19. Jenis Invertebrata di TN Karimunjawa

No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
Phylum Platyhemintes					
1	Pseudocerotidae	<i>Pseudoceros bedfordi</i>	-	-	
2	Pseudocerotidae	<i>Pseudoceros sp</i>	-	-	
Phylum Annelida					
1	Sabellidae	<i>Sabellidae sp</i>	Oker / Acom	-	
2	Serpulidae	<i>Spirobranchus giganteus</i>	Oker / Acom	-	
Phylum Mollusca					
Gastropoda / Keong					
1	Turbinidae	<i>Astraea rhodostoma</i>	-	-	
2	Cassidae	<i>Casis comuta</i>	Kepala Kambing	-	Dilindungi
3	Buccinidae	<i>Chantarus undsus</i>	-	-	
4	Muricidae	<i>Chicoreus torrefactus</i>	-	-	
5	Chromodorididae	<i>Chromodoris annae</i>	Lily laut	-	
6	Chromodorididae	<i>Chromodoris elizabethina</i>	Lily laut	-	
7	Chromodorididae	<i>Chromodoris sp</i>	Lily laut	-	
8	Ranellidae	<i>Chronia tritonis</i>	Triton Trompet	-	Dilindungi
9	Conidae	<i>Conus circumcisus</i>	-	-	
10	Conidae	<i>Conus episcopus</i>	-	-	
11	Conidae	<i>Conus testulatus</i>	-	-	
12	Conidae	<i>Conus vexillum</i>	-	-	

No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
13	Coralliophilidae	<i>Coralliophila neritoidea</i>	Kerang	-	
14	Coralliophilidae	<i>Coralliophila radula</i>	Kerang	-	
15	Cypracidae	<i>Cypraea annulus</i>	-	-	
16	Cypracidae	<i>Cypraea arabica</i>	-	-	
17	Cypracidae	<i>Cypraea asellus</i>	-	-	
18	Cypracidae	<i>Cypraea cameola</i>	-	-	
19	Cypracidae	<i>Cypraea scurra</i>	-	-	
20	Cypracidae	<i>Cypraea talpa</i>	-	-	
21	Cypracidae	<i>Cypraea teres</i>	-	-	
22	Cypracidae	<i>Cypraea tigris</i>	-	-	
23	Thaedidae	<i>Drupa rubusiadaeus</i>	-	-	
24	Phylidiidae	<i>Fryaria ruppeli</i>	Lily laut	-	
25	Muricidae	<i>Haustellum haustellum</i>	-	-	
26	Hexabranchidae	<i>Hexabranchus sanguineus</i>	-	-	
27	Strombidae	<i>Lambis scorplus</i>	Lambis	-	
28	Strombidae	<i>Lambis truncatus</i>	Lambis	-	
29	Volutidae	<i>Melo broderipii</i>	-	-	
30	Muricidae	<i>Murex pecten</i>	-	-	
31	Neritidae	<i>Neritopsis radula</i>	-	-	
32	Veneridae	<i>Pengypta reticulatus</i>	-	-	
33	Ovulidae	<i>Phenacovolva rosea</i>	-	-	
34	Phylidiidae	<i>Phylidia sp</i>	-	-	
35	Phylidiidae	<i>Phylidia vericosa</i>	-	-	

No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Nama Inggris	Keterangan
36	Platydoridae	<i>Platydoris sp</i>	Lily laut	-	
37	Naticidae	<i>Polinices melanostoma</i>	-	-	
38	Naticidae	<i>Polinices pyriformes</i>	-	-	
39	Cherithiidae	<i>Pseudovertogus nobilis</i>	-	-	
40	Cherithiidae	<i>Rhinoclavis vergatus</i>	-	-	
41	Strombidae	<i>Strombus radiatus</i>	-	-	
42	Strombidae	<i>Strombus urceus</i>	-	-	
43	Potamididae	<i>Telebralia sulcata</i>	-	-	
44	Tracidae	<i>Tracycardium orbita</i>	-	-	
45	Trochidae	<i>Trochus maculatus</i>	-	-	
46	Trochidae	<i>Trochus niloticus</i>	Susu Bundar	-	
47	Turbinidae	<i>Turbo petholatus</i>	-	-	
Bivalva / Kerang					
1	Tridacnidae	<i>Hippopus hippopus</i>	Kima Pasir	-	Dilindungi
2	Tridacnidae	<i>Tridacna crocea</i>	Kima Lubang	-	
3	Tridacnidae	<i>Tridacna maxima</i>	Kima Besar	-	
4	Tridacnidae	<i>Tridacna squamosa</i>	Kima Sisik	-	
5	Ostreidae	<i>Hyotissa hyotis</i>	-	-	
6	Ostreidae	<i>Hyotissa sp</i>	-	-	
7	Pectinidae	<i>Pedum spondyloideum</i>	-	-	
8	Pinnidae	<i>Atrina pectinia</i>	Kepakan	-	

Cephalopoda					
1	Sepiidae	<i>Sepia latimanus</i>	Blekutak	-	
2	Sepiidae	<i>Sepia sp</i>	Blekutak	-	
3	Sepiidae	<i>Sepia pharanois</i>	Blekutak / sotong	-	
4	Nautilidae	<i>Nautilus pompilus</i>	Nautilus	-	
5	Loliginidae	<i>Sepioteuthis lessoniana</i>	Cumi - cumi	-	
6	Octopodidae	<i>Octopus sp</i>	Gurita	-	
7	Octopodidae	<i>Octopus cyanea</i>	Gurita	-	
Phylum Arthropoda					
1	Calloppidae	<i>Calappa calappa</i>	-	-	
2	Polinuridae	<i>Panulirus versicolor</i>	Lobster	-	
3	Polinuridae	<i>Panulirus marginatus</i>	Lobster	-	
4	Scyllaridae	<i>Thenus orientalis</i>	-	-	
5	Cirripedia	<i>Lepas testudinata</i>	-	-	
Phylum Echinodermata					
1	Echinasteridae	<i>Echinaster luzonicus</i>	Bintang laut	-	
2	Ophidiasteridae	<i>Fromia milleporella</i>	Bintang laut	-	
3	Ophidiasteridae	<i>Fromia monilis</i>	Bintang laut	-	
4	Ophidiasteridae	<i>Fromia sp</i>	Bintang laut	-	
5	Ophidiasteridae	<i>Nardoa sp</i>	Bintang laut	-	
6	Ophidiasteridae	<i>Nardoa tuberculata</i>	Bintang laut	-	
7	Ophidiasteridae	<i>Linckia laevigata</i>	Bintang laut	-	

8	Oreasteridae	<i>Culcita novaguineae</i>	Bintang laut	-	
9	Diademitidae	<i>Diadema setosum</i>	Bulu Babi	-	
10	Diademitidae	<i>Diadema savignyi</i>	Bulu Babi	-	
11	Echinometridae	<i>Echinometra mathaei</i>	Bulu Babi	-	
12	Echinometridae	<i>Echinometrix calamaris</i>	Bulu Babi	-	
13	Echinometridae	<i>Echinostephurus sp</i>	Bulu Babi	-	
14	Toxopneustidae	<i>Toxopneutes pileus</i>	Bulu Babi	-	
15	Clypeasteridae	<i>Clypeaster sp</i>	Bulu Babi/Sen dollar	-	
16	Acanthasteridae	<i>Acanthaster plancii</i>	Bulu Seribu/Mahkota Berduri	-	
17	Holoturidae	<i>Actinopyga miliaris</i>	Lotong, Kapok	<i>Hairy blackfish</i>	
18	Holoturidae	<i>Bohadschia argus</i>	Pulutan Kuning	<i>Leopardfish</i>	
19	Holoturidae	<i>Bohadschia similis</i>	Pulutan	<i>Brownspotted sanfish</i>	
20	Holoturidae	<i>Bohadscia teunissima</i>	Teripang	-	
21	Holoturidae	<i>Bohadscia vitiensis</i>	Pulutan gapek	<i>Brown sanfish</i>	
22	Holoturidae	<i>Holothuria atra</i>	Lakling Hitam	<i>Lollyfish</i>	
23	Holoturidae	<i>Holothuria edulis</i>	Lakling strawberry	<i>Pinkfish</i>	
24	Holoturidae	<i>Holothuria hilli</i>	Canggoreng totol	-	
25	Holoturidae	<i>Holothuria leucospilota</i>	Pulutan Hitam	-	
26	Holoturidae	<i>Holothuria lineata</i>	Canggoreng kaku	-	
27	Holoturidae	<i>Holothuria nobilis</i>	Teripang susu	<i>Black teatfish</i>	
28	Holoturidae	<i>Holothuria scabra</i>	Teripang pasir	<i>Sandfish</i>	
29	Holoturidae	<i>Holothuria vagabunda</i>	Teripang	-	

30	Holoturidae	<i>Pearsonothuria graeffei</i>	Pulutan	-	
31	Stichopodidae	<i>Stichopus chloronotus</i>	Jepun	<i>Greenfish</i>	
32	Stichopodidae	<i>Stichopus horrens</i>	Kacang goreng	<i>Dragonfish</i>	
33	Stichopodidae	<i>Stichopus noctivagus</i>	Gamet	-	
34	Stichopodidae	<i>Stichopus vareigatus</i>	Gamet pace	-	
35	Synaptidae	<i>Synapta maculata</i>	Odet-odet	-	

Phylum Arthropoda

1	Gecarcinidae	<i>Cardisoma carnifex</i>	Kepiting		
2	Buthidae	<i>Lycas mucronatus</i>	Kalajengking		
3	Araneidae	<i>Argiope appensa</i>	Laba-laba		
4	Araneidae	<i>Argiope sp</i>	Laba-laba		
5	Araneidae	<i>Cyrtophora sp</i>	Laba-laba		
6	Araneidae	<i>Eriophora sp</i>	Laba-laba		
7	Araneidae	<i>Neoscona sp</i>	Laba-laba		
8	Nephilidae	<i>Nephila pilipes</i>	Laba-laba		
9	Oxyopidae	<i>Oxyopes javanus</i>	Laba-laba		
10	Salticidae	<i>Hyllus diardi</i>	Laba-laba pelompat		
11	Salticidae	<i>Plexipus paykulli</i>	Laba-laba		
12	Salticidae	<i>Portia fimbriata</i>	Laba-laba pelompat		
13	Salticidae	<i>Thyene sp</i>	Laba-laba pelompat		
14	Sparassidae	<i>Heteropoda javana</i>	Laba-laba		
15	Sparassidae	<i>Heteropoda venatoria</i>	Laba-laba		

16	Thomisidae	<i>Thomisus cf.spectabilis</i>	Laba-laba kepiting putih		
17	Orthoptera	<i>Acrida turita</i>	Belalang		
18	Orthoptera	<i>Catantops splenden</i>	Belalang		
19	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang		
20	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang		
21	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang		
22	Orthoptera	<i>Holochlora sp.</i>	Belalang		
23	Orthoptera	<i>Oxya japonica</i>	Belalang		
24	Orthoptera	<i>Tetrigidae sp.</i>	Belalang		
25	Orthoptera	<i>Trilophidia annulata</i>	Belalang		
26	Orthoptera	<i>Valanga nigricomis</i>	Belalang		
27	Odonata/Aeshnidae	<i>Anax guttatus</i>	Capung		
28	Odonata/Aeshnidae	<i>Gynacanta subinterrupta</i>	Capung		
29	Odonata/Libellulidae	<i>Acisoma panorpoides</i>	Capung		
30	Odonata/Libellulidae	<i>Agrionoptera insignis</i>	Capung		
31	Odonata/Libellulidae	<i>Brachydiplax chalybea</i>	Capung		
32	Odonata/Libellulidae	<i>Brachythemis contaminata</i>	Capung		
33	Odonata/Libellulidae	<i>Camacinia gigantean</i>	Capung		
34	Odonata/Libellulidae	<i>Crocothemis servilia</i>	Capung		
35	Odonata/Libellulidae	<i>Diplacodes trivialis</i>	Capung		
36	Odonata/Libellulidae	<i>Lathrecista asiatica</i>	Capung		

37	Odonata/Libellulidae	<i>Macrodipax cora</i>	Capung		
38	Odonata/Libellulidae	<i>Neurothemis terminata</i>	Capung		
39	Odonata/Libellulidae	<i>Orthetrum chrysis</i>	Capung		
40	Odonata/Libellulidae	<i>Orthetrum pruinosa</i>	Capung		
41	Odonata/Libellulidae	<i>Orthetrum sabina</i>	Capung		
42	Odonata/Libellulidae	<i>Pantala flavescens</i>	Capung		
43	Odonata/Libellulidae	<i>Potamarcha congener</i>	Capung		
44	Odonata/Libellulidae	<i>Raphismia bispina</i>	Capung		
45	Odonata/Libellulidae	<i>Rhodothemis rufa</i>	Capung		
46	Odonata/Libellulidae	<i>Rhyothemis phyllis</i>	Capung		
47	Odonata/Libellulidae	<i>Tholymis tillarga</i>	Capung		
48	Odonata/Libellulidae	<i>Tramea transmarina</i>	Capung		
49	Odonata/Libellulidae	<i>Urothemis signata</i>	Capung		
50	Odonata/Coenagrionidae	<i>Agriocnemis femina</i>	Capung		
51	Odonata/Coenagrionidae	<i>Agriocnemis pygmaea</i>	Capung		
52	Odonata/Coenagrionidae	<i>Ceriagrion auranticum</i>	Capung		
53	Odonata/Coenagrionidae	<i>Ischnura senegalensis</i>	Capung		
54	Odonata/Coenagrionidae	<i>Mortonagrion falcatum</i>	Capung		
55	Odonata/Coenagrionidae	<i>Pseudagrion microcephalum</i>	Capung		
56	Odonata/Protoneuridae	<i>Prodasineura autumnalis</i>	Capung		

57	Hesperiidae	<i>Borbo cinara</i>	Kupu-kupu		
58	Hesperiidae	<i>Cephrenes trichopepla</i>	Kupu-kupu		
59	Hesperiidae	<i>Erionata thrax</i>	Kupu-kupu		
60	Hesperiidae	<i>Tagiades japetus</i>	Kupu-kupu		
61	Hesperiidae	<i>Telicota colon</i>	Kupu-kupu		
62	Hesperiidae	<i>Udapes folus</i>	Kupu-kupu		
63	Lycaenidae	<i>Anthene emolus</i>	Kupu-kupu		
64	Lycaenidae	<i>Arhopala horsfieldi</i>	Kupu-kupu		
65	Lycaenidae	<i>Arhopala pseudocentaurus</i>	Kupu-kupu		
66	Lycaenidae	<i>Castalius rosimon</i>	Kupu-kupu		
67	Lycaenidae	<i>Catochrysops strabo</i>	Kupu-kupu		
68	Lycaenidae	<i>Cupido lacturnus</i>	Kupu-kupu		
69	Lycaenidae	<i>Flos apidanus</i>	Kupu-kupu		
70	Lycaenidae	<i>Hypolycaena erythrus</i>	Kupu-kupu		
71	Lycaenidae	<i>Jamides alecto</i>	Kupu-kupu		
72	Lycaenidae	<i>Jamides celeno</i>	Kupu-kupu		
73	Lycaenidae	<i>Lampides boeticus</i>	Kupu-kupu		
74	Lycaenidae	<i>Loxura atymnus</i>	Kupu-kupu		
75	Lycaenidae	<i>Loxura deinostratus</i>	Kupu-kupu		
76	Lycaenidae	<i>Necaduba hermus</i>	Kupu-kupu		
77	Lycaenidae	<i>Nothodanis schaeffera</i>	Kupu-kupu		
78	Lycaenidae	<i>Zizina otis</i>	Kupu-kupu		

79	Lycaenidae	<i>Zizula hylax</i>	Kupu-kupu		
80	Nymphalidae/Amathusiinae	<i>Amathusia phidippus</i>	Kupu-kupu		
81	Nymphalidae/Danainae	<i>Danaus affinis</i>	Kupu-kupu		
82	Nymphalidae/Danainae	<i>Danaus chrysippus</i>	Kupu-kupu		
83	Nymphalidae/Danainae	<i>Danaus genutia</i>	Kupu-kupu		
84	Nymphalidae/Danainae	<i>Danaus melanippus</i>	Kupu-kupu		
85	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea climena</i>	Kupu-kupu		
86	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea crameri karimondjawensis</i>	Kupu-kupu	Endemik	
87	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea midamus</i>	Kupu-kupu		
88	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea mulciber</i>	Kupu-kupu		
89	Nymphalidae/Danainae	<i>Euploea sylvester karimondjawana</i>	Kupu-kupu	Endemik	
90	Nymphalidae/Danainae	<i>Idea leuconoe karimondjawae</i>	Kupu-kupu	Endemik	
91	Nymphalidae/Danainae	<i>Ideopsis juventa</i>	Kupu-kupu		
92	Nymphalidae/Danainae	<i>Tirumala limniace</i>	Kupu-kupu		
93	Nymphalidae/Heliconiinae	<i>Acraea violea</i>	Kupu-kupu		
94	Nymphalidae/Limenitinae	<i>Neptis hylas</i>	Kupu-kupu		
95	Nymphalidae/Limenitinae	<i>Neptis leucoporos</i>	Kupu-kupu		
96	Nymphalidae/Limenitinae	<i>Phaedyma columella</i>	Kupu-kupu		
97	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Euthalia mahadeva</i>	Kupu-kupu		
98	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Hypolimnas bolina</i>	Kupu-kupu		
99	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Hypolimnas missipus</i>	Kupu-kupu		
100	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia almana</i>	Kupu-kupu		

101	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia atlites</i>	Kupu-kupu		
102	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia hedonia</i>	Kupu-kupu		
103	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia orithya</i>	Kupu-kupu		
104	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Junonia villida</i>	Kupu-kupu		
105	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Yoma sabina</i>	Kupu-kupu		
106	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Elymnias hypermnestra</i>	Kupu-kupu		
107	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Melanitis leda</i>	Kupu-kupu		
108	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Melanitis phedima</i>	Kupu-kupu		
109	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Mycalesis horsfieldi</i>	Kupu-kupu		
110	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Mycalesis janardana</i>	Kupu-kupu		
111	Nymphalidae/Satyrinae	<i>Mycalesis perseus</i>	Kupu-kupu		
112	Papilionidae	<i>Graphium agamemnon</i>	Kupu-kupu		
113	Papilionidae	<i>Graphium antiphates</i>	Kupu-kupu		
114	Papilionidae	<i>Graphium doson</i>	Kupu-kupu		
115	Papilionidae	<i>Graphium sarpedon</i>	Kupu-kupu		
116	Papilionidae	<i>Papilio demoleus</i>	Kupu-kupu		
117	Papilionidae	<i>Papilio memnon</i>	Kupu-kupu		
118	Papilionidae	<i>Papilio polytes</i>	Kupu-kupu		
119	Papilionidae	<i>Triodes amphrysus</i>	Kupu-kupu		
120	Pieridae	<i>Appias libythea</i>	Kupu-kupu		
121	Pieridae	<i>Appias lyncida</i>	Kupu-kupu		
122	Pieridae	<i>Appias olferna</i>	Kupu-kupu		

123	Pieridae	<i>Catopsilia pomona</i>	Kupu-kupu		
124	Pieridae	<i>Catopsilia pyranthe</i>	Kupu-kupu		
125	Pieridae	<i>Delias hyparete</i>	Kupu-kupu		
126	Pieridae	<i>Eurema ada</i>	Kupu-kupu		
127	Pieridae	<i>Eurema andersonii</i>	Kupu-kupu		
128	Pieridae	<i>Eurema brigitta</i>	Kupu-kupu		
129	Pieridae	<i>Eurema hecate</i>	Kupu-kupu		
130	Pieridae	<i>Leptosia nina</i>	Kupu-kupu		
131	Nymphalidae	<i>Amnosia genutia</i>	Kupu-kupu Kaki sikat		
132	Nymphalidae	<i>Euchromia sp</i>	Kupu-kupu		
133	Uraniidae	<i>Nectalemon zampa</i>	Kupu-kupu Coklat laos		
134	Saturniidae	<i>Allacus atlas</i>	Kupu-kupu gajah		
135	-	<i>Amathusias phidippus</i>		Resort Telaga	
136	Pieridae	<i>Appias sp</i>		Resort Telaga	
137	-	<i>Arhopala sp</i>			
138	-	<i>Castalias rosimon</i>			
140	-	<i>Chilades parrhasius</i>			
141	Nymphalidae/Nymphalinae	<i>Hypolimnas erylus</i>			
142	Nymphalidae /Satyrinae-	<i>Mycalesis sp</i>	Kupu-kupu		
143	-	<i>Callidula sp</i>	Ngengat		
144	-	<i>Cylosia macularis</i>			
145	-	<i>Micronia aculeate</i>			
146	-	<i>Pareumelea eugeniata</i>			

147	-	<i>Telicota bambusae</i>			
148	-	<i>Trigonodes hypposia</i>			
149	-	<i>Xylophanes tersa</i>			

Hary, S., Limaryadi. 2021. Capung dan Kupu-Kupu di Taman Nasional Karimunjawa. Balai Taman Nasional Karimunjawa. Semarang

Erniwati, 2003. Serangga di Karimunjawa. Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.

Lampiran 20. Jenis Porifera/Sponge di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Genus/ Species	Keterangan
1	Axinellidae	<i>Acanthella sp</i>	
2	Acorinidae	-	
3	Axinellidae	-	
4	Axenillidae	-	
5	Callyspongidae	<i>Callyspongia sp</i>	
6	Tetiliidae	<i>Cinachyra sp</i>	
7	Microcionidae	<i>Clathria sp</i>	
8	Coppatidae	-	
9	Niphatidae	<i>Cribochalina sp</i>	
10	Niphatidae	<i>Cribochalina olemda</i>	
11	Cliniidae	<i>Cliona sp</i>	
12	Callyspongidae	-	
13	Poeciloscleridae	<i>Clathria vulpina</i>	
14	Spongidae	<i>Carteriopongia sp</i>	
15	Dysideidae	<i>Dysidea sp</i>	
16	Niphatidae	<i>Gelliodes sp</i>	
17	Halichondriidae	-	
18	Chakinidae	<i>Halyclona sp</i>	
19	-	<i>Ianthella basta</i>	
20	Coppatidae	<i>Jaspis sp</i>	

21	<i>Chalinidae</i>	<i>Kallypilidion</i>	
22	<i>Microcionidae</i>	-	
23	<i>Niphatidae</i>	-	
24	<i>Tetilliidae</i>	<i>Paratetilla sp</i>	
25	<i>Plakinidae</i>	<i>Plakinalopha mirabilis</i>	
26	<i>Plakinidae</i>	<i>Plakortis sp</i>	
27	<i>Axenillidae</i>	<i>Phakellia sp</i>	
28	<i>Spirastrellidae</i>	<i>Spheciosporgia sp</i>	
29	<i>Petrosiidae</i>	<i>Strongylophora sp</i>	
30	-	<i>Steletta sp</i>	
31	-	<i>Stylissa</i>	
32	<i>Microcionidae</i>	<i>Thaysias sp</i>	
33	<i>Theoneliidae</i>	<i>Theonella sp</i>	
34	-	<i>Theorectandra sp</i>	
35	<i>Petrosiidae</i>	<i>Xetospongia sp</i>	

Lampiran 21. Jenis Hewan Makrobentos Hutan Mangrove di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Genus/ Species	Keterangan
1	Crustacea	<i>Penaeidae</i>	
2	Crustacea	<i>Scyllaridae</i>	
3	Crustacea	<i>Uca sp</i>	
4	Echinodermata	<i>Crinoidea</i>	
5	Potamididae	<i>Cerithidopsis cingulata</i> Gmelin	
6	Cerithiidae	<i>Cerithium corallium</i>	
7	Cerithiidae	<i>Cerithidopsis angulatum</i>	
8	Volutidae	<i>Cymbiola vespertilio</i>	Resort Telaga
9	Cypraeidae	<i>Cypraea sp</i>	Resort Telaga
10	Trochidae	<i>Trochus niloticus</i>	Resort Telaga
11	Cypraeidae	<i>Mauritia arabica</i>	Resort Telaga
12	Neritidae	<i>Nerita plicata</i>	Resort Telaga
13	Strombidae	<i>Laevistrombus canarium</i>	Resort Telaga
14	Lepadidae	<i>Lepas anatifera</i>	Resort Telaga
15	Cypraeidae	<i>Monetaria sp</i>	Resort Telaga
16	Trochidae	<i>Monodonta canalifera</i>	Resort Telaga
17	Terebridae	<i>Terebra aerolata</i>	Resort Telaga
18	Melongenidae	<i>Volema myristica</i>	Resort Telaga
19	Isognomonidae	<i>Isognomon isognomum</i>	Resort Telaga
20	Arcidae	<i>Anadara granosa</i>	Resort Telaga

21	Cardiidae	<i>Vesticardium flavum</i>	
22	Arcidae	<i>Anadara antiquata</i>	
23	Veneridae	<i>Venerupis philippinarium</i>	
24	Lucinidae	<i>Anodontia edentula</i>	
25	Cardiidae	<i>Fragum unedo</i>	
26	Littoriniidae	<i>Littorina scabra</i>	
27	Veneridae	<i>Gafrarium dusum</i>	
28	Veneridae	<i>Gafrarium sp</i>	
29	Veneridae	<i>Gafrarium dispar</i>	
30	Veneridae	<i>Gafrarium tumidum</i>	
31	Strombidae	<i>Strombus sp</i>	
32	Strombidae	<i>Strombus labiatus</i>	
33	Arcidae	<i>Anadara inflata</i>	
34	Veneridae	<i>Pitar citrinus</i>	
35	Veneridae	<i>Pitar vellucidus</i>	
36	Corbiculidae	<i>Geloina (Polymedoda) sp</i>	
37	Potamididae	<i>Terebralia sulcata</i>	
38	Muricidae	<i>Chicoreus caoucinus</i>	
39	Veneridae	<i>Lioconcha oinata</i>	
40	Arcidae	<i>Barbatia sp</i>	
41	Lucinidae	<i>Anodontia edentula</i>	
42	Lucinidae	<i>Austriella corrugata</i>	

43	Potamididae	<i>Telescopium telescopium</i>	
44	Cerithiidae	<i>Lambis sp</i>	
45	Costrelariidae	<i>Vexillum rugosum</i>	
46	Malleidae	<i>Parimalleus rex</i>	
47	Isognomoidae	<i>Isognomon isognomum</i>	
48	Tellinidae	<i>Tellina timoroensis</i>	
49	Cymatiidae	<i>Cymatidium caudatum</i>	
50	Polychaeta	<i>Capitellidae</i>	
51	Miscellaneus	<i>Sipunculidae</i>	
52	Gecaciniidae	<i>Cardisoma carnifex</i>	Resort Telaga
53	Gastropoda	<i>Achantina fulica</i>	Resort Telaga
54	Gastropoda	<i>Amphidromus perversus</i>	Resort Telaga
55	Gastropoda	<i>Limax sp</i>	Resort Telaga
56	Gastropoda	<i>Nesiohelix omphalina</i>	Resort Telaga

Sumber:

Limaryadi (2021) Data Unpublished



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP & KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM & EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

📍 Jl. Sinar Waluyo Raya No. 248, Semarang ☎ 024 - 76738248

✉ btknj@yahoo.co.id

🌐 tnakarimunjawa.id